

**PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN
BERBASIS *ANDROID***

SKRIPSI



**RISKA ARIESTY
2022230001**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN
BERBASIS *ANDROID***

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyusun Skripsi
Program Studi Informatika Universitas Prabumulih



**RISKA ARIESTY
2022230001**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN

BERBASIS *ANDROID*

SKRIPSI

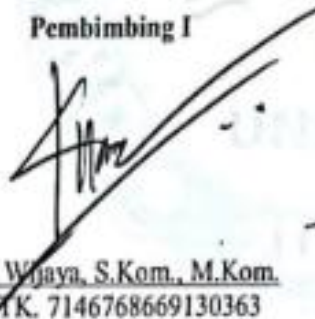
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Informatika Universitas Prabumulih

Oleh :

Riska Ariesty
2022230001

Prabumulih, Juni 2026

Pembimbing I



Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom.
NUPTK. 7146768669130363

Pembimbing II



Hermizahadiwidastra, S.Kom., M.Kom.
NUPTK. 2863762663130192



Program Studi
Informatika

Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom.
NUPTK. 1541769670130303

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*" telah dipertahankan dan setuju dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih pada tanggal Juni 2026

Prabumulih, Juni 2026

Tim Penguji Tugas Akhir

Ketua:

Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 7146768669130363

Anggota:

1. Hermizahadiwidastra, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 2863762663130192
2. Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 1541769670130303

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer



(Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 7146768669130363

Ketua Program Studi
Informatika



(Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 1541769670130303

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska Ariesty

NIM : 2022230001

Program Studi : Informatika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil *plagiasi*, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Riska Ariesty

NIM. 2022230001

ABSTRAK

Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*

Riska Ariesty, 2022230001, 2026

Rekam medis merupakan komponen penting dalam proses pelayanan kesehatan, terutama dalam pengelolaan data pasien di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Namun, sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pencarian data, risiko kehilangan berkas, serta kurangnya akurasi dalam pencatatan informasi medis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi rekam medis pasien berbasis *Android* yang mampu mendukung proses pengolahan data pasien secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi pencatatan data pasien, riwayat pemeriksaan, tindakan medis, serta informasi penunjang lainnya. Dengan memanfaatkan platform *Android* yang mudah diakses, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja tenaga kesehatan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pelayanan kepada pasien. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi solusi teknologi tepat guna yang dapat diterapkan pada fasilitas kesehatan, khususnya di Puskesmas Belida Darat, sekaligus mendukung digitalisasi layanan kesehatan yang lebih modern dan terintegrasi.

Kata Kunci : Rekam Medis, *Android*, Sistem Informasi Kesehatan, Digitalisasi Data.

ABSTRACT

Design of an Android-Based Patient Medical Record Application

Riska Ariesty, 2022230001, 2026

Medical records are an essential component in health service processes, especially in managing patient data at primary healthcare facilities. However, manual recording systems often create several issues, such as delays in data retrieval, the risk of lost documents, and inaccuracies in medical information recording. This study aims to design and develop an Android-based patient medical record application that supports faster, more accurate, and more structured data management. The application is designed to facilitate the recording of patient data, examination history, medical actions, and other supporting information. By utilizing the Android platform, which is easily accessible, this system is expected to improve the efficiency of healthcare workers, minimize recording errors, and accelerate the patient service process. The results of this study are expected to provide an appropriate technological solution that can be implemented in healthcare facilities, particularly at Puskesmas Belida Darat, and support more modern and integrated digital health services.

Keywords: *Medical Records, Android, Health Information System, Data Digitalin*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis Android.”* Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Prabumulih.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Bapak Andi Christian, S.Kom., M.Kom selaku Wakil Rektor Universitas Prabumulih.
3. Bapak Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Universitas Prabumulih sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Suhartini, S.Kom., M.Kom selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih.
5. Ibu Nur Aini H, S.Kom., M.Si., M.Kom selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan sekaligus selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Informatika Universitas Prabumulih.
7. Bapak Hermihadiwidastra, S.Kom., M.Kom selaku Pembimbing II yang telah memberikan pendampingan, koreksi, serta saran yang sangat membantu dalam penyempurnaan penelitian ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih, yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan.

9. Bapak Mulyadi, SKM selaku Kepala Puskesmas Belida Darat yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh staf pendaftaran Puskesmas Belida Darat yang telah membantu dan memberikan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Prabumulih, Juni 2026



Riska Ariesty 2022230001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Perancangan	7
2.2 Pengertian Aplikasi.....	8
2.3 Pengertian <i>Android</i>	8
2.4 Pengertian <i>Dart Programming Language</i>	9
2.5 Pengertian <i>Firebase</i>	10
2.6 Pengertian Puskesmas	10
2.7 Pengertian Rekam Medis	11
2.8 Pengertian Pasien.....	12
2.9 Penelitian Terdahulu	12
2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	18

3.1 Subjek dan Objek Penelitian	18
3.1.1 Subjek Penelitian	18
3.1.2 Objek Penelitian.....	18
3.1.3 Sejarah Puskesmas Belida Darat	18
3.1.4 Visi, Misi dan Motto Puskesmas Belida Darat.....	19
3.1.5 Waktu Jadwal Penelitian	20
3.1.6 Struktur Puskesmas Belida Darat	21
3.1.7 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat.....	21
3.1.8 Data Pegawai Puskesmas Belida Darat.....	24
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Sumber Data	27
3.3.1 Data primer.....	27
3.3.2 Data Sekunder.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Pengembangan Sistem.....	29
3.6 Alat Bantu Perancangan.....	31
3.6.1 Alat Bantu Utama	31
3.6.2 Alat Bantu Desain.....	35
3.6.3 Alat Bantu <i>Debugging</i> dan Pengembangan	35
3.7 Pengujian Sistem.....	36
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN	39
4.1 Analisa Sistem	39
4.1.1 Analisa dan Evaluasi Sistem Berjalan	39
4.1.2 Analisa Kebutuhan.....	41
4.2 Perancangan Sistem (Desain)	45
4.2.1 Perancangan Sistem (Logis).....	45
4.3 Perancangan Database (Fisik)	60
4.4 Perancangan Antarmuka (UI).....	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	87
5.1 Sfesifikasi Perangkat.....	87
5.1.1 Perangkat keras yang digunakan	87
5.1.2 Perangkat lunak yang digunakan.....	87
5.2 Implementasi Database	88
5.2.1 Implementasi <i>User</i>	88

5.2.2 Implementasi <i>Patient</i>	89
5.2.3 Implementasi <i>Doctor Schedules</i>	90
5.2.4 Implementasi OTP	91
5.3 Tampilan Antar Muka	92
5.4 Hasil Pengujian Sistem	117
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	122
6.1 Kesimpulan	122
6.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	20
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi Belida Darat	21
Tabel 3.3 Data Pegawai Puskesmas Belida Darat	24
Tabel 3.4 <i>Usecase Diagram</i>	32
Tabel 3.5 <i>Activity Diagram</i>	33
Tabel 3.6 <i>Class Diagram</i>	34
Tabel 4.1 Kebutuhan Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	43
Tabel 4.2 Perangkat Pengembangan (<i>Developer</i>)	44
Tabel 4.3 Perangkat Pengguna (<i>User</i>)	45
Tabel 4. 4 <i>User</i>	60
Tabel 4. 5 Pendaftaran Pasien	60
Tabel 4. 6 Doctor Schedules.....	61
Tabel 4. 7 Pendaftaran OTP	62
Tabel 5.1 Pengujian Sistem	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	16
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat.....	21
Gambar 4. 1 <i>Use Case Diagram</i> Utama.....	46
Gambar 4.2 <i>Use Case Diagram</i> Pasien.....	47
Gambar 4.3 <i>Use Case Diagram</i> Admin	48
Gambar 4.4 <i>Use Case Diagram</i> Dokter	49
Gambar 4. 5 <i>Activity Diagram</i> Utama	50
Gambar 4. 6 <i>Activity Diagram</i> Registrasi dan Login Pasien.....	51
Gambar 4. 7 <i>Activity Diagram</i> alur pendaftaran pasien.....	52
Gambar 4. 8 <i>Activity Diagram</i> Riwayat Pasien.....	53
Gambar 4. 9 <i>Activity Diagram</i> Validasi Pasien Dokter	54
Gambar 4. 10 <i>Activity Diagram</i> Interaksi Dokter dan Sistem.....	55
Gambar 4. 11 <i>Activity Diagram</i> Pantau Pendaftaran Admin	56
Gambar 4. 12 <i>Activity Diagram</i> Proses Pengguna dan Sistem.....	57
Gambar 4. 13 <i>Activity Diagram</i> Laporan Rekam Medis	58
Gambar 4. 14 <i>Class Diagram</i>	69
Gambar 4. 15 Halaman <i>Login</i>	63
Gambar 4. 16 Halaman Lupa Kata Sandi.....	64
Gambar 4. 17 Halaman Register Pasien.....	65
Gambar 4. 18 Halaman <i>Dashboard</i> Pasien	66
Gambar 4. 19 Halaman Daftar Pasien Baru	67
Gambar 4. 20 Halaman Konfirmasi Pendaftaran.....	68
Gambar 4. 21 Halaman Riwayat dan Pendaftaran Pasien.....	69
Gambar 4. 22 Halaman Laporan Rekam Medis	70
Gambar 4. 23 Halaman Detail Laporan Rekam Medis.....	71
Gambar 4. 24 Halaman Register Admin.....	72
Gambar 4. 25 Halaman <i>Dashboard</i> Admin.....	73
Gambar 4. 26 Halaman Riwayat Pendaftaran	74
Gambar 4. 27 Halaman Detail Riwayat Pasien	75
Gambar 4. 28 Halaman Pemeriksaan Pasien.....	76

Gambar 4. 29 Halaman Jadwal Dokter	77
Gambar 4. 30 Halaman Laporan Rekam Medis	78
Gambar 4. 31 Halaman Detail Laporan Rekam Medis.....	79
Gambar 4. 32 Halaman Register Dokter	80
Gambar 4. 33 Halaman <i>Dashboard</i> Dokter.....	81
Gambar 4. 34 Halaman Riwayat Pendaftaran	82
Gambar 4. 35 Halaman Validasi dan Periksa Halaman Pendaftaran Selesai.....	83
Gambar 4. 36 Halaman Riwayat Pengobatan.....	84
Gambar 4. 37 Halaman Pendaftaran Selesai	85
Gambar 4. 38 Halaman Detail Riwayat Pasien Selesai	86
Gambar 5.1 <i>User</i>	88
Gambar 5.2 <i>Patient</i>	89
Gambar 5.3 <i>Doctor Schedules</i>	90
Gambar 5.4 <i>OTP</i>	91
Gambar 5.5 Halaman <i>SplashScreen</i>	92
Gambar 5.6 Halaman <i>Login</i>	93
Gambar 5.7 Halaman Lupa Kata Sandi.....	94
Gambar 5.8 Halaman Register Pasien.....	95
Gambar 5.9 Halaman <i>Dashboard</i> Pasien	96
Gambar 5.10 Halaman Daftar Pasien.....	97
Gambar 5.11 Halaman Konfirmasi Pendaftaran.....	98
Gambar 5.12 Halaman Riwayat dan Pendaftaran Pasien	99
Gambar 5.13 Halaman Laporan Rekam Medis	100
Gambar 5.14 Halaman Detail Laporan Rekam Medis.....	101
Gambar 5.15 Halaman Register Admin	102
Gambar 5.16 Halaman <i>Dashboard</i> Admin	103
Gambar 5.17 Halaman Riwayat Pendaftaran	104
Gambar 5.18 Halaman Detail Riwayat Pasien	105
Gambar 5.19 Halaman Pemeriksaan Fisik	106
Gambar 5.20 Halaman Jadwal Dokter	107
Gambar 5.21 Halaman Laporan Rekam Medis	108
Gambar 5.22 Halaman Detail Laporan Rekam Medis.....	119

Gambar 5.23 Halaman Register Dokter	110
Gambar 5.24 Halaman <i>Dashboard</i> Dokter	111
Gambar 5.25 Halaman Riwayat Pendaftaran	112
Gambar 5.26 Halaman Validasi dan Periksa.....	113
Gambar 5.27 Halaman Pemeriksaan Dokter	114
Gambar 5.28 Halaman Riwayat Pendaftaran Selesai	115
Gambar 5.29 Halaman Detail Riwayat Pasien Selesai	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	130
Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Penelitian.....	131
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara & Observasi.....	132
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	138

I

DAFTAR SINGKATAN

<i>RAD</i>	: <i>Rapid Application Development</i>
<i>UML</i>	: <i>Unified Modeling Language</i>
<i>RME</i>	: <i>Rekam Medis Elektronik</i>
<i>KIA</i>	: <i>Kesehatan Ibu dan Anak</i>
<i>UKP</i>	: <i>Upaya Kesehatan Perorangan</i>
<i>UKM</i>	: <i>Upaya Kesehatan Masyarakat</i>
<i>ILP</i>	: <i>Integrasi Layanan Primer</i>
<i>APK</i>	: <i>Android Package</i>
<i>API</i>	: <i>Application Programming Interface</i>
<i>SQL</i>	: <i>Structured Query Language</i>
<i>VS Code</i>	: <i>Visual Studio Code</i>
<i>XAMPP</i>	: <i>Cross-platform, Apache, MySQL/MariaDB, PHP, Perl.</i>
<i>BPJS</i>	: <i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial</i>
<i>Puskesmas</i>	: <i>Pusat Kesehatan Masyarakat</i>
<i>AR</i>	: <i>Augmented Reality</i>
<i>OS</i>	: <i>Operating System</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar terhadap kemajuan berbagai bidang, terutama melalui peran teknologi informasi yang mempermudah aktivitas sehari-hari serta mempercepat akses informasi secara akurat dan tepat waktu. Dalam sektor kesehatan, pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi *mobile* dan sistem informasi terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses administrasi, dan mengurangi kesalahan pencatatan medis. Teknologi digital yang bekerja secara otomatis melalui sistem komputer juga mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia sehingga proses pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien (Hendri et al., 2022).

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan layanan kesehatan yang cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik semakin meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan mobilitas masyarakat. Namun, masih banyak fasilitas kesehatan tingkat pertama, khususnya puskesmas di daerah, yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan data rekam medis. Fenomena ini menunjukkan bahwa transformasi digital di bidang kesehatan belum merata dan belum sepenuhnya diterapkan pada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan.

Rekam medis elektronik merupakan suatu sistem yang memungkinkan penyimpanan data pasien secara digital, menggantikan metode tradisional berbasis kertas. Sistem ini mencakup informasi medis penting seperti riwayat kesehatan, diagnosis, perawatan, resep obat, dan hasil tes (Rusdian Ikawati, 2024). Penggunaan sistem rekam medis elektronik terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses.

Puskesmas Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, sebagai salah satu fasilitas kesehatan pemerintah tingkat kecamatan, memberikan layanan kesehatan murah dan mudah diakses oleh masyarakat. Rekam medis sendiri

memiliki peranan penting sebagai catatan yang mencakup data identitas pasien, diagnosa, tindakan medis, keluhan, serta resep obat yang diberikan selama pasien menjalani perawatan. Namun, pada Puskesmas Belida Darat proses pencatatan rekam medis masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan buku fisik. Hal ini menyebabkan proses pelayanan menjadi lambat, rentan terhadap kehilangan data, dan menyulitkan pencarian data pasien.

Kesenjangan yang ditemukan adalah adanya perbedaan antara perkembangan teknologi rekam medis elektronik yang telah banyak diterapkan di berbagai fasilitas kesehatan dengan kondisi nyata di Puskesmas Belida Darat yang masih menggunakan sistem manual. Meskipun berbagai penelitian telah membahas penerapan rekam medis elektronik, belum terdapat perancangan aplikasi berbasis Android yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan alur pelayanan di Puskesmas Belida Darat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kebaruan dalam penelitian ini terletak pada perancangan aplikasi rekam medis pasien berbasis Android yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi operasional Puskesmas Belida Darat. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan tenaga medis dalam melakukan pencatatan, pencarian, dan pengelolaan data rekam medis secara digital melalui perangkat *mobile*, sehingga lebih fleksibel dan praktis digunakan dalam kegiatan pelayanan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada digitalisasi data, tetapi juga merancang sistem yang sesuai dengan alur pelayanan di Puskesmas, mulai dari pendaftaran pasien, pencatatan keluhan, diagnosa, tindakan medis, hingga pemberian resep obat, sehingga sistem yang dihasilkan benar-benar adaptif terhadap kebutuhan pengguna di lapangan.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat pengelolaan rekam medis yang masih manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelayanan, serta risiko kehilangan data pasien. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka efektivitas pelayanan kesehatan dapat terganggu dan berdampak pada kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya aplikasi rekam medis berbasis Android yang dirancang melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, hingga implementasi, diharapkan dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan

keamanan pengelolaan data medis, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Belida Darat. Pemanfaatan teknologi ini juga diharapkan mampu membantu tenaga medis dalam menjalankan tugas secara lebih efektif dan efisien, sehingga mutu pelayanan kesehatan dapat semakin optimal.

Selain sebagai solusi terhadap pencatatan rekam medis yang masih manual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi kesehatan di tingkat puskesmas. Perancangan aplikasi dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan alur pelayanan dan kebutuhan tenaga medis di Puskesmas Belida Darat. Aplikasi rekam medis berbasis Android ini diharapkan mampu mendukung pengelolaan data pasien yang lebih tertib, cepat, dan terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi Puskesmas Belida Darat, tetapi juga memiliki nilai akademik sebagai referensi pengembangan sistem serupa di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Puskesmas Belida Darat, penulis tertarik mengembangkan aplikasi rekam medis pasien Berbasis *android* untuk mengatasi kendala pencatatan manual. Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan solusi teknologi tepat guna yang meningkatkan kecepatan, akurasi, dan keamanan pengelolaan data rekam medis, serta mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan. Dengan pemanfaatan teknologi, tenaga medis diharapkan dapat menjalankan tugas lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Belida Darat semakin optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan antaralain:

1. Bagaimana proses pencatatan rekam medis pasien di Puskesmas Belida Darat yang masih dilakukan secara manual hingga menyebabkan pelayanan lambat, data mudah hilang, serta menyulitkan pencarian informasi pasien?

2. Bagaimana sistem pelaporan dan pengelolaan data pasien dapat dibuat lebih efisien mengingat proses manual yang digunakan saat ini sering menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan data?
3. Bagaimana kebutuhan pengguna tenaga medis dan petugas administrasi dapat dianalisis menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kendala dalam sistem rekam medis manual yang sedang berjalan?
4. Bagaimana pengembangan aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* dapat dirancang menggunakan *metode Rapid Application Development (RAD)* agar dapat menjadi solusi terhadap permasalahan pencatatan manual di Puskesmas Belida Darat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lebih terarah, maka dibuatlah batasan batasan masalah terhadap ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* yang digunakan di Puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim.
2. Aplikasi hanya mencakup fitur utama seperti pencatatan data pasien, penyimpanan data rekam medis, dan pencarian data pasien, tanpa membahas sistem integrasi dengan instansi kesehatan lain.
3. Aplikasi ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman *Flutter* dan *Dart* serta difokuskan untuk perangkat *android*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses pencatatan rekam medis pasien di Puskesmas Belida Darat yang masih dilakukan secara manual serta

mengidentifikasi kendala yang muncul seperti lambatnya pelayanan, risiko kehilangan data, dan kesulitan dalam pencarian informasi pasien.

2. Untuk merancang sistem pelaporan dan pengelolaan data pasien yang lebih efisien, cepat, dan akurat sebagai solusi terhadap keterlambatan dan ketidakakuratan data akibat pencatatan manual.
3. Untuk memperoleh gambaran kebutuhan pengguna melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat memahami secara mendalam permasalahan dan kebutuhan dalam sistem rekam medis yang sedang berjalan.
4. Untuk mengembangkan aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* sebagai solusi teknologi yang mampu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Belida Darat.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, adapun manfaat penelitian dan penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang teknologi informasi, khususnya mengenai perancangan dan pengembangan sistem rekam medis elektronik berbasis *android*.
 - b. Menjadi bahan referensi dan kajian ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi kesehatan dan sistem informasi pelayanan medis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Membantu Puskesmas Belida Darat dalam meningkatkan pelayanan pasien melalui pengelolaan data rekam medis yang lebih cepat, akurat, dan efisien.
 - b. Menggantikan sistem pencatatan manual menjadi sistem rekam medis elektronik berbasis *android* yang aman, mudah digunakan, serta menghasilkan laporan data pasien secara terstruktur.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi penelitian ini disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi gambaran umum penelitian, yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi kajian teori yang relavan dengan topik penelitian atau perancangan sistem, termasuk konsep-konsep dasar, teori-teori yang mendasari, serta penelitian terdahulu atau sistem terkait yang telah ada sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini membahas Objek Penelitian, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengembangan, Alat Bantu Perancangan, dan Pengujian Sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada Bab ini menjelaskan hasil analisis kebutuhan sistem serta perancangan sistem yang diusulkan, meliputi perancangan proses, perancangan basis data, perancangan antarmuka, dan diagram pendukung sistem.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang tampilan sistem yang telah dirancang serta hasil pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi kesimpulandari proses yang telah dilakukan selama pembangunan sistem atau pelaksanaan analisis, saran untuk mengimplementasikan dan pembangunan terhadap apa yang penulis lakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perancangan

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi dari analisis sistem. Pada tahap perancangan, tim perancang harus mampu merancang spesifikasi yang dibutuhkan dengan menggunakan berbagai kertas. Tahap ini bertujuan untuk menerjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam rancangan yang terstruktur sebagai pedoman dalam proses implementasi sistem agar berjalan efektif dan sesuai tujuan. Selain itu, perancangan sistem membantu meminimalkan kesalahan pada tahap pengembangan sistem (Amroni & Hapid, 2024).

Perancangan merupakan suatu proses untuk menentukan apa yang akan dilaksanakan dengan memakai teknik-teknik untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Ini juga mencakup deskripsi *arsitektur*, detail bagian, dan masalah yang akan dihadapi selama proses konstruksi. Selain itu, rancangan merupakan langkah pertama dalam pembuatan sistem, dan proses pengembangan spesifikasi baru dimulai dengan rekomendasi analisis sistem tujuan awal. Perancangan sistem berfungsi sebagai kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana sistem akan dibangun dan dioperasikan (Irawan et al., 2024).

Perancangan sistem informasi yang terstruktur dan sistematis merupakan langkah penting dalam pengembangan sistem informasi yang berkualitas. *UML* (*Unified Modeling Language*) merupakan bahasa pemodelan yang banyak digunakan untuk merancang sistem perangkat lunak. *UML* menyediakan berbagai diagram untuk memodelkan aspek-aspek sistem, termasuk *Class Diagram*. Dengan penggunaan *UML*, pengembang dapat memvisualisasikan struktur dan alur sistem secara jelas. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman antara pengembang dan pemangku kepentingan serta mengurangi kesalahan pada tahap implementasi (Ramdany et al., 2024).

Dapat disimpulkan, perancangan sistem adalah tahap penting untuk menetapkan spesifikasi dan struktur sistem berdasarkan hasil analisis. Proses ini

dilakukan secara terstruktur dengan bantuan pemodelan seperti *UML* agar rancangan lebih jelas, sistematis, dan mampu mendukung pembangunan sistem informasi yang berkualitas.

2.2 Pengertian Aplikasi

Aplikasi *mobile* merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan sebagai alat atau *device* untuk mempermudah segala aktivitas manusia yang dalam pengoperasiannya dapat digunakan dalam perangkat berjalan seperti *smartphone*, tablet dan lain sebagainya (Fajri et al., 2021). Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak (*software*) atau program komputer yang beroperasi pada sistem yang dibuat serta dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu, Istilah aplikasi sendiri diambil dari bahasa Inggris “*Application*” yang dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan (Adlan Al Hawari Nasution & Suryana, 2023).

Aplikasi yang berisi informasi tentang prosedur yang harus dilakukan dan beberapa elemen penting yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan *Augmented Reality* merupakan upaya penggabungan dunia nyata ke dunia virtual melalui komputer sehingga batas antara keduanya sangat tipis. Teknologi *Augmented Reality* menyajikan objek virtual secara real time pada lingkungan nyata sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih interaktif dan mudah dipahami (Maulana & Adi Widyanto, 2024).

Dapat disimpulkan, aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pengguna menjalankan tugas tertentu, termasuk pada perangkat *mobile* yang mempermudah aktivitas sehari-hari. Teknologi seperti *Augmented Reality* juga menunjukkan bahwa aplikasi dapat menggabungkan dunia nyata dan virtual untuk memberikan pengalaman yang lebih interaktif.

2.3 Pengertian Android

Android adalah *platform* terbuka pertama untuk perangkat *mobile*, *android* adalah sebuah lingkungan perangkat lunak yang dibangun untuk perangkat berbasis *mobile*. *android* termasuk kernel berbasis *Linux*, aplikasi *enduser*, dan *framework* aplikasi. *User application* dibangun berbasiskan bahasa pemrograman *Java*. Bahkan aplikasi yang dibangun juga berbasiskan *Java*. Beberapa komponen yang

ada dalam *android*: Kapabilitas konektivitas seperti *Wi-Fi* yang tersedia. Kode-kode *libraries* yang meliputi: teknologi browser contohnya *WebKit*. Dukungan database *SQLite* (Iwan Ady Prabowo, 2021).

Android adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang digunakan untuk telepon seluler (*mobile*), seperti telepon pintar dan tablet (Yanti et al., 2025). *Android* bisa disebut raja dari *smartphone*. *android* menyediakan *platform* terbuka (*open source*) bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri. Dengan sifat *open source* tersebut, *Android* memungkinkan pengembang untuk melakukan pengembangan aplikasi secara *fleksibel dan inovatif*. Selain itu, *Android* mendukung berbagai perangkat keras dan menyediakan beragam fitur yang memudahkan pengembangan serta distribusi aplikasi kepada pengguna (Dicky Andriyanto & Wansen, 2021).

Dapat disimpulkan, *android* merupakan sistem operasi berbasis *Linux* yang bersifat terbuka dan dirancang untuk perangkat mobile seperti *smartphone* dan tablet. *Android* menyediakan lingkungan lengkap yang mencakup kernel *Linux*, *framework* aplikasi, serta dukungan berbagai fitur seperti konektivitas, *database*, dan *library*. sifatnya yang *open source* memungkinkan pengembang bebas menciptakan aplikasi sesuai kebutuhan pengguna.

2.4 Pengertian *Dart Programming Language*

Dart Programming Language adalah sebuah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh *Google*, dirancang oleh Lars Bak dan Kasper Lund (Sahputra et al., 2023) Bahasa *Dart* merupakan *programming language* lintas *platform* atau *platform* independen yang artinya dapat dijalankan pada sistem operasi yang berbeda seperti *Windows*, *Linux*, *Unix* dan *MacOS*, dll yang awalnya dikembangkan oleh *Google* dan kemudian disetujui sebagai standar oleh Ecma, yang saat ini digunakan untuk membangun aplikasi *web*, *server*, *desktop*, dan seluler (Raisa et al., 2024).

Bahasa pemrograman *Dart* bahasa yang dikembangkan oleh *google* untuk mengganti *JavaScript*. Menggunakan pengetikan statis, yang berarti bahwa *variable* harus didefinisikan sebelum digunakan dan kode teks *Visual Studio Code*. *Dart* mendukung pengembangan aplikasi lintas *platform* dengan sintaks yang sederhana

serta performa yang *efisien*, sehingga banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi modern (Susainanda & Esabella, 2025).

Dapat disimpulkan, *Dart Programming Language* adalah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh *Google* dan bersifat lintas platform sehingga dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi. *Dart* digunakan untuk membangun aplikasi *web*, *server*, *desktop*, dan *mobile*, serta mendukung *static typing* yang mengharuskan variabel didefinisikan secara jelas sebelum digunakan.

2.5 Pengertian *Firebase*

Firebase merupakan salah satu platform yang dikembangkan oleh *google* yang telah diklaim lebih mudah dan efektif. Pada prinsipnya *firebase* dikembangkan untuk menjembatani beberapa multiplatform tanpa harus mengembangkan sendiri ketika membutuhkan mengenai kebutuhan server (Setyawan, 2024).

Firebase merupakan sebuah layanan dari *Google* dalam mengembangkan aplikasi. *Firebase* memiliki fitur yang sangat banyak dan dapat digunakan oleh pengembang untuk mengembangkan sebuah aplikasi secara profesional, sehingga akan memudahkan karyawan dalam mengirim dan menerima laporan secara cepat, mudah dan aman dari pada sebelumnya yang masih menggunakan cara manual (Dinata Rozzi Kesuma et al., 2021)

Dapat disimpulkan bahwa *Firebase* merupakan *platform* layanan dari *Google* yang digunakan untuk membantu proses pengembangan aplikasi menjadi lebih mudah, cepat, efektif, dan aman. *Firebase* menyediakan berbagai fitur pendukung yang memudahkan pengembang dalam mengelola kebutuhan server serta mendukung pengembangan aplikasi secara profesional pada berbagai platform.

2.6 Pengertian Puskesmas

Puskesmas adalah lembaga pelayanan kesehatan yang harus menyediakan fasilitas kesehatan yang baik. Pencapaian kualitas pelayanan ditunjukkan melalui akreditasi yang dimiliki, akreditasi juga merupakan syarat bagi puskesmas untuk bekerjasama dengan BPJS (Lutfiana et al., 2023). Puskesmas merupakan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta

aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat (Lutfiana et al., 2024).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan penting dalam menyediakan layanan bermutu dan meningkatkan kepuasan pasien. Namun, masih banyak Puskesmas yang menghadapi tantangan dalam hal kedisiplinan tenaga kesehatan, keterbatasan fasilitas, serta lemahnya pengelolaan pelayanan. Peningkatan manajemen dan kualitas pelayanan diperlukan agar Puskesmas dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat (Jumarni et al., 2025).

Dapat disimpulkan, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyediakan layanan yang bermutu, terjangkau, dan terpadu bagi masyarakat. Akreditasi menjadi indikator kualitas pelayanan serta syarat untuk bekerja sama dengan BPJS. Meskipun berperan penting, banyak Puskesmas masih menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas, disiplin tenaga kesehatan, dan pengelolaan layanan yang belum optimal.

2.7 Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik (*RME*) adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Rahmi Dianita et al., 2025). Rekam medis elektronik merupakan suatu sistem yang memungkinkan penyimpanan data pasien secara digital, menggantikan metode tradisional berbasis kertas. Sistem ini mencakup informasi medis penting seperti riwayat kesehatan, diagnosis, perawatan, resep obat, dan hasil tes (Rusdian Ikawati, 2024).

Rekam medis berperan penting dalam mendukung proses pelayanan kesehatan karena berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi tenaga medis dalam menentukan tindakan perawatan dan pengobatan yang tepat. Selain itu, rekam medis juga digunakan untuk kepentingan administrasi, penelitian, pendidikan, serta sebagai alat bukti hukum bila diperlukan. Oleh karena itu,

pengelolaan rekam medis harus dilakukan dengan baik, akurat, dan menjaga kerahasiaan data pasien sesuai dengan standar yang berlaku di fasilitas pelayanan kesehatan (Flora et al., 2022).

Dapat disimpulkan, rekam medis adalah catatan penting mengenai riwayat dan layanan kesehatan pasien, dan rekam medis elektronik (*RME*) merupakan versi digitalnya yang lebih efisien. rekam medis harus dikelola dengan akurat dan menjaga kerahasiaan karena menjadi dasar keputusan medis serta kebutuhan administrasi dan hukum.

2.8 Pengertian Pasien

Pasien adalah setiap individu yang berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan perawatan medis yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit (Amroni & Hapid, 2024). Pasien merupakan manifestasi dan kelanjutan dari kepuasan pasien dalam menggunakan fasilitas maupun jasa pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit, serta untuk tetap menjadi pasien dari rumah sakit tersebut (Sitepu & Kosasih, 2024).

Pasien membutuhkan penjelasan apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh pasien. Dalam menghadapi situasi tersebut, fisioterapis biasanya memberikan edukasi terkait proses apa yang harus dilakukan oleh pasien seperti melakukan pembayaran atau penyelesaian administrasi di kasir pembayaran, kapan kunjungan selanjutnya, program latihan apa saja yang bisa dilakukan di rumah dan lain sebagainya (Putu et al., 2025).

Dapat disimpulkan, pasien adalah individu yang menerima layanan medis dan membutuhkan pelayanan yang jelas, berkualitas, serta penjelasan mengenai langkah-langkah perawatan selanjutnya. Kepuasan pasien sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan, termasuk edukasi mengenai administrasi, jadwal kunjungan, dan tindakan yang perlu dilakukan di rumah.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta menjadi dasar pengembangan penelitian ini. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat

memahami metode, sistem, dan kekurangan yang dapat diperbaiki dalam penelitian ini. Adapun ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis (Tahun)	Rangkuman
1.	Perancangan Aplikasi Register Penyakit dan Rekam Medis Pasien Pada Puskesmas Tikupon Kecamatan Bualemo	(Wibowo et al., 2021)	menganalisis data rekam medis pasien tertentu dengan masalah tertentu pula, dan lagi data – data rekam medis pasien masi disimpan dalam media kertas.
2.	Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web	(Biahdilah & Septiana, 2021)	Rancang bangun aplikasi rekam medis berbasis web bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data pasien secara terpusat dan efisien. Sistem ini menggantikan pencatatan manual dengan proses digital yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.
3.	Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Klinik Risa Rafana Menggunakan Metodologi Extreme Programming	(Akbar & Yaqin, 2021)	dalam mengolah data rekam medis karena sistem yang ada tidak dapat mendata pasien secara sistematis sehingga petugas klinik kesulitan mencari data pasien yang sudah ada.
4.	Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pada Uptd Puskesmas Duria Luncuk	(Prasiska, 2022)	Rekam medis adalah informasi tertulis atau terdokumentasi tentang identitas klien, hasil pengkajian, atau pelayanan dan prosedur medis yang diberikan kepada pasien.
5.	Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Berbasis Website Pada Klinik Bidan Yanti	(Susandi et al., 2022)	rekam medis elektronik yang terhubung dengan aplikasi "Satu Sehat" menggunakan metode SDLC dan <i>prototyping</i> , dengan fokus pada interaksi pengguna dan pengujian kompatibilitas.

6.	Sistem Rekam Medis Elektronik Berbasis Web	(Choirur Roziqin et al., 2022)	Rekam Medis adalah dokumen rahasia sehingga dalam penyelenggaraannya perlu adanya pencatatan data rekam medis yang terintegrasi dan lengkap.
7.	Perancangan Aplikasi Rekam Medis Dengan Pendekatan Clinical Pathway Pada Pasien Rawat Jalan Dan Inap Di Puskesmas Berbasis <i>android</i>	(Pratama et al., 2023)	Perancangan aplikasi rekam medis berbasis Android bertujuan meningkatkan produktivitas pelayanan rawat jalan serta mendukung pengambilan keputusan di fasilitas kesehatan dengan metode Waterfall.
8.	Aplikasi Rekam Medis dan Pengaduan Pasien Berbasis <i>android</i> Puskesmas Lamasi Timur	(Nurmala et al., 2023)	Pengembangan aplikasi berbasis Android untuk rekam medis dan pengaduan pasien dirancang agar mudah digunakan dan meningkatkan layanan kesehatan.
9.	Aplikasi Rekam Medis Imran Medical Center Menggunakan React Js Dengan Metode <i>Prototype</i>	(Maolana et al., 2023)	Pengembangan aplikasi digital untuk mengelola rekam medis di Imran Medical Center menggunakan <i>React JS</i> dan metode <i>Prototype</i> bertujuan untuk menyederhanakan pengelolaan data pasien dan meningkatkan kualitas layanan dengan mengatasi kesulitan dan inefisiensi pencarian data.
10.	Perancangan Aplikasi Pelayanan Rekam Medis Elektronik Berbasis <i>Smartphone</i> di Rumah Sakit Rafflesia	(Saputra et al., 2024)	Perancangan aplikasi rekam medis elektronik berbasis telepon pintar untuk Rumah Sakit Rafflesia menggunakan metode Waterfall untuk meningkatkan manajemen dan komunikasi pasien.

Sumber: penulis, 2025

Berdasarkan Tabel 2.1, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan rekam medis di berbagai fasilitas kesehatan masih menghadapi permasalahan, seperti pencatatan data yang dilakukan secara manual dan belum terintegrasi.

Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam pencarian data pasien, keterlambatan pelayanan, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, banyak penelitian mengusulkan pengembangan sistem rekam medis berbasis *web* maupun *Android* sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kerapian pengelolaan data pasien.

Beberapa penelitian juga menekankan bahwa penerapan sistem rekam medis digital dapat membantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat dan akurat. Meskipun demikian, setiap sistem yang dikembangkan memiliki karakteristik dan ruang lingkup yang berbeda sesuai kebutuhan masing-masing instansi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan sistem rekam medis yang disesuaikan dengan kebutuhan Puskesmas, sehingga mampu mendukung pengelolaan data pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

2.10 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berfikir adalah ringkasan atau gambaran menyeluruh mengenai arah dan tujuan penelitian yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan. Kerangka ini membantu peneliti dalam menyusun alur berpikir secara terstruktur, mulai dari identifikasi masalah, landasan teori, hingga langkah pemecahan yang akan dilakukan. Dengan adanya kerangka berfikir, seluruh proses penelitian dapat berjalan lebih sistematis, logis, dan terarah. Semua prosedur serta tahapan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi telah dijelaskan dengan jelas dan disusun secara runtut dalam kerangka pemikiran tersebut (Khoerunisah & Rahmiyatun, 2024)



Sumber: penulis, 2025

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir pada gambar tersebut menggambarkan alur logis penelitian yang dimulai dari proses identifikasi masalah, kemudian melihat dampak yang timbul, menentukan solusi yang tepat, hingga menghasilkan sistem yang diharapkan. Penjelasan alur diantaranya:

1. Identifikasi Masalah

Proses pencatatan data rekam medis di Puskesmas masih dilakukan secara manual sehingga data pasien rentan hilang, proses pencarian membutuhkan waktu lama, efisiensi pelayanan menurun, dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan. Kondisi ini menghambat kelancaran pelayanan dan membuat pengelolaan rekam medis menjadi kurang optimal.

2. Dampak Masalah

Masalah pencatatan manual menimbulkan hambatan dalam pelayanan pasien, menurunkan kualitas manajemen data, serta menyulitkan proses pelaporan dan monitoring kesehatan. Selain itu, beban kerja tenaga medis meningkat karena harus melakukan pencatatan dan pencarian data secara berulang tanpa dukungan sistem yang terintegrasi.

3. Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah merancang aplikasi rekam medis pasien berbasis Android yang menyediakan fitur input data otomatis, pencarian data yang lebih cepat, penyimpanan digital secara terpusat, serta antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, dan keamanan penyimpanan data pasien.

4. Hasil

Pengembangan aplikasi tersebut menghasilkan sistem yang mampu mempermudah pengelolaan serta pencarian data pasien secara digital. Sistem ini juga meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mendukung proses digitalisasi manajemen data rekam medis di fasilitas kesehatan, terutama di Puskesmas Belida Darat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dan menjadi sumber informasi dalam penelitian, yaitu Kepala Puskesmas Belida Darat (Mulyadi, SKM), serta petugas bagian rekam medis dan administrasi pasien. Mereka merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan proses pencatatan dan pengelolaan data pasien.

Subjek penelitian mencakup pimpinan puskesmas serta tenaga administrasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan pelayanan pasien. Selain itu, subjek penelitian juga dapat mencakup tenaga medis sebagai pengguna sistem dalam mendukung proses pelayanan kesehatan.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal atau variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian untuk dikaji dan dianalisis. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem pencatatan dan pengelolaan data rekam medis pasien yang diterapkan di Puskesmas Belida Darat, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Objek penelitian ini mencakup proses pelayanan yang berjalan saat ini, mulai dari mekanisme pencatatan data pasien, penyimpanan berkas rekam medis, hingga proses pencarian data pasien lama. Fokus penelitian diarahkan pada proses yang masih dilakukan secara manual serta peluang penerapan sistem berbasis aplikasi *Android* sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan pengelolaan data rekam medis.

3.1.3 Sejarah Puskesmas Belida Darat

Puskesmas Belida Darat berdiri pada tahun 2017 dan mulai beroperasi secara resmi pada Januari 2018 sebagai hasil pemekaran dari Puskesmas Lembak, yang

sebelumnya menangani seluruh wilayah Kecamatan Belida Darat. Pembentukan puskesmas baru ini didorong oleh kebutuhan peningkatan mutu serta pemerataan layanan kesehatan, mengingat luasnya wilayah kerja dan jumlah penduduk yang membutuhkan akses pelayanan yang lebih dekat dan efisien. Puskesmas Belida Darat juga menjadi puskesmas terakhir yang berdiri di Kabupaten Muara Enim, dengan lokasi strategis di Desa Tanjung Bunut. Dalam menjalankan tugasnya.

Puskesmas ini bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan di satu kecamatan penuh yang terdiri dari sepuluh desa, didukung oleh sepuluh Poskesdes dan dua Pustu sebagai jaringan layanan kesehatan di tingkat desa. Kehadiran Puskesmas Belida Darat diharapkan mampu mempercepat penanganan kesehatan masyarakat, memudahkan akses pelayanan dasar, serta meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Belida Darat.

3.1.4 Visi, Misi dan Motto Puskesmas Belida Darat

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, Puskesmas Belida Darat menetapkan visi, misi, dan motto sebagai dasar arah penyelenggaraan pelayanan. Rumusan ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas serta pengembangan layanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Belida Darat.

1. **VISI:** Visi merupakan sebagai arah dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh puskesmas, sehingga seluruh kegiatan dan program dapat berjalan sesuai sasaran yang telah ditetapkan. Adapun visi Puskesmas Belida Dara yaitu:” Tercapainya pelayanan kesehatan yang prima dengan mendorong masyarakat untuk hidup sehat”.
2. **MISI:** Misi berfungsi sebagai langkah-langkah strategis atau cara-cara yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Misi membantu puskesmas menentukan prioritas kerja, mengembangkan program yang tepat, serta meningkatkan kualitas pelayanan. Adapun misi Puskesmas Belida Dara yaitu:
 - a. Meningkatkan Pelayanan kesehatan UKP dan UKM di dalam Gedung dan di Luar Gedung

- b. Meningkatkan Kemitraan bersama
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu
- d. Mengikuti standar yang telah ditetapkan dalam pelayanan kesehatan.

3. MOTTO: Moto berperan sebagai motivasi yang menggambarkan komitmen seluruh tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga membangun semangat kerja dan menciptakan identitas pelayanan yang positif. Adapun misi Puskesmas Belida Dara yaitu:” Tekadku, Masyarakat Sehat”

3.1.5 Waktu Jadwal Penelitian

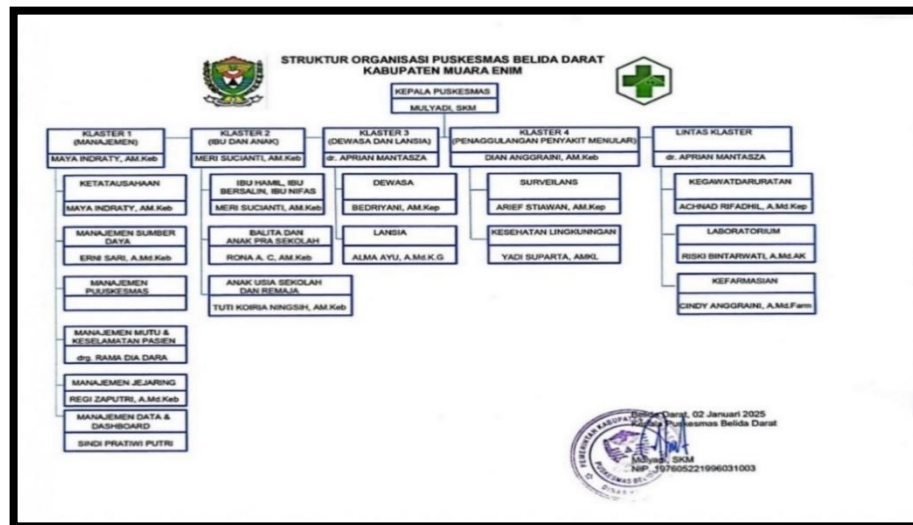
Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwwal Penelitian

No Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1 Pengumpulan data dan studi literatur	✓	✓				
2 Perancangan sistem		✓	✓			
3 Pengembangan sistem			✓	✓		
4 Pengujian dan evaluasi sistem				✓	✓	
5 Analisis hasil dan penyusunan laporan					✓	✓

Sumber: penulis 2025

3.1.6 Struktur Puskesmas Belida Darat



Sumber : Puskesmas Belida Darat, 2025

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat

3.1.7 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Puskesmas Belida Darat

Tabel 3. 2 Struktur Organisasi Belida Darat

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Mulyadi, SKM	Kepala Puskesmas	- Merencanakan Operasional lingkup UPTD Puskesmas Belida Darat berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim dan hasil evaluasi tahun yang sebelumnya - Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat, Upaya Kesehatan - melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas UPTD Puskesmas Belida Darat melalui rapat minilok, rapat internal dan eksternal SKPD. - melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai pertanggungjawaban tugas. - membagi tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsi. - membimbing bawahan sesuai program kerja. - memeriksa hasil pekerjaan bawahan.

			8. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
2	Maya Indraty, Am. Keb	Ketua Klaster 1 (Manajemen)	Pelayanan klaster ini bertindak sebagai manajemen bagian Tata Usaha memiliki beberapa tugas yaitu: 1. merencanakan kegiatan lingkup Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan atas rencana strategi dan hasil evaluasi tahun sebelumnya sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan dan usulan kebutuhan anggaran, 2. melaksanakan penyiapan bahan-bahan dan membagi tugas, membimbing, menilai, serta memberikan penindakan kepada bawahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas, 3. melaksanakan pengelolaan ketatausahaan meliputi naskah dinas, penataan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan urusan umum lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. membuat laporan hasil pelaksanaan tugas secara berkala sebagai pertanggung jawaban tugas melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk kelancaran pelaksanaan tugas 5. Beberapa divisi di bawah pelayanan klastere 1 (Manajemen): a. Ketatausahaan dipimpin oleh Maya Indraty, AM. Keb b. Manajemen Sumber Daya di pimpin oleh Erni Sari A, Md. Keb c. Manajemen Mutu & Keselamatan Pasien di pimpin oleh drg. Rama Dia Dara d. Manajemen Jejaring di pimpin oleh Regi Zaputri, A, Md. Keb e. Manajemen Data & Dashboard dipimpin oleh Sindi Pratiwi Putri
3	Meri Sucianti, Am. Keb	Ketua Klaster 2 (Ibu & Anak)	Klaster ini bertindak sebagai Poli KIA yang merupakan poli yang menangani kesehatan Ibu dan Anak, KIA adalah program yang melibatkan berbagai jenis Kesehatan yang meliputi pemeriksaan kehamilan, Persalinan, Pelayanan Keluarga Berencana, serta

			Pelayanan Kesehatan anak. Untuk beberapa divisi di bawahnya yaitu: 1. Penanganan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas: Meri Suciati, AM. Keb 2. Penanganan Balita dan Anak Pra Sekolah: Rona Canserita Anggreini, AM, Keb 3. Penanganan Anak Usia Sekolah dan Remaja: Rona Canserita Anggreini, AM, Keb
4	dr. Aprian Mantasza	Ketua Klaster 3 (Dewasa & Lansia)	Pelayanan klaster 3 (Kesehatan Usia Dewasa dan Lanjut Usia) adalah pelayanan Kesehatan sesuai paket pelayanan dan kebutuhan sesuai siklus hidup dengan 2 kelompok sasaran interval yaitu: 1. Divisi Pelayanan Dewasa di Pimpin Oleh: Bedriyani, AM. Kep. dimana Usia Dewasa (18-59 tahun) 2. Divisi Pelayanan Lansia: Alma Ayu, A, Md. K.G. dimana Usia Lanjut usia (> 60 tahun ke atas)
5	Dian Anggraini, Am. Keb	Ketua Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular)	Pelayanan klaster ini adalah proses pelayanan Kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit menular ditujukan untuk 1. Melindungi Masyarakat dari penularan penyakit 2. Menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular. 3. Mengurangi dampak social, budaya, dan ekonomi akibat penyakit menular pada individu, keluarga, dan Masyarakat 4. Beberapa divisi di bawahnya pelayanan klaster 4 diantaranya: a. Divisi Pelayanan surveilans: Arief Stiawan, AM. Kep b. Divisi Kesehatan Lingkungan: Yadi Supart, AMKL
6	dr. Aprian Mantasza	Ketua Lintas Klaster	Pelayanan Lintas Klaster merupakan pelayanan Kesehatan dari program Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer. ILP merujuk pada pendekatan yang menyatukan berbagai aspek layanan Kesehatan dasar untuk menyediakan perawatan yang komprehensif, terkoordinasi, dan berkelanjutan kepada pasien. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan Kesehatan, efisiensi operasional, dan hasil Kesehatan dengan menghubungkan berbagai penyedia layanan dan sistem yang

terlibat dalam perawatan Kesehatan primer. Beberapa divisi di bawah naungan Lintas Klaster diantaranya:

1. Kegawatdaruratan: Achmad Rifadhil, A.Md. Kep
2. Laboratorium: Riski Binarawati, S. Tr Kes
3. Kefarmasian: Cindy Anggraini, A.Md. Farm

Sumber : Puskesmas Belida Darat, 2025

3.1.8 Data Pegawai Puskesmas Belida Darat

Tabel 3.3 Data Pegawai Puskesmas Belida Darat

No	Nama	Jabatan
1	Mulyadi, SKM	Ka. UPTD PKM Belida Darat
2	Maya Indraty, S.Tr. Keb	Kasubbag TU PKM Belida Darat
3	drg. Rama Dia Dara	Dokter Gigi PKM Belida Darat
4	dr. Dina Venia Dewanty	Dokter Umum PKM Belida Darat
5	Napila Hilwati, Am. Keb	Bidan Puskesmas
6	Meyti Suryani, Am. Keb	Bidan Puskesmas
7	Eva Safitriana, Bdn., S.Tr.Keb.	Bidan Puskesmas
8	Pratiwi Tri Lestari, S.Tr.Keb	Bidan Puskesmas
9	Meri Sucianti, S.Tr. Keb	Bidan Puskesmas
10	Dian Anggraeni, S. Keb	Bidan Puskesmas
11	apt. Puput Novriana, S.Farm	Apoteker Puskesmas
12	Ns. Syafhira Oktariyanti, S.Tr.Kep.	Perawat Ners Puskesmas
13	Rona Canserita Anggreini, AM.Keb	Bidan Puskesmas
14	Linsy Anggraini Putri, S.K.M.	Tenaga Promkes Puskesmas
15	Riski Bintarwati, S.Tr.Kes	Pranata Laboratorium Kesehatan
16	Achmad Rifadhil, Amd. Kep	Perawat Puskesmas
17	Yadi Suparta, AMKL	Sanitarian Puskesmas
18	Ike Mentari Putri, A.Md.Gz	Nutrisionis Puskesmas
19	Alma Ayu, A.Md.K.G	Terapis Gigi dan Mulut Puskesmas

20	Riski Amelia, A.Md.Kep	Perawat Puskesmas
21	Cindy Anggraini, A.Md.Farm	Asisten Apoteker Puskesmas
22	Anggilang Romodon, A.Md.RMIK	Perekam Medis Puskesmas
23	Nur Hasanah, A.Md.Gz.	Nutrisionis Puskesmas
24	Fika Ananda Putri, A.Md.Kes.	Terapis Gigi dan Mulut Puskesmas
25	Syahrial Dwi Pangestu, A.Md.Kes.	Sanitarian Puskesmas
26	Nia Neltaria, Am. Keb	Bidan Desa Babat
27	dr. Aprian Mantasza	Dokter Umum PKM Belida Darat
28	Ema Sari, S.K.M.	Tenaga Promkes Puskesmas
29	Bedriyani, AM.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
30	Dwi Windriyaty, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
31	Arief Stiawan, AM.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
32	Siska Risma, AM.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
33	Erni Sari, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
34	Tuti Khoiria Ningsih, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
35	Sita Asmawati, S.Kep, Ners	Perawat Ahli Pertama
36	Nurul Halimah, S.K.M	Administrator Kes Ahli Pertama
37	Kusrida Minar Utari, Am.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
38	Yulima, Am.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
39	Risnenti, Am.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
40	Hari Hardiansyah, AM.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
41	Dela Puspita, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
42	Evi Adiyanti, Am.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
43	Mona Wati, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
44	Febri Susanto, Am.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
45	Fetri Wulandari, Am.Kep	Perawat Terampil Puskesmas
46	Yuni Afrianika, Am.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
47	Juli Artika, Am.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
48	Putri Ayu Lestari, AMAK	Pranata Lab Kes Terampil
49	Novita Sari, Am.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
50	Regi Zaputri, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
51	Heren Novi Pratiwi, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas

52	Bardiah Umi Kalsum, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
53	Andriansa	Operator Layanan Operasional
54	Arman	Operator Layanan Operasional
55	Yusmiyati	Operator Layanan Operasional
56	Metdli	Operator Layanan Operasional
57	Sindi Pratiwi Putri	Operator Layanan Operasional
58	Fita Hita	Operator Layanan Operasional
59	Yeni Lestari, AM.Keb	Bidan Desa Lubuk Semantung
60	Vinka Ramdeavrisicilia, AM.Keb	Bidan Desa Tanjung Tiga
61	Nenti Susanti, Am.Kep	Perawat Pustu Gaung Asam
62	Litra Ria, Am.Kep	PJ Pustu Sialingan
63	Kurnia Puspita Sari, Am.Keb	PJ Pustu Gaung Asam
64	Nurmala Dewi, Am. Keb	Bidan Desa Tanjung Bunut
65	Een Walinda, A.Md.Keb	Bidan Desa Talang Balai
66	Maya Sari, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
67	Martika, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
68	Aryani, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
69	Yurika Hariyati, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
70	Aseptia Nopi, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
71	Pirowati, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
72	Apriani, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
73	AR. Yuyun, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
74	Natalia, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
75	Aulia Kurnia Pratiwi, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
76	Difo Afrisely, A.Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
77	Zuliyah Anggraini, Am.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
78	Cindy Claudia Yoanita, AM.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
79	Dina Rahayu, A. Md.Keb	Bidan Terampil Puskesmas
80	Nike Ardila, AM.Keb	Bidan Desa Talang Beliung
81	Lensi Haryani, AM.Keb	Bidan Desa Ibul
82	Tari Lestari, A.Md.Keb	Bidan Desa Lubuk Getam
83	Asti Tamia, Amd.Keb	Bidan Desa Sialingan

84	Gita Lestari, Amd.Keb	Bidan Pustu Sialingan
85	Verly Oktaria, A.Md.Keb	Bidan Desa Gaung Asam

Sumber : Puskesmas Belida Darat, 2025

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Hakim Nasution et al., 2024). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif (Husna et al., 2024).

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang jelas dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti (Hanyfah et al., 2022).

Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus perkasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder (Hafni Sahir, 2022).

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data primer

Data Primer adalah data yang memberikan informasi secara langsung untuk tujuan tertentu, dalam penelitian, data primer diperoleh seperti wawancara dan observasi (Haryono Eko, 2023). Pemilihan sumber data yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, serta jenis data yang diperlukan.

1. Peneliti memperoleh data primer melalui wawancara langsung dengan Bapak Mulyadi, S.K.M, selaku Kepala Puskesmas Belida Darat. Wawancara ini bertujuan untuk memahami gambaran umum mengenai penyelenggaraan layanan kesehatan, struktur organisasi, serta sistem pengelolaan rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi mendalam mengenai sejumlah kendala yang dihadapi, seperti proses pencatatan pasien yang masih manual, potensi terjadinya kesalahan input data, lambatnya proses pencarian arsip, serta perlunya sistem yang lebih efisien untuk mendukung pelayanan.
2. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Anggilang Romodon, selaku staf loket yang berhubungan langsung dengan proses pendaftaran pasien setiap hari. Memberikan informasi konkret mengenai permasalahan operasional, seperti antrean panjang akibat input manual, lambatnya pencarian data pasien lama, serta sering terjadinya keterlambatan pelayanan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai dokumen tertulis, seperti buku, jurnal, internet, serta arsip administrasi yang berkaitan dengan objek penelitian (Atma jaya Arief Pratama, 2021). Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup arsip dokumen pelayanan, rekap presensi petugas, laporan kegiatan, dan dokumen operasional lainnya yang memberikan informasi pendukung mengenai kondisi sistem yang berjalan. Arsip dokumen berisi catatan pelayanan sebelumnya, rekap presensi mencerminkan kehadiran petugas, sedangkan dokumen operasional berisi prosedur dan laporan kegiatan. Sumber-sumber tersebut juga digunakan sebagai landasan teori dalam menyusun kerangka konsep penelitian, khususnya literatur yang berkaitan dengan digitalisasi sistem kepegawaian dan peningkatan efisiensi administrasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau sama dengan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Nurfadhillah et al., 2022).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Nurfadhillah et al., 2022).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka (atau sering disebut juga studi literatur-literatur review, atau kajian pustaka) merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan (Ns. Arif Munandar, 2022).

4. Dokumentasi

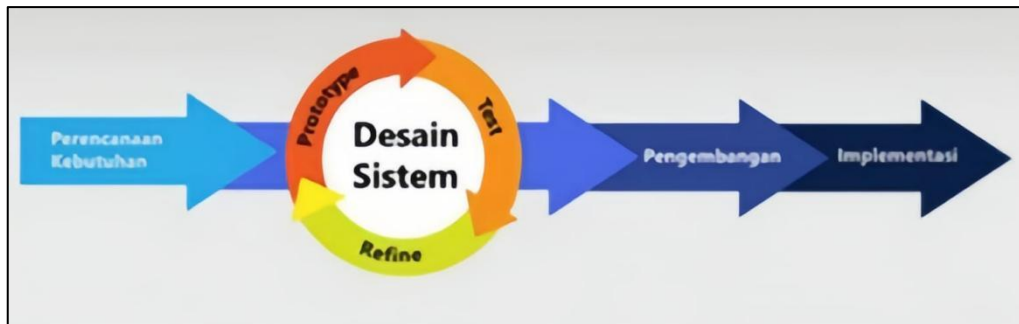
Dokumentasi merupakan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh melalui observasi dan wawancara namun ada pula sumber lain berupa dokumen, foto, rekaman suara, dan bahan statistic (Nurfadhillah et al., 2022).

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah serangkaian prosedur, konsep, dan prinsip yang digunakan dalam membangun dan mengembangkan sistem informasi berbasis komputer. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development*. *RAD* adalah proses pengembangan perangkat lunak yang dirancang untuk penyelesaian dalam waktu singkat. *RAD* menggunakan metodologi berorientasi objek dalam pengembangan

sistem dan melibatkan serangkaian alat dan teknik yang mendukung proses ini (Samsudin & Nisah, 2024).

Metode *Rapid Application Development RAD* memiliki proses yang relatif cepat dengan tiga tahapan utama, yang melibatkan pengguna di setiap langkah pengembangan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan tersebut:



Sumber: data dari Putra 2024

Gambar 3.2 Siklus *Rapid Application Development (RAD)*

1. Perencanaan Bersyarat (*Requirements Planning*)

Pada tahap ini diketahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, batasan-batasan sistem, kendala dan juga alternatif pemecahan masalah. Analisis digunakan untuk mengetahui perilaku sistem dan juga untuk mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem tersebut.

2. *Workshop Desain RAD (RAD Design Workshop)*

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik. Kemudian membuat proses desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi. *Tools* yang biasanya digunakan dalam pemodelan sistem biasanya menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.

3. Implementasi (*Implementation*)

Setelah *design workshop* dilakukan, selanjutnya sistem diimplementasikan (*coding*) ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam

bentuk program atau unit program. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

3.6 Alat Bantu Perancangan

Perancangan sistem adalah strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan itu (Wahyuni et al., 2022) Alat bantu perancangan sistem pada penelitian ini berperan penting dalam membantu peneliti merancang, menggambarkan, serta mengimplementasikan sistem. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu, baik untuk perancangan sistem, desain antarmuka, maupun proses *debugging* dan pengembangan. Berikut merupakan uraian dari alat bantu yang digunakan:

3.6.1 Alat Bantu Utama

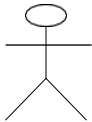
Alat bantu utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Unified Modeling Language (UML)*. Atau suatu metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. *UML* juga didefinisikan sebagai suatu bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan *blueprint* sebuah *software*. *UML* diharapkan mampu mempermudah pengembangan perangkat (Wahyuni et al., 2022). Lunak serta memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan efektif, lengkap dan tepat. Berikut adalah *tools* yang digunakan pada *UML (Unified Modelling Language)*.

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah salah satu jenis *diagram UML* yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna (*user*) dan sistem dalam suatu lingkungan tertentu. *Use case diagram* digunakan untuk merepresentasikan fungsionalitas sistem secara visual, sehingga memudahkan pemahaman dan komunikasi antara pengembang perangkat lunak dengan klien atau pengguna.

Berikut rancangan *use case diagram* yang peneliti usulkan dalam pengembangan sistem pakar ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 *Usecase Diagram*

Simbol	Deskripsi
	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit dan aktor.
<i>UseCase</i> Aktor/Actor 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi.
Asosiasi/association 	Komunikasi antar aktor dan Use Case yang berpartisipasi.
Ekstensi/extend <<extend>> 	Relasi Use Case tambahan ke sebuah Use Case dimana Use Case yang ditambah dapat berdiri sendiri walau tanpa Use Case tambahan.
Generalisasi/generalization 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi antara dua buah Use Case yang mana fungsi yang satu lebih umum dariyang lainnya.
Include/Use Case <<include>>  	Relasi Use Case tambahan ke sebuah Use Case dimana Use Case yang ditambahkan memerlukan Use Case ini untuk menjalankan fungsinya.
Uses	

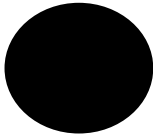
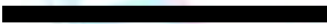
Sumber: (Wijaya et al., 2024).

2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah salah satu diagram *UML* yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja sistem secara berurutan, mulai dari awal hingga akhir. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas, keputusan, dan kemungkinan percabangan proses dalam sistem, sehingga memudahkan pengembang dan pengguna dalam memahami cara kerja sistem secara keseluruhan.

Berikut rancangan activity diagram yang peneliti usulkan dalam pengembangan sistem pakar ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
Status awal 	Status awal aktivitas pada sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan/join 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan/join 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Status akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

Sumber: (Wijaya et al., 2024).

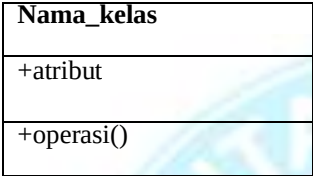
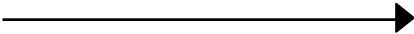
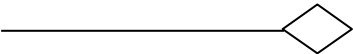
3. Class Diagram

Class diagram adalah diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan struktur suatu sistem dengan menunjukkan kelas-kelas, atribut, metode (operasi), serta hubungan antar kelas dalam sistem tersebut. *Class diagram* membantu

memahami bagaimana data dan fungsi diorganisasikan serta bagaimana objek saling berinteraksi dalam sebuah aplikasi.

Berikut rancangan activity diagram yang peneliti usulkan dalam pengembangan sistem pakar ini dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 *Class Diagram*

Simbol	Deskripsi
Kelas 	Kelas pada struktur system
Antarmuka/<i>interface</i>  Nama_interface	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
Asosiasi/<i>association</i> 	Relasi antarkelas dengan makna umum, asosiasi biasany disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Asosiasi berarah/<i>directed association</i> 	Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antarkelas dengan makna generalisasi- spesialisasi (umum khusus).
Kebergantungan/<i>dependency</i> 	Relasi antarkelas dengan makna kebergantungan antarkelas.
Agregasi/<i>aggregation</i> 	Relasi antarkelas dengan makna semua-bagian.

Sumber: (Wijaya et al., 2024).

3.6.2 Alat Bantu Desain

Figma adalah salah satu *design tool* yang biasanya digunakan untuk membuat tampilan aplikasi *mobile*, *desktop*, *website* dan lain-lain. Figma bisa digunakan di sistem operasi *windows*, *linux* ataupun *mac* dengan terhubung ke internet Figma memiliki keunggulan yaitu untuk pekerjaan yang sama dapat dikerjakan oleh lebih dari satu orang secara bersama-sama walaupun ditempat yang berbeda. Hal tersebut bisa dikatakan kerja kelompok dan karena kemampuan aplikasi figma tersebut lah yang membuat aplikasi ini menjadi pilihan banyak *UI/UX designer* untuk membuat *prototype* website atau aplikasi dengan waktu yang cepat dan efektif. (Al-Faruq et al., 2022).

Figma merupakan aplikasi desain *UI/UX* berbasis *web* memiliki banyak keunggulan, termasuk kemudahan penggunaan dan fitur gratis yang mendukung pembuatan desain interaktif. Dalam konteks pengembangan produk digital, *UI* (*User Interface*) dan *UX* (*User Experience*) merupakan aspek penting yang berkontribusi pada kenyamanan dan kemudahan penggunaan. Figma juga mendukung kolaborasi secara *real-time* sehingga mempermudah kerja tim. Desain dapat dibuat dalam bentuk *prototype* untuk menguji tampilan sebelum dikembangkan menjadi sistem nyata (Nurlaili et al., 2025).

3.6.3 Alat Bantu *Debugging* dan Pengembangan

a. Alat bantu *debugging*

Alat bantu *debugging* adalah perangkat lunak atau lingkungan kerja (*tools*) yang digunakan oleh pengembang untuk membangun, menguji, serta memperbaiki kesalahan (*bug*) dalam proses pembuatan aplikasi atau sistem. dengan alat bantu ini, proses pengembangan menjadi lebih efisien, cepat, dan terkontrol, karena pengembang dapat mengetahui kesalahan kode secara langsung, melakukan uji coba (*testing*), dan meningkatkan kualitas sistem sebelum diimplementasikan. Alat Bantu *Debugging* Dan Pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Visual Studio Code* (*VS Code*).

Visual Studio Code (VS Code) ini adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga'. untuk versi *Linux*, *Mac*, dan *Windows* (Aldi & Aji, 2025).

b. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Proses ini dilakukan secara terencana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengembangan juga menyesuaikan materi dan metode dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik (Priscila Ritonga et al., 2022).

Pengembangan juga merupakan upaya yang terencana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyusunan tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Proses pengembangan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan adanya pengembangan yang baik, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah, terstruktur, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.7 Pengujian Sistem

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian sistem menggunakan *blackbox*. Pengujian *blackbox* merupakan pengujian kualitas perangkat lunak yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah input kedalam perangkat lunak yang telah dirancang mampu menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya. Pengujian *blackbox* testing digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang (Vetdri et al., 2023).

Blackbox Testing merupakan pengujian untuk menunjukkan kesalahan pada sistem aplikasi seperti kesalahan pada fungsi sistem aplikasi, serta menu aplikasi yang hilang. *Blackbox testing* merupakan metode uji fungsionalitas sistem

aplikasi. Dalam melakukan pengujian menggunakan masukan data acak dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang pasti.

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibangun dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Melalui proses pengujian, setiap fungsi diuji untuk melihat apakah telah menghasilkan output yang benar, apakah terdapat kesalahan, serta apakah sistem mampu memberikan pengalaman penggunaan yang optimal. Pengujian ini juga penting untuk menjamin kualitas sistem sebelum digunakan secara nyata.

Tahapan Alur *Blackbox Testing*

1. Menentukan kebutuhan fungsional sistem: Mengidentifikasi fitur dan fungsi yang akan diuji sesuai dengan spesifikasi sistem.
2. Menyusun skenario dan kasus uji (*test case*): Membuat daftar input, proses yang diharapkan, dan output yang seharusnya muncul.
3. Memberikan input pada sistem: Memasukkan data uji sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
4. Mengamati dan mencatat *output* sistem: Membandingkan hasil keluaran sistem dengan hasil yang diharapkan.
5. Mengevaluasi hasil pengujian: Menentukan apakah sistem sudah berjalan sesuai kebutuhan atau masih terdapat kesalahan (*bug*).
6. Melakukan perbaikan jika ditemukan kesalahan: Sistem diperbaiki dan diuji kembali hingga berjalan dengan baik.

Tujuan Pengujian

- 1 Memastikan setiap fitur pada sistem berfungsi dengan benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 2 Menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian pada proses sistem agar dapat diperbaiki.
- 3 Memastikan validasi input bekerja dengan baik sehingga sistem dapat mencegah data yang tidak sesuai.

Blackbox testing dipilih dalam penelitian ini karena mampu menguji sistem dari sisi fungsional tanpa melihat struktur kode program secara langsung. Melalui metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa setiap fitur aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan, sehingga kualitas sistem dapat terjamin sebelum digunakan oleh pengguna.



BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahap untuk memahami sistem yang sedang berjalan serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini, sistem rekam medis di puskesmas belida darat masih dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku dan penyimpanan arsip. Hal ini menyebabkan proses pencarian data menjadi lambat, berisiko terjadi kesalahan pencatatan, serta memungkinkan data hilang atau rusak. Oleh karena itu, diperlukan sistem berbasis Android yang dapat membantu pengelolaan data pasien dan rekam medis secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

4.1.1 Analisa dan Evaluasi Sistem Berjalan

Analisa dan evaluasi sistem berjalan dilakukan untuk mengetahui kelemahan dari sistem yang digunakan saat ini. Sistem yang masih manual menyebabkan pencarian data menjadi lambat, berisiko terjadi kehilangan atau kerusakan data, serta sering terjadi kesalahan pencatatan. Selain itu, penumpukan arsip membuat pengelolaan data menjadi kurang efisien. Diperlukan sistem berbasis *android* yang dapat mengelola data rekam medis secara lebih cepat, akurat, dan terkomputerisasi.

a. Analisa Sistem Berjalan

Analisa sistem berjalan merupakan proses untuk memahami bagaimana sistem pengelolaan rekam medis pasien yang saat ini diterapkan di puskesmas belida darat. Sistem yang digunakan masih bersifat manual, di mana seluruh data pasien dan rekam medis dicatat menggunakan buku dan disimpan dalam bentuk arsip fisik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum terkomputerisasi dan masih bergantung pada pencatatan secara langsung.

Sistem yang digunakan tersebut hanya berfungsi sebagai media pencatatan data pasien dan rekam medis secara sederhana. Proses dimulai dari pasien yang datang untuk melakukan pendaftaran, kemudian petugas mencatat data pasien ke

dalam buku pendaftaran. Untuk pasien lama, petugas harus mencari data rekam medis pada lemari arsip, lalu tenaga medis mencatat hasil pemeriksaan pada lembar rekam medis yang kemudian disimpan kembali sebagai arsip.

Selain itu, sistem berjalan belum menerapkan pendekatan teknologi informasi dalam pengelolaan data. Proses yang dilakukan masih bergantung pada ketelitian petugas dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian maupun pengolahan data. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem yang ada belum efisien dan memerlukan pengembangan sistem yang lebih modern dan terkomputerisasi.

b. Evaluasi Sistem Berjalan

Analisa dan evaluasi sistem berjalan dilakukan untuk memahami serta menilai sistem pengelolaan rekam medis pasien yang saat ini diterapkan di Puskesmas Belida Darat. Sistem yang digunakan masih bersifat manual, di mana proses pencatatan data pasien dan rekam medis dilakukan menggunakan buku dan disimpan dalam bentuk arsip. Proses ini dimulai dari pendaftaran pasien, pencatatan data, hingga penyimpanan hasil pemeriksaan yang masih dilakukan tanpa bantuan sistem terkomputerisasi.

Berdasarkan analisa tersebut, sistem yang berjalan memiliki beberapa kelemahan yang cukup signifikan. Proses pencarian data pasien membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka arsip secara manual. Selain itu, penyimpanan data dalam bentuk kertas memiliki risiko kerusakan atau kehilangan data. Kesalahan pencatatan juga sering terjadi akibat faktor manusia, sehingga mempengaruhi keakuratan informasi yang dihasilkan.

Selain itu, sistem yang berjalan belum mampu memberikan kemudahan dalam pengolahan data serta penyajian laporan secara cepat dan akurat. Penumpukan arsip menjadi kendala dalam pengelolaan data, sehingga kurang efisien dalam mendukung pelayanan kepada pasien. Diperlukan sistem berbasis *android* yang dapat mengelola data rekam medis secara lebih efektif, efisien, dan terkomputerisasi.

4.1.2 Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan dilakukan untuk menentukan spesifikasi sistem yang akan dibangun agar sesuai dengan kebutuhan pengguna di puskesmas belida darat. Pada tahap ini diidentifikasi berbagai kebutuhan sistem yang mendukung pengelolaan rekam medis pasien, seperti pengolahan data pasien, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyimpanan riwayat rekam medis secara terstruktur. Selain itu, sistem juga harus mampu menyediakan fitur pencarian data secara cepat dan penyajian laporan yang akurat. Kebutuhan non-fungsional seperti kemudahan penggunaan, keamanan data, serta kinerja sistem berbasis *android* juga menjadi perhatian penting.

a. Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna dalam sistem ini berfokus pada petugas dan tenaga medis di Puskesmas Belida Darat sebagai pengguna utama aplikasi. Pengguna membutuhkan sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data pasien serta pencatatan rekam medis secara cepat dan akurat. Selain itu, pengguna juga membutuhkan sistem yang mudah digunakan dengan tampilan yang sederhana sehingga tidak menyulitkan dalam proses pengoperasian. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengguna dapat meningkatkan efisiensi kerja serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien.

b. Kebutuhan Data

Kebutuhan data dalam sistem ini meliputi data pasien dan data rekam medis yang harus disimpan secara terstruktur. Data pasien mencakup informasi identitas seperti nama, alamat, tanggal lahir, dan jenis kelamin. Sedangkan data rekam medis meliputi keluhan pasien, diagnosa, tindakan medis, serta tanggal pemeriksaan. Data-data tersebut harus tersimpan dengan baik dalam *database* sehingga mudah diakses, dicari, dan dikelola kapan saja diperlukan.

c. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan fungsi utama yang harus dimiliki oleh sistem. Sistem harus mampu menyediakan fitur login untuk menjaga keamanan akses pengguna. Selain itu, sistem harus dapat mengelola data pasien, seperti menambah, mengubah, dan menghapus data. Sistem juga harus mampu mencatat data rekam medis pasien secara lengkap serta menyediakan fitur pencarian data dengan cepat. Selain itu, sistem harus dapat menampilkan laporan rekam medis secara keseluruhan untuk memudahkan dalam pemantauan data.

d. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional berkaitan dengan kualitas sistem yang akan dibangun. Sistem harus memiliki tampilan yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna agar memudahkan dalam penggunaan. Keamanan data juga menjadi hal penting, sehingga sistem harus dilengkapi dengan fitur login untuk membatasi akses. Selain itu, sistem harus memiliki performa yang baik dan mampu mengolah data dengan cepat. Sistem juga harus berbasis *android* agar dapat digunakan secara *fleksibel* oleh petugas melalui perangkat *mobile*.

e. Analisa *Software* dan *Hardware*

Analisa *software* dan *hardware* dilakukan untuk menentukan kebutuhan perangkat yang digunakan dalam pengembangan dan penggunaan sistem. Dari sisi *software*, sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman seperti *Java* atau *Kotlin* pada *platform Android* dengan database *Firebase* untuk penyimpanan data. Dari sisi *hardware*, sistem dapat dijalankan pada perangkat *smartphone android* dengan spesifikasi minimal yang mendukung aplikasi, seperti *RAM* yang cukup dan penyimpanan yang memadai. Dengan dukungan *software* dan *hardware* yang sesuai, sistem diharapkan dapat berjalan dengan optimal.

1. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah objek yang dapat dikontrol oleh pengguna tetapi tidak dapat dilihat atau disentuh secara nyata. Kumpulan data elektronik yang disimpan dan dikendalikan oleh komputer dikenal dengan istilah perangkat lunak komputer (*software*). Komputer dapat menyimpan informasi elektronik dalam bentuk program atau serangkaian instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. Tabel berikut menunjukkan perangkat lunak dalam pengembangan sistem:

Tabel 4.1 Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	<i>Flutter</i>	<i>Framework</i> untuk membangun aplikasi berbasis <i>Android</i> .
2	<i>Dart Programming Language</i>	Bahasa pemrograman yang digunakan dalam <i>Flutter</i> .
3	<i>Firebase</i>	layanan dari <i>Google</i> untuk menyimpan dan mengelola data aplikasi secara online.
4	<i>Visual Studio Code</i>	Editor kode untuk pengembangan aplikasi.
5	Sistem Operasi <i>Windows</i>	Digunakan sebagai sistem operasi pada perangkat pengembangan.
6	<i>Browser Chrome/Edge</i>	Digunakan untuk mencari referensi dan dokumentasi.

Sumber penulis: 2026

Berdasarkan tabel di atas, perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat utama dan perangkat pendukung. Perangkat utama meliputi *Flutter* sebagai *framework* untuk membangun aplikasi berbasis *android*, *Dart Programming Language* sebagai bahasa pemrograman yang digunakan dalam proses pengembangan aplikasi, serta *firebase* sebagai basis data lokal untuk menyimpan data pengguna dan data kebiasaan. Sementara itu, perangkat pendukung yang digunakan adalah *Visual Studio Code* sebagai editor kode, Sistem Operasi *Windows* sebagai sistem operasi pada perangkat pengembangan, serta *Browser Chrome/Edge* yang digunakan untuk mencari referensi.

2. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras merupakan bagian fisik yang mengeksekusi perintah, sementara perangkat lunak berfungsi sebagai instruksi atau program yang

memberikan perintah kepada perangkat keras agar menjalankan tugas-tugas tertentu

a. Perangkat Pengembangan (*Developer*)

Adapun perangkat yang digunakan dalam pengembangan aplikasi rekam medis pasien berbasis *android*, meliputi:

Tabel 4.2 Perangkat Pengembangan (*Developer*)

No	Komponen	Spesifikasi Minimum
1	Prosesecor	AMD RADEON
2	RAM	4 GB
3	Penyimpanan	256 GB
4	Windows	10

Sumber penulis: 2026

Berdasarkan tabel di atas, perangkat keras yang digunakan dalam pengembangan aplikasi memiliki spesifikasi yang cukup untuk mendukung proses pembuatan aplikasi, mulai dari penulisan kode program, debugging, hingga pengujian aplikasi. Perangkat dengan *processor AMD Radeon*, RAM 4 GB, penyimpanan 256 GB, dan sistem operasi *Windows 11* dapat digunakan untuk menjalankan perangkat lunak pendukung seperti *Visual Studio Code*, *Flutter*, *Dart*, serta emulator atau perangkat *android* dalam proses pengujian. Dengan spesifikasi tersebut, proses pengembangan aplikasi dapat berjalan dengan baik, meskipun pada beberapa proses seperti *build* aplikasi atau menjalankan emulator membutuhkan waktu yang lebih lama karena kapasitas RAM yang terbatas.

b. Perangkat Pengguna (*User*)

Adapun perangkat pengguna (*user*) yang dibutuhkan, meliputi:

Tabel 4.3 Perangkat Pengguna (*User*)

No	Komponen	Spesifikasi Minimum
1	Perangkat	Smartphone Android
2	Sistem Operasi	Android 13 dengan colorOS 13.1
3	RAM	6 GB
4	Penyimpanan	128 GB

Sumber penulis: 2026

Berdasarkan tabel di atas, perangkat pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi adalah *smartphone* berbasis *android* dengan spesifikasi yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan pengguna. Perangkat minimal yang digunakan yaitu *smartphone android* dengan sistem operasi *android* 13 (*ColorOS* 13.1), RAM 6 GB, dan penyimpanan 128 GB. Spesifikasi tersebut sudah cukup untuk mendukung proses instalasi dan penggunaan aplikasi agar dapat berjalan dengan lancar, stabil, serta mampu menyimpan data aplikasi dengan baik. Selain itu, kapasitas RAM dan penyimpanan yang memadai juga membantu meningkatkan performa aplikasi saat digunakan oleh pengguna dalam aktivitas sehari-hari.

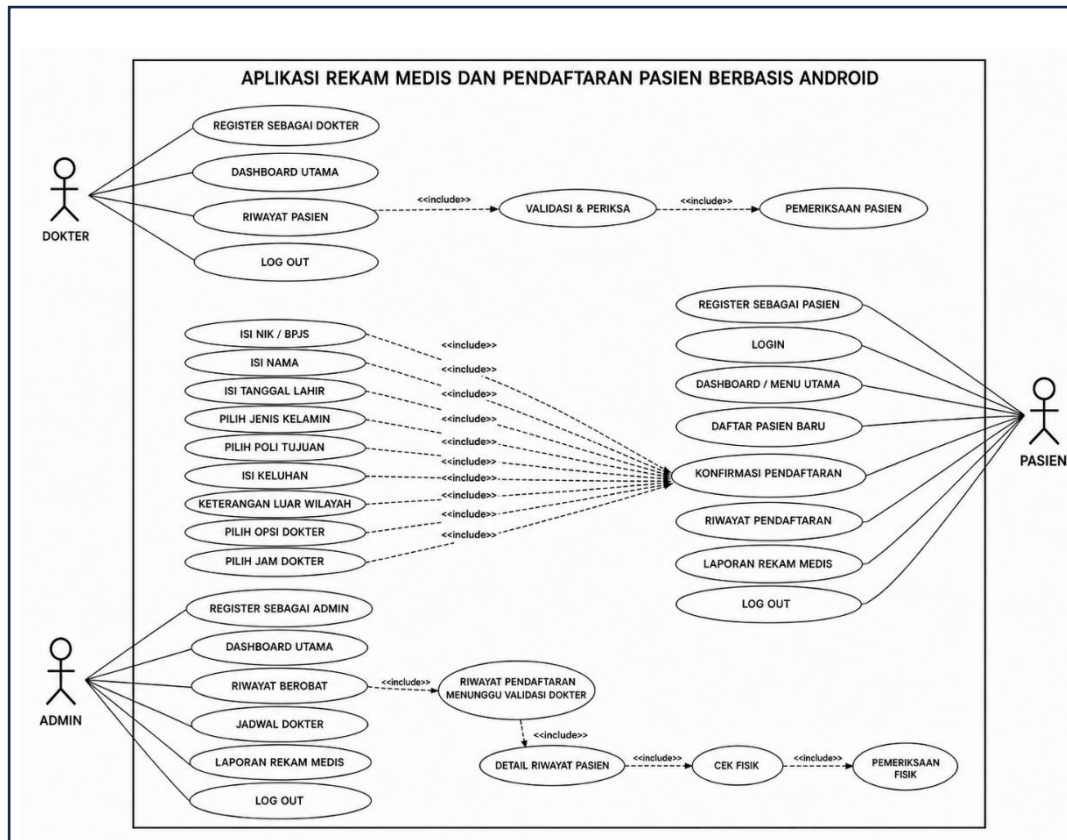
4.2 Perancangan Sistem (Desain) yang diusulkan

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisa kebutuhan untuk menghasilkan sistem yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sistem yang diusulkan berupa aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* yang mampu mengelola data pasien dan rekam medis secara efektif. Perancangan ini juga mencakup perancangan logis menggunakan UML untuk menggambarkan alur dan struktur sistem yang akan dibangun.

4.2.1 Perancangan Sistem (Logis)

a. Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem yang akan dibangun. Dalam aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* di puskesmas belida darat, *use case diagram* menunjukkan bagaimana petugas dan tenaga medis berinteraksi dengan sistem, seperti melakukan login, mengelola data pasien, mencatat rekam medis, serta melihat laporan. Dengan adanya *use case diagram*, alur penggunaan sistem menjadi lebih jelas dan membantu dalam memahami fungsi-fungsi yang tersedia dalam sistem.

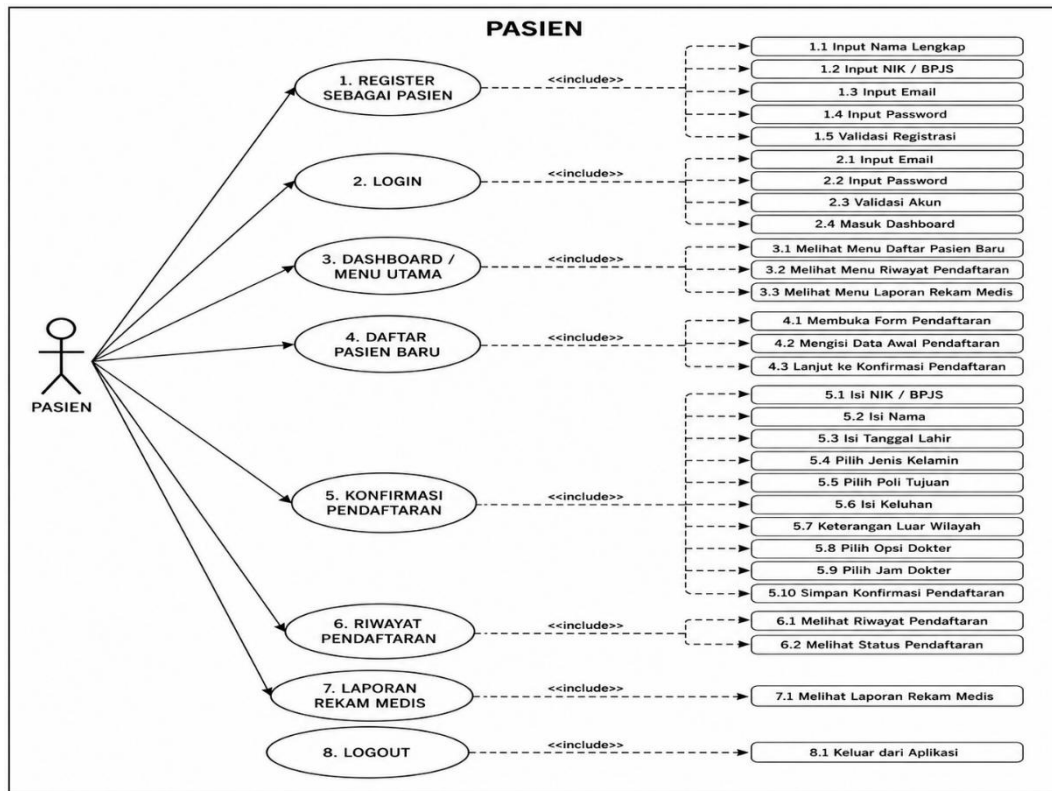


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 1 Use Case Diagram Utama

Pada gambar 4.1 menggambarkan *use case diagram* utama menggambarkan keseluruhan fitur pada aplikasi rekam medis dan pendaftaran pasien berbasis *android*. Diagram ini memiliki tiga aktor, yaitu pasien, admin, dan dokter. Pasien dapat melakukan registrasi, *login*, pendaftaran berobat, melihat riwayat pendaftaran, serta melihat laporan rekam medis. Admin bertugas mengelola riwayat berobat, pemeriksaan fisik, jadwal dokter, dan laporan rekam medis. Sedangkan dokter bertugas melihat riwayat pasien, melakukan validasi, serta mengisi hasil pemeriksaan pasien.

1. Use Case Diagram Pasien

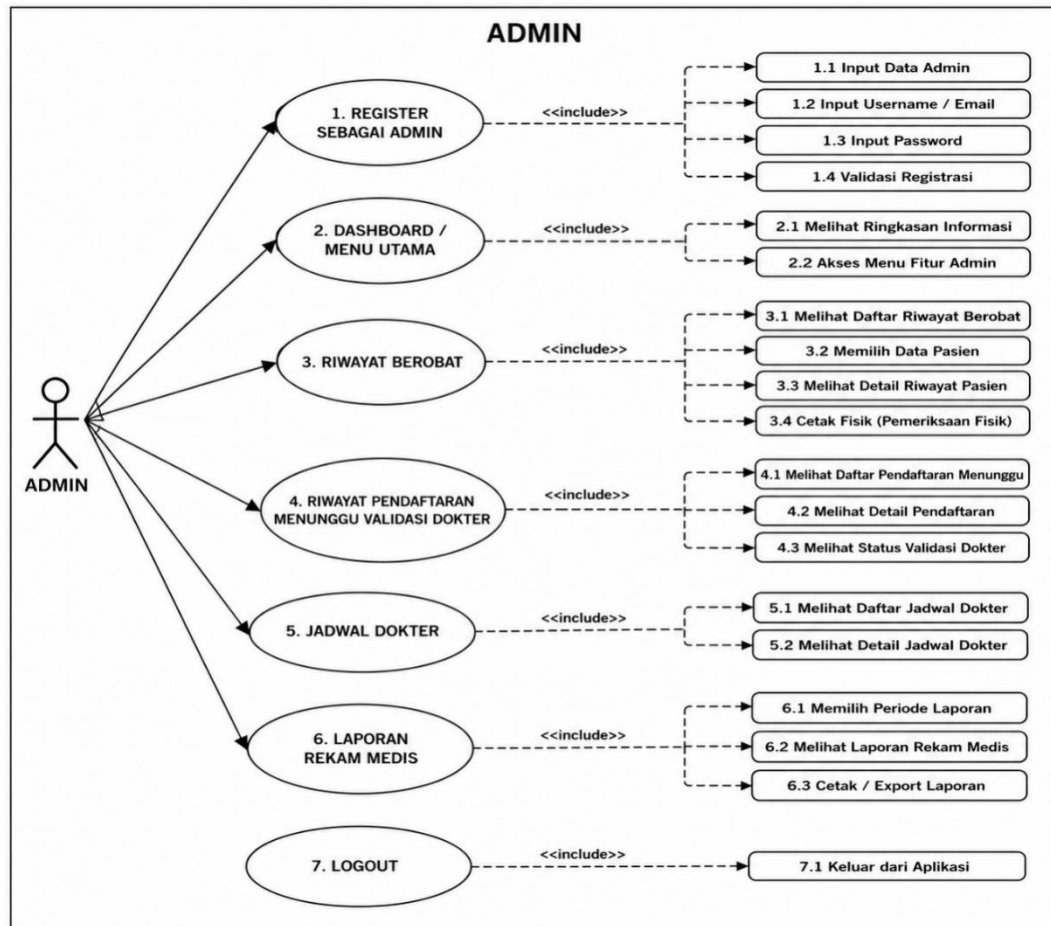


Sumber penulis:2026

Gambar 4.2 Use Case Diagram Pasien

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, *use case diagram pasien* menjelaskan aktivitas pasien dalam menggunakan aplikasi. Pasien dapat melakukan register dengan mengisi nama lengkap, NIK/BPJS, *email*, dan *password*. Setelah *login*, pasien masuk ke *dashboard* utama untuk memilih menu daftar pasien baru, riwayat pendaftaran, dan laporan rekam medis. Pada proses konfirmasi pendaftaran, pasien mengisi data seperti NIK/BPJS, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, keterangan luar wilayah, pilihan dokter, dan jam dokter. Setelah data tersimpan, pasien dapat melihat status pendaftaran dan laporan rekam medis.

2. Use Case Diagram Admin

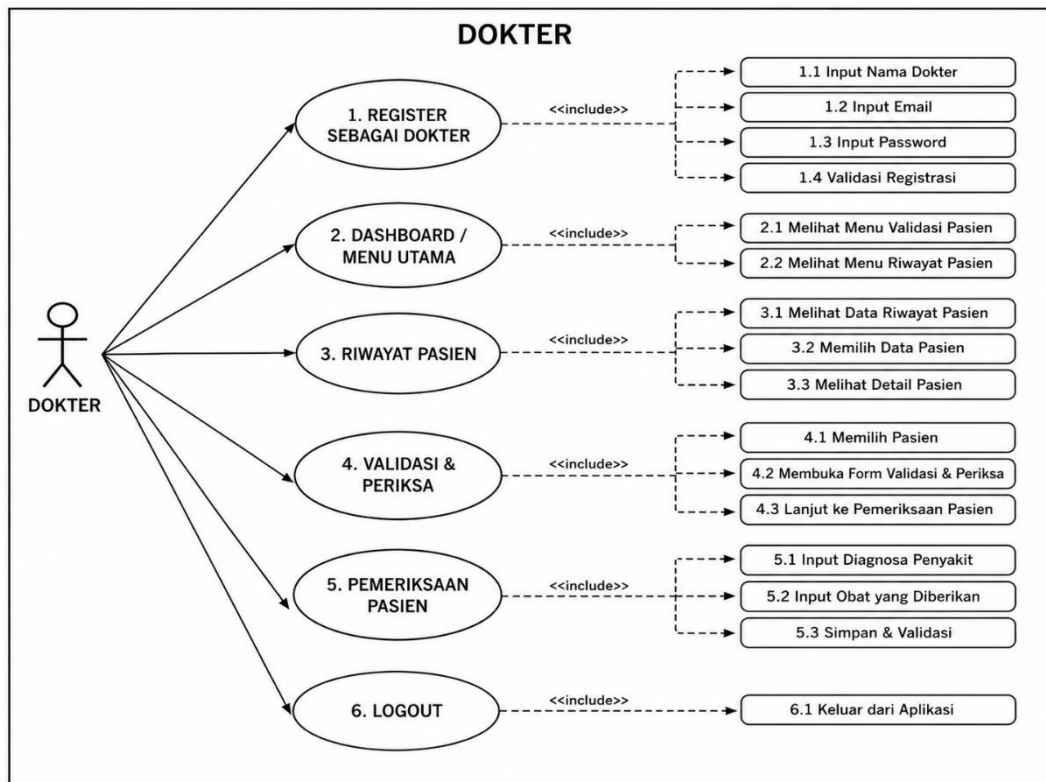


Sumber penulis:2026

Gambar 4.3 Use Case Diagram Admin

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, *use case diagram* admin menggambarkan tugas admin dalam mengelola data pasien. Admin dapat melakukan register, masuk ke *dashboard* utama, melihat riwayat berobat, melihat riwayat pendaftaran yang menunggu validasi dokter, serta membuka detail riwayat pasien. Admin juga dapat melakukan cek fisik atau pemeriksaan fisik awal pasien, mengelola jadwal dokter, dan melihat laporan rekam medis. Fitur ini membantu admin dalam mengatur data pendaftaran dan laporan secara lebih terstruktur.

3. Use Case Diagram Dokter



Sumber penulis:2026

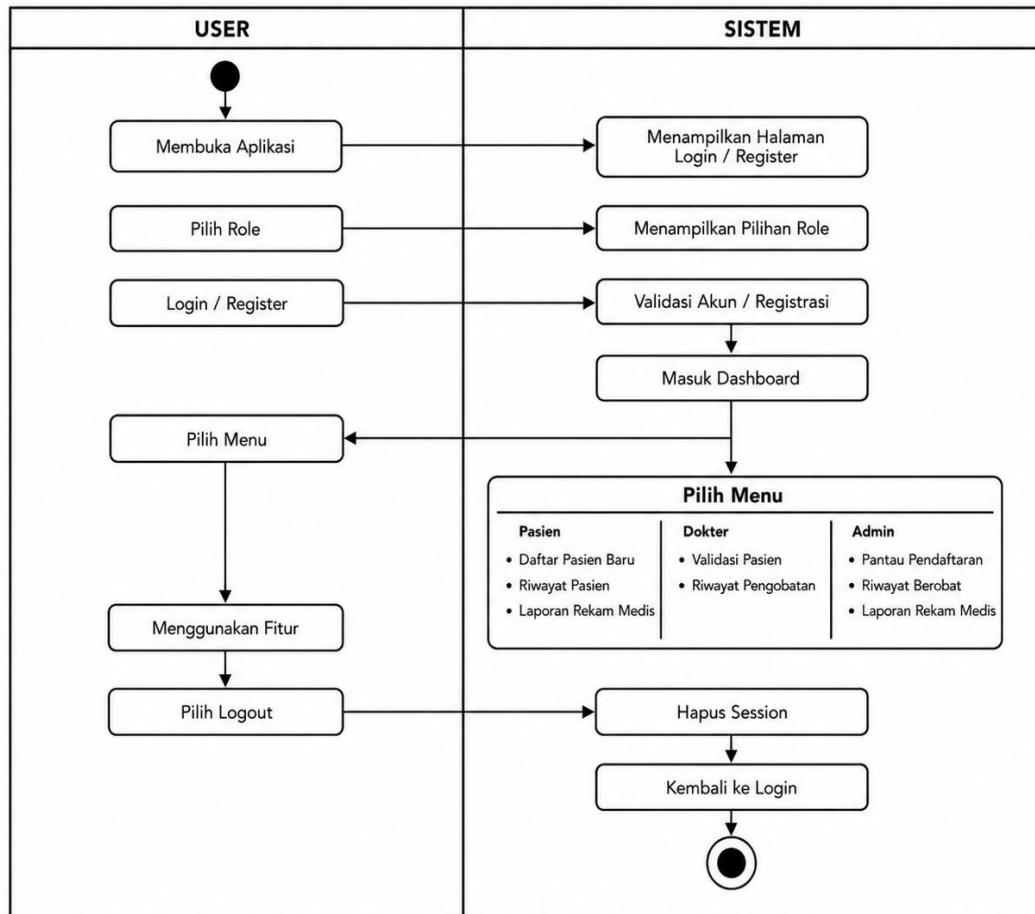
Gambar 4.4 Use Case Diagram Dokter

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, *use case diagram* dokter menjelaskan proses kerja dokter dalam aplikasi. Dokter dapat melakukan register, masuk ke *dashboard* utama, melihat riwayat pasien, lalu memilih pasien yang akan diperiksa. Setelah itu dokter melakukan validasi dan pemeriksaan dengan mengisi diagnosa penyakit serta obat yang diberikan. Data pemeriksaan kemudian disimpan melalui proses simpan dan validasi, sehingga status pasien dapat diperbarui menjadi selesai.

b. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas pengguna dalam menggunakan aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* di puskesmas belida darat. Diagram ini menunjukkan proses yang dimulai dari pengguna melakukan *login* ke dalam sistem, kemudian mengakses menu utama seperti pengelolaan data pasien atau input rekam medis. Selanjutnya, pengguna dapat

melakukan pencarian data, melihat riwayat rekam medis, hingga menampilkan laporan. Alur aktivitas ini menggambarkan proses kerja sistem secara terstruktur dari awal hingga selesai, sehingga memudahkan dalam memahami bagaimana sistem digunakan oleh pengguna.

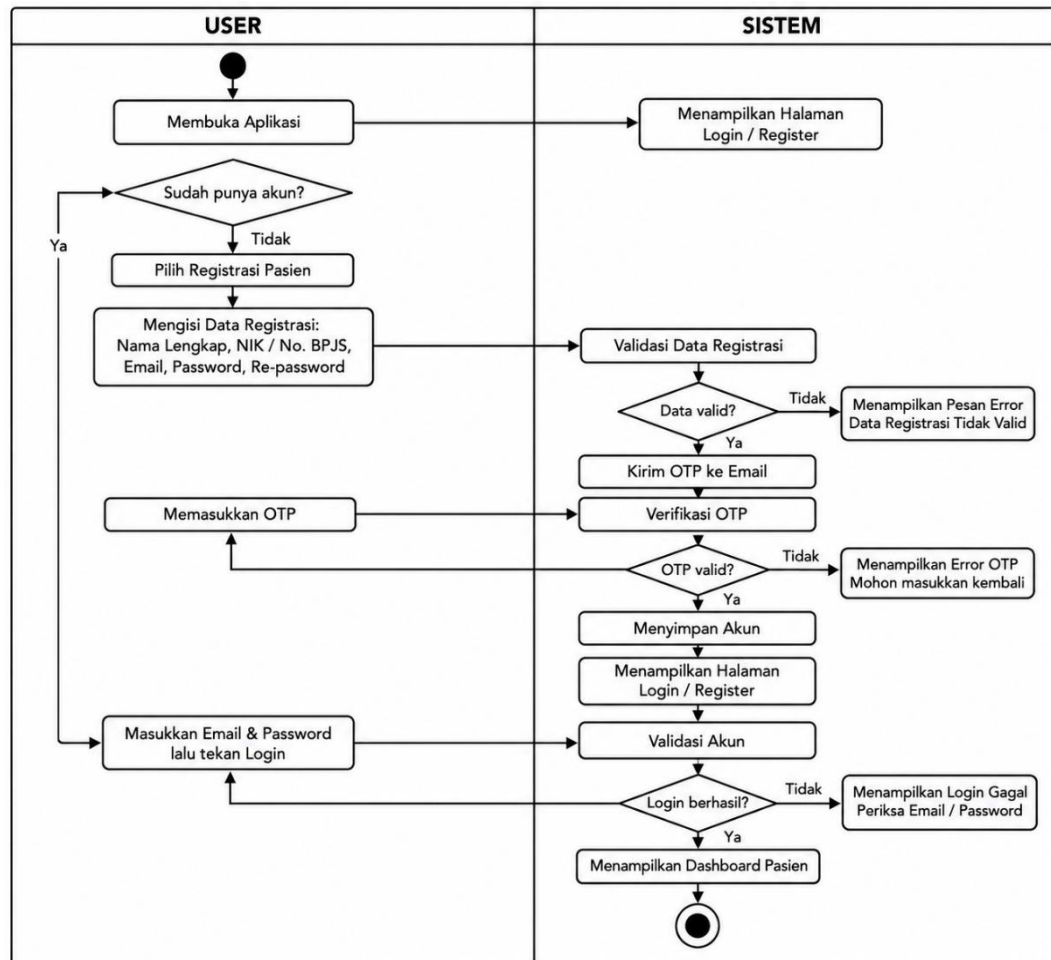


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 5 Activity Diagram Utama

Pada gambar 4.5 menggambarkan *activity diagram* utama menggambarkan alur umum penggunaan aplikasi rekam medis. Alur dimulai dari *user* membuka aplikasi, memilih *role*, melakukan *login* atau *register*, kemudian sistem memvalidasi akun dan menampilkan *dashboard*. Setelah masuk *dashboard*, *user* dapat memilih menu sesuai hak akses, yaitu pasien, dokter, atau *admin*. Setelah selesai menggunakan fitur, *user* dapat *logout*, lalu sistem menghapus *session* dan kembali ke halaman *login*.

1. Activity Diagram Registrasi dan Login Pasien

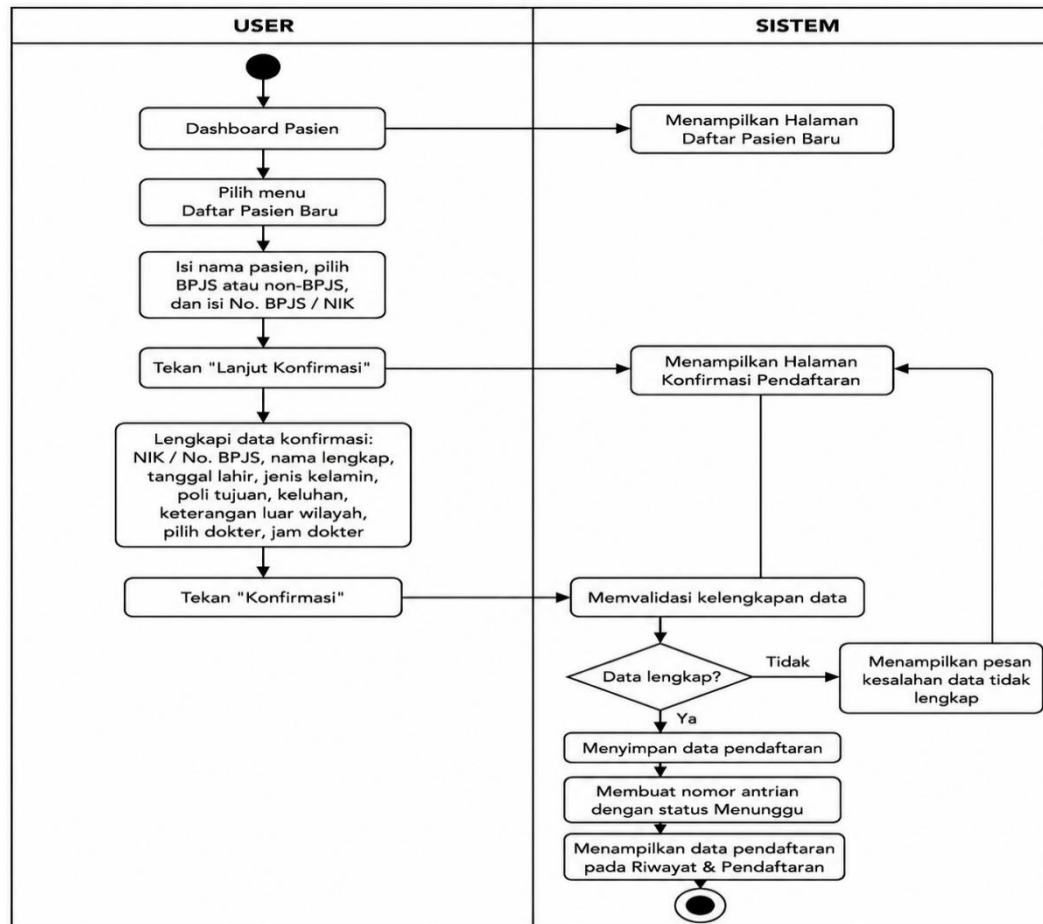


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 6 Activity Diagram Registrasi dan Login Pasien

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, *activity diagram* ini menjelaskan alur pasien dalam melakukan registrasi dan *login* ke aplikasi. Jika belum memiliki akun, pasien mengisi data registrasi, kemudian sistem memvalidasi data dan mengirimkan kode otp. Setelah otp berhasil diverifikasi, akun pasien disimpan. Selanjutnya pasien dapat *login* menggunakan *email* dan *password*. Jika data *login* benar, sistem akan menampilkan halaman *dashboard* Pasien.

2. Activity Diagram alur pendaftaran pasien

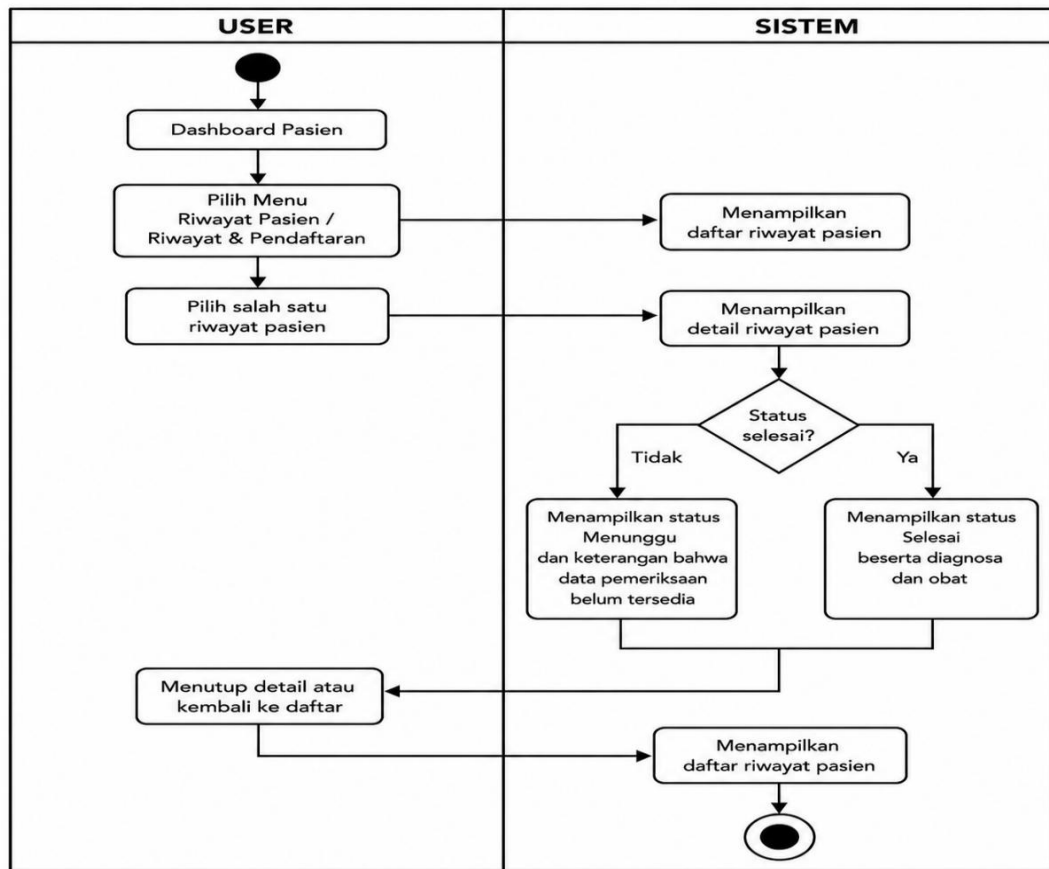


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 7 Activity Diagram alur pendaftaran pasien

Pada gambar 4.7 diatas, *activity diagram* alur pendaftaran pasien menjelaskan proses pasien dalam melakukan pendaftaran pasien baru melalui aplikasi. Alur dimulai dari pasien masuk ke *Dashboard* Pasien, lalu memilih menu Daftar Pasien Baru. Pasien mengisi data awal seperti nama, jenis pendaftaran BPJS atau non-BPJS, dan nomor BPJS/NIK. Setelah itu, sistem menampilkan halaman konfirmasi pendaftaran. Pada halaman tersebut pasien melengkapi data seperti tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, keterangan luar wilayah, dokter, dan jam dokter. Jika data yang diisi sudah lengkap, sistem akan menyimpan data pendaftaran, membuat nomor antrian dengan status Menunggu, lalu menampilkan data tersebut pada menu Riwayat & Pendaftaran.

3. Activity Diagram Riwayat Pasien

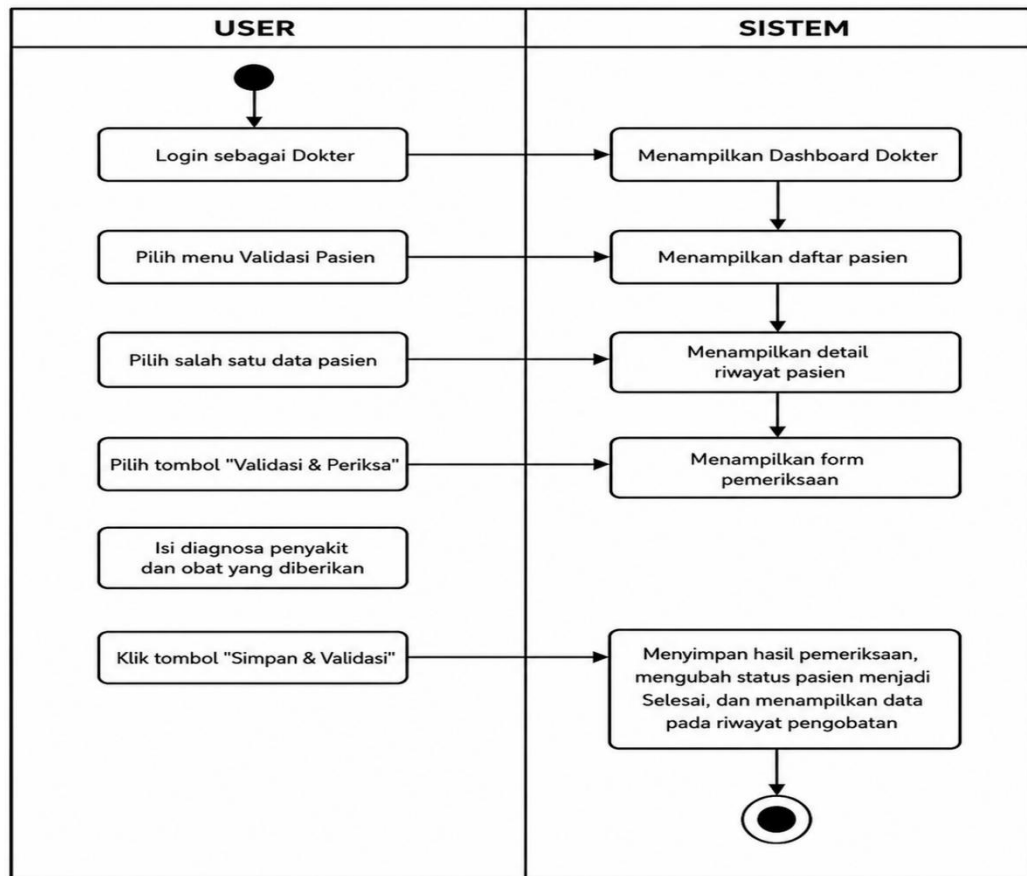


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 8 Activity Diagram Riwayat Pasien

Pada gambar 4.8 diatas, *Activity diagram* riwayat pasien menjelaskan alur pasien saat melihat riwayat pendaftaran atau riwayat pasien. Proses dimulai dari pasien berada pada *dashboard* Pasien, kemudian memilih menu Riwayat Pasien / riwayat dan pendaftaran. Setelah itu, sistem menampilkan daftar riwayat pasien. Pasien dapat memilih salah satu data riwayat, lalu sistem menampilkan detail riwayat pasien. Jika status pasien masih Menunggu, maka sistem menampilkan informasi bahwa data pemeriksaan belum tersedia. Jika status sudah Selesai, sistem menampilkan hasil pemeriksaan berupa diagnosa dan obat yang diberikan. Setelah melihat detail, pasien dapat menutup tampilan dan sistem kembali menampilkan daftar riwayat pasien.

4. Activity Diagram Validasi Pasien Dokter

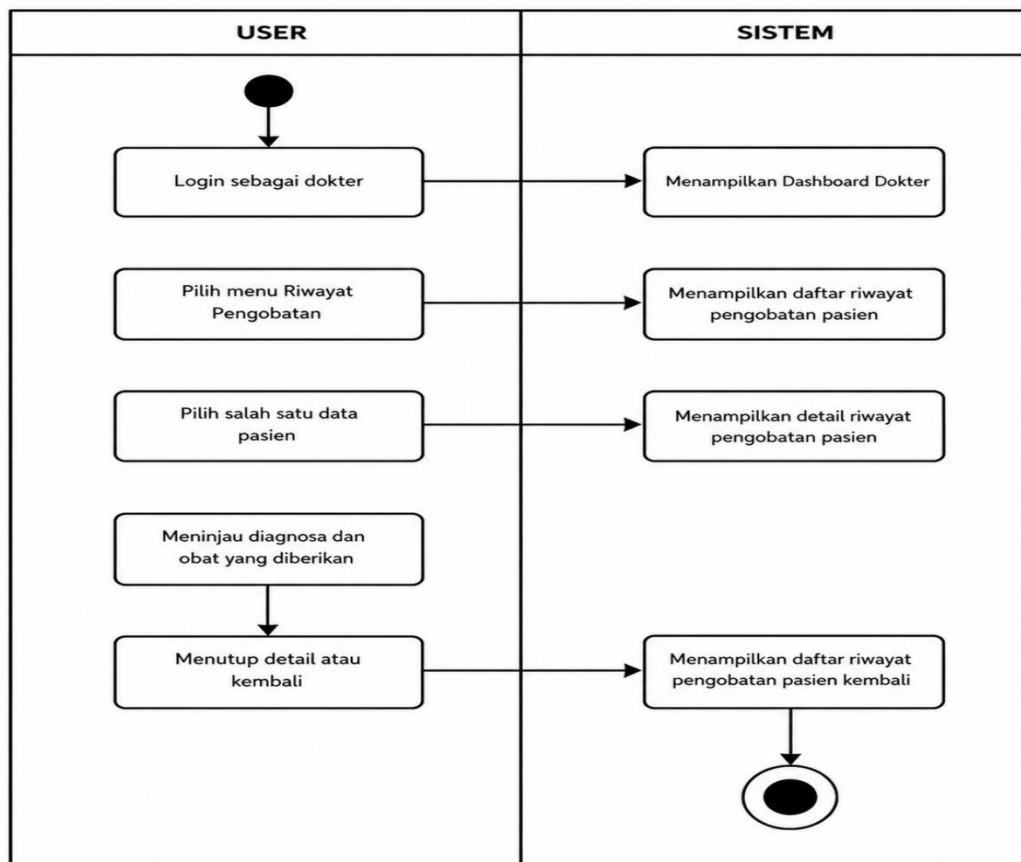


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 9 Activity Diagram Validasi Pasien Dokter

Pada gambar 4.9 diatas, *Activity diagram* validasi pasien dokter menjelaskan alur dokter dalam melakukan validasi dan pemeriksaan pasien. Proses dimulai ketika dokter *login*, lalu sistem menampilkan *dashboard* dokter. Dokter memilih menu validasi pasien, kemudian sistem menampilkan daftar pasien yang sudah melakukan pendaftaran. Setelah dokter memilih salah satu data pasien, sistem menampilkan detail riwayat pasien dan form pemeriksaan. Dokter mengisi diagnosa penyakit serta obat yang diberikan, kemudian menekan tombol simpan dan validasi. Setelah itu, sistem menyimpan hasil pemeriksaan, mengubah status pasien menjadi Selesai, dan menampilkan data pada riwayat pengobatan.

5. Activity Diagram Interaksi Dokter dan Sistem

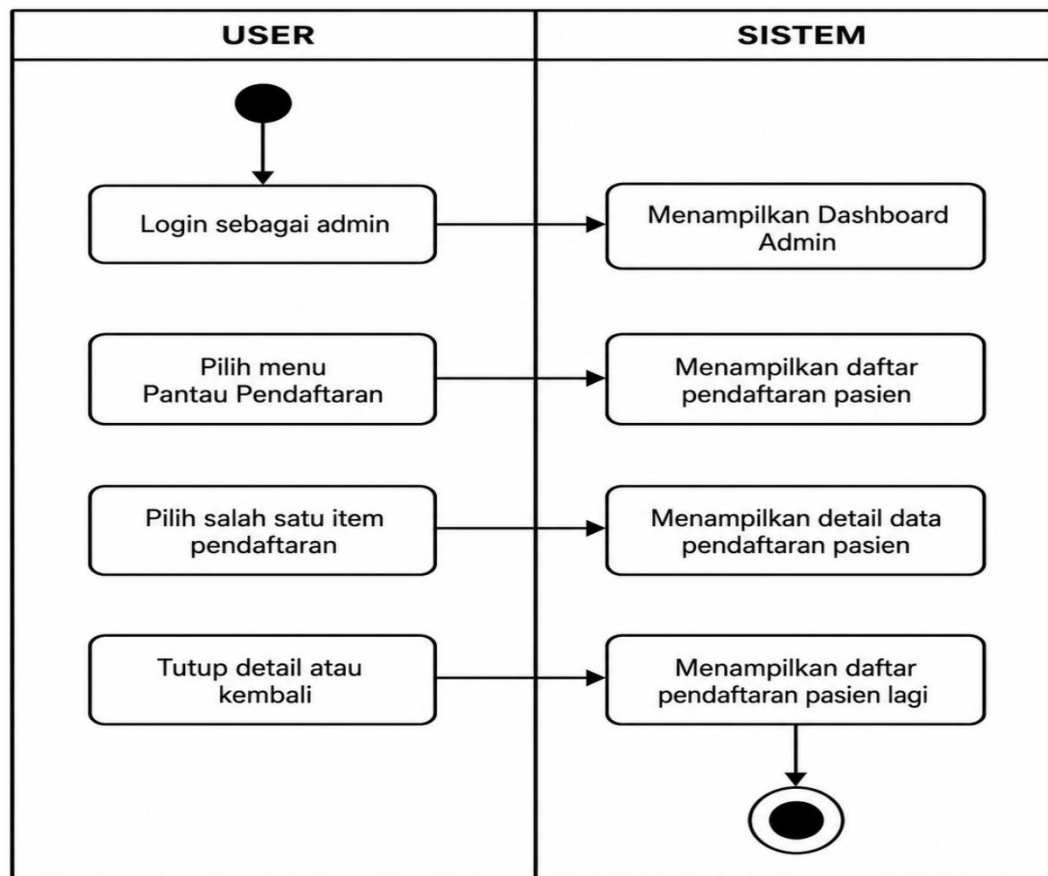


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 10 Activity Diagram Interaksi Dokter dan Sistem

Pada gambar 4.10 diatas, *Activity diagram* interaksi dokter dan sistem menjelaskan alur dokter dalam melihat riwayat pengobatan pasien. Proses dimulai ketika dokter *login*, kemudian sistem menampilkan *dashboard* dokter. Setelah itu, dokter memilih menu Riwayat Pengobatan, lalu sistem menampilkan daftar riwayat pengobatan pasien. Dokter dapat memilih salah satu data pasien untuk melihat detail riwayat pengobatan. Pada bagian detail, dokter dapat meninjau diagnosa dan obat yang telah diberikan. Setelah selesai, dokter menutup detail atau kembali, lalu sistem menampilkan kembali daftar riwayat pengobatan pasien.

6. Activity Diagram Pantau Pendaftaran Admin

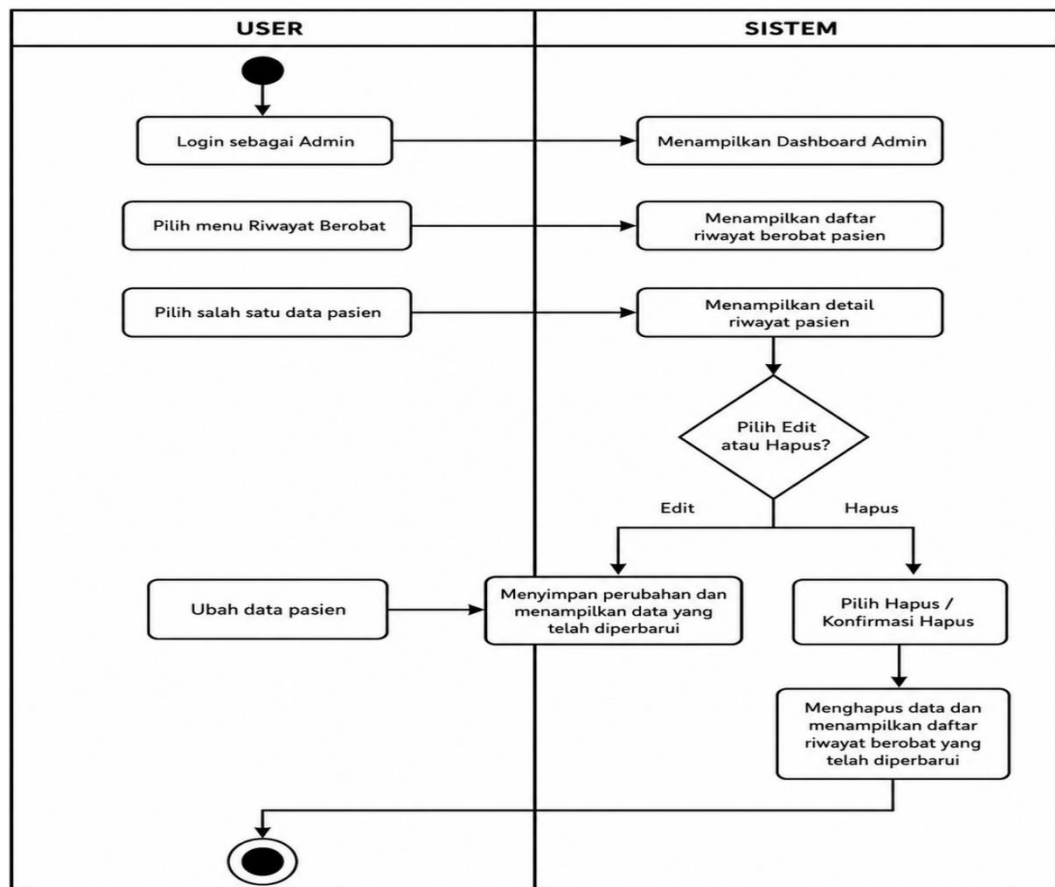


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 11 Activity Diagram Pantau Pendaftaran Admin

Pada gambar 4.11 diatas, *activity diagram* pantau pendaftaran admin menjelaskan alur admin dalam memantau data pendaftaran pasien. Proses dimulai ketika admin *login* ke aplikasi, kemudian sistem menampilkan *dashboard* admin. Setelah itu, admin memilih menu Pantau Pendaftaran, lalu sistem menampilkan daftar pendaftaran pasien. Admin dapat memilih salah satu item pendaftaran untuk melihat detail data pasien. Setelah selesai melihat detail, admin dapat menutup tampilan atau kembali, kemudian sistem menampilkan kembali daftar pendaftaran pasien.

7. Activity Diagram Proses Pengguna dan Sistem

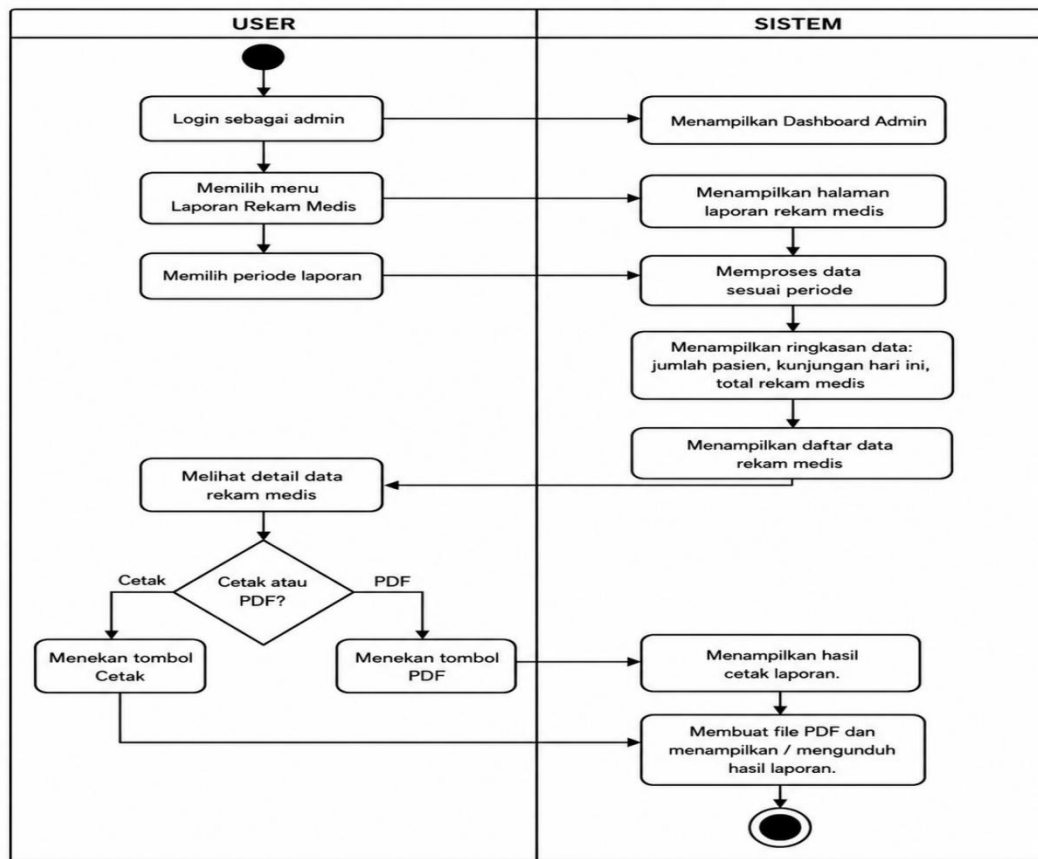


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 12 Activity Diagram Proses Pengguna dan Sistem

Pada gambar 4.12 diatas, *activity diagram* riwayat berobat admin menjelaskan alur admin dalam mengelola data riwayat berobat pasien. Proses dimulai ketika admin *login*, kemudian sistem menampilkan *dashboard* admin. Setelah itu, admin memilih menu riwayat berobat, lalu sistem menampilkan daftar riwayat berobat pasien. Admin dapat memilih salah satu data pasien untuk melihat detail riwayat. Pada halaman detail, admin dapat memilih aksi Edit atau Hapus. Jika memilih edit, admin mengubah data pasien dan sistem menyimpan perubahan serta menampilkan data yang telah diperbarui. Jika memilih hapus, sistem menghapus data dan menampilkan daftar riwayat berobat yang sudah diperbarui.

8. Activity Diagram Laporan Rekam Medis



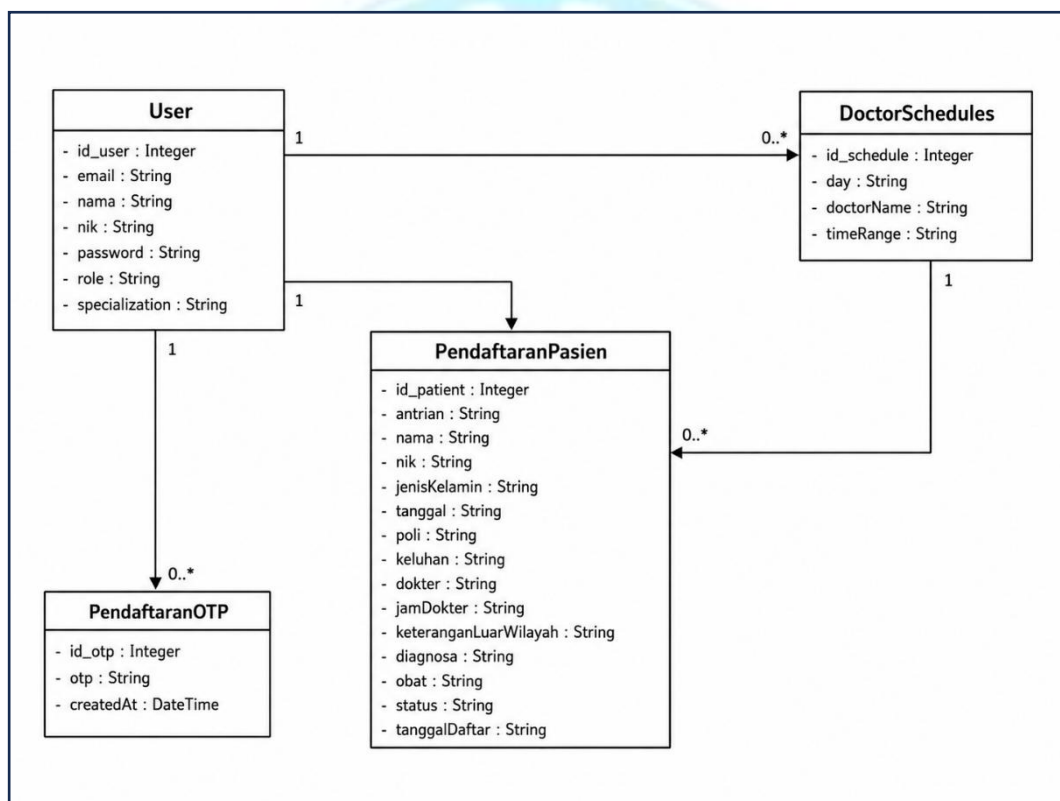
Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 13 Activity Diagram Laporan Rekam Medis

Pada gambar 4.13 diatas, *Activity diagram* laporan rekam medis menjelaskan alur admin dalam mengakses dan mencetak laporan rekam medis. Proses dimulai ketika admin *login*, kemudian sistem menampilkan *dashboard* admin. Setelah itu, admin memilih menu laporan rekam medis, lalu sistem menampilkan halaman laporan. Admin dapat memilih periode laporan, kemudian sistem memproses data sesuai periode yang dipilih dan menampilkan ringkasan seperti jumlah pasien, kunjungan hari ini, serta total rekam medis. Admin juga dapat melihat detail data rekam medis. Selanjutnya, admin dapat memilih untuk mencetak laporan atau membuat file PDF, lalu sistem menampilkan hasil cetak atau menyediakan file PDF untuk diunduh.

c. *Class Diagram*

Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur kelas, atribut, serta interaksi antar kelas dalam sistem aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* di puskesmas belida darat. Diagram ini menunjukkan bagaimana data dalam sistem diorganisasikan, seperti kelas pengguna, pasien, dan rekam medis yang saling berhubungan. Setiap kelas memiliki atribut yang menyimpan informasi tertentu, serta relasi yang menggambarkan hubungan antar data. Dengan adanya *class diagram*, struktur sistem menjadi lebih jelas sehingga memudahkan dalam proses perancangan dan pengembangan aplikasi.



Sumber penulis :2026

Gambar 4. 14 *Class Diagram*

Pada gambar 4.14 menggambarkan class diagram yang menunjukkan struktur kelas dalam sistem aplikasi rekam medis pasien berbasis *Android* di Puskesmas Belida Darat. Diagram ini memperlihatkan beberapa kelas utama, yaitu *User*, *PendaftaranPasien*, *DoctorSchedules*, dan *Pendaftaran OTP*. Setiap kelas memiliki atribut masing-masing sesuai dengan fungsinya dalam sistem. Atribut

tersebut digunakan untuk menyimpan data seperti akun pengguna, data pendaftaran pasien, jadwal dokter, hasil pemeriksaan, serta kode OTP untuk verifikasi akun. Hubungan antar kelas menunjukkan bahwa pengguna dapat melakukan pendaftaran pasien, dokter memiliki jadwal praktik, dan OTP digunakan dalam proses verifikasi akun pengguna.

4.3 Perancangan Database (Fisik)

a. Tabel User

Tabel 4. 4 User

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	Antrian	String	Nomor antrian pasien
2	Nama	String	Nama pasien
3	Nik	String	NIK pasien
4	jenisKelamin	String	Jenis kelamin pasien
5	Poli	String	Poli tujuan pasien
6	Keluhan	String	Keluhan pasien
7	Dokter	String	Nama dokter yang menangani
8	jamDokter	String	Jadwal praktik dokter
9	Bb	String	Berat badan pasien
10	Diagnosa	String	Hasil diagnosa dokter
11	Obat	String	Obat yang diberikan
12	keteranganLuarWilayah	String	Keterangan wilayah pasien
13	Status	String	Status pemeriksaan, contoh: Selesai

Sumber penulis: 2026

Tabel *user* digunakan untuk untuk menyimpan data akun pengguna pada aplikasi rekam medis. Data yang tersimpan meliputi email, nama, NIK, *password*, *role*, dan spesialisasi. *Field role* berfungsi untuk membedakan hak akses pengguna, yaitu admin, dokter, atau pasien. Sementara itu, *field specialization* digunakan untuk menyimpan spesialisasi dokter dan hanya diisi apabila pengguna memiliki *role* sebagai dokter.

b. Tabel Pendaftaran Pasien

Tabel 4. 5 Pendaftaran Pasien

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	id_patient	Integer	Primary key data pasien
2	Antrian	String	Nomor antrian pasien
3	Nama	String	Nama lengkap pasien
4	Nik	String	NIK atau nomor identitas pasien
5	JenisKelamin	String	Jenis kelamin pasien
6	Tanggal	String	Tanggal lahir pasien

7	Poli	String	Poli tujuan pasien
8	Keluhan	String	Keluhan yang dialami pasien
9	Dokter	String	Dokter yang menangani pasien
10	JamDokter	String	Jadwal praktik dokter
11	keteranganLuarWilayah	String	Keterangan wilayah pasien
12	Diagnosa	String	Hasil diagnosa dokter
13	Obat	String	Obat yang diberikan kepada pasien
14	Status	String	Status pemeriksaan pasien
15	TanggalDaftar	String	Tanggal pendaftaran pasien

Sumber penulis: 2026

Tabel *patients* digunakan untuk menyimpan data pasien yang melakukan pendaftaran dan pemeriksaan pada aplikasi rekam medis. Data yang tersimpan meliputi nomor antrian, nama pasien, NIK, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, dokter, jadwal dokter, keterangan wilayah, diagnosa, obat, status pemeriksaan, serta tanggal pendaftaran. *Collection* ini membantu admin dan dokter dalam mengelola data pasien secara lebih rapi, terstruktur, dan mudah dicari saat dibutuhkan.

c. Tabel Doctor Schedules

Tabel 4. 6 Doctor Schedules

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	id_schedule	Integer	Primary key data jadwal dokter
2	Day	String	Hari praktik dokter
3	doctorName	String	Nama dokter yang bertugas
4	timeRange	String	Jam praktik dokter

Sumber penulis: 2026

Tabel atau collection *doctor_schedules* digunakan untuk menyimpan data jadwal praktik dokter pada aplikasi rekam medis. Data yang tersimpan meliputi hari praktik, nama dokter, dan rentang waktu praktik dokter. Setiap data jadwal dokter memiliki ID dokumen otomatis dari *Cloud Firestore* yang digunakan sebagai primary key. *Collection* ini digunakan agar sistem dapat menampilkan jadwal dokter sesuai dengan hari dan jam praktik yang tersedia.

d. Tabel Pendaftaran OTP

Tabel 4. 7 Pendaftaran OTP

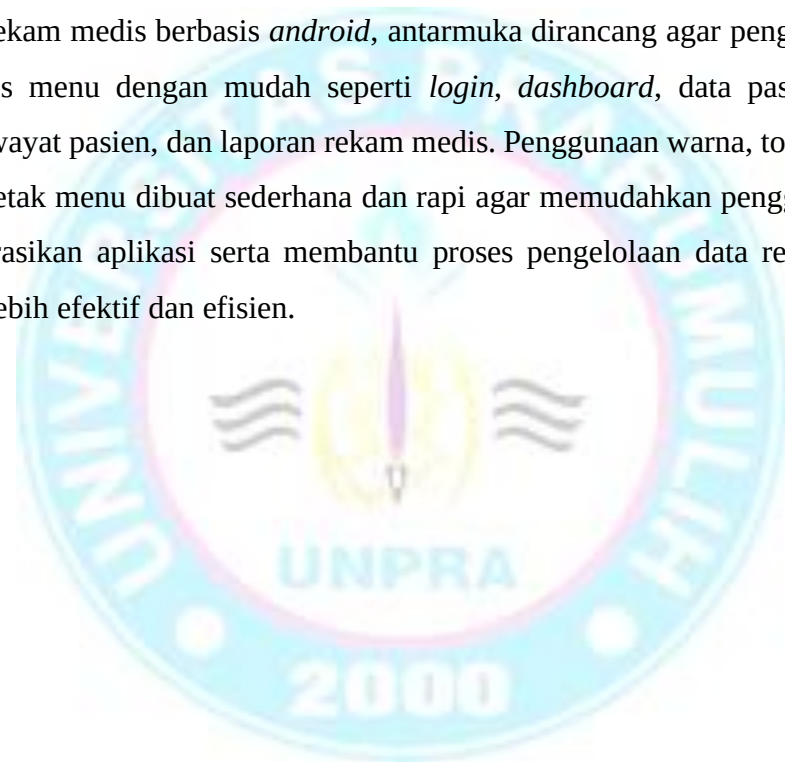
No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	id_otp	Integer	Primary key data OTP
2	Otp	String	Kode OTP verifikasi
3	createdAt	DateTime	Tanggal dan waktu OTP dibuat

Sumber penulis: 2026

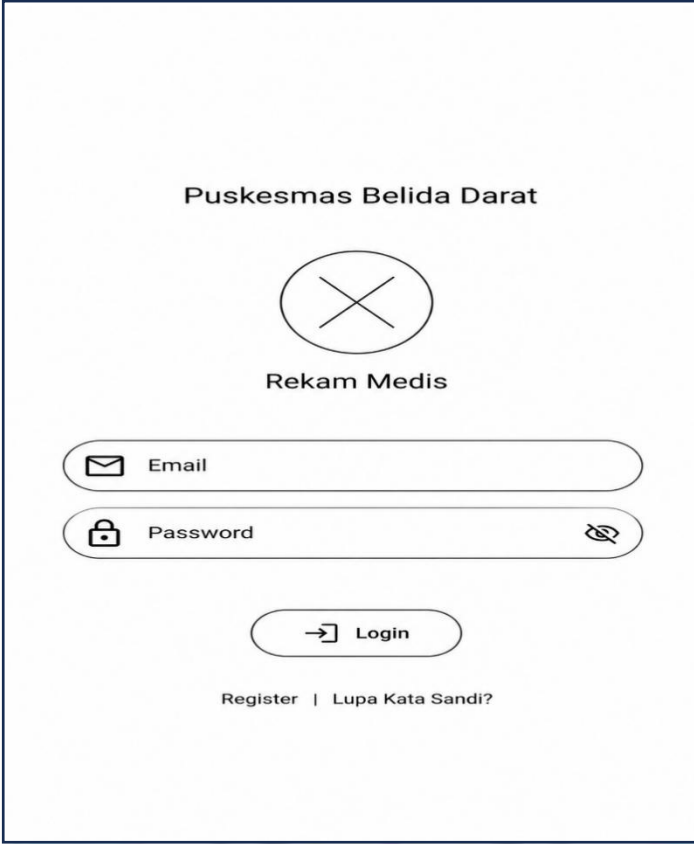
Tabel atau *collection* otps digunakan untuk menyimpan kode otp yang digunakan dalam proses verifikasi akun pengguna. Data yang tersimpan terdiri dari kode otp dan waktu pembuatan otp. Pada *collection* ini, *email* pengguna digunakan sebagai id dokumen agar kode otp dapat dikaitkan langsung dengan akun yang melakukan verifikasi.

4.4 Perancangan Antarmuka (UI)

Perancangan antarmuka dilakukan untuk menghasilkan tampilan aplikasi yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada aplikasi rekam medis berbasis *android*, antarmuka dirancang agar pengguna dapat mengakses menu dengan mudah seperti *login*, *dashboard*, data pasien, rekam medis, riwayat pasien, dan laporan rekam medis. Penggunaan warna, tombol, ikon, dan tata letak menu dibuat sederhana dan rapi agar memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi serta membantu proses pengelolaan data rekam medis menjadi lebih efektif dan efisien.



1. Halaman Login.



The image shows a login page for 'Puskesmas Belida Darat'. At the top, the name 'Puskesmas Belida Darat' is displayed. Below it is a circular logo containing a stylized 'X'. Under the logo, the text 'Rekam Medis' is visible. The login form consists of two input fields: 'Email' with an envelope icon and 'Password' with a lock icon and a toggle eye icon. Below these fields is a 'Login' button with a right-pointing arrow icon. At the bottom, there are links for 'Register' and 'Lupa Kata Sandi?'.

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 15 Halaman *Login*

Berdasarkan gambar 4.15 diatas, halaman *login* ini merupakan halaman awal yang digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam aplikasi rekam medis. Pengguna harus memasukkan *email* dan *password* yang telah terdaftar pada sistem. Setelah data dimasukkan, sistem akan melakukan proses pengecekan untuk memastikan bahwa akun tersebut benar dan sesuai dengan hak akses pengguna. Jika *login* berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard sesuai dengan *role* masing-masing, seperti pasien, dokter, atau admin.

2. Halaman Lupa Kata Sandi

← **Lupa Kata Sandi**

Masukkan email Anda untuk menerima kode verifikasi.

✉ Email

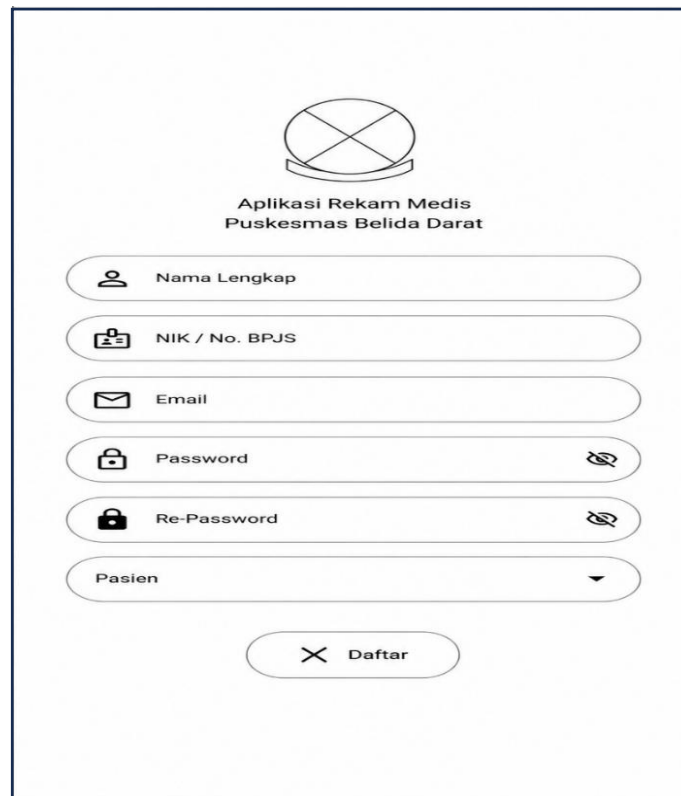
Kirim Kode OTP

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 16 Halaman Lupa Kata Sandi

Berdasarkan gambar 4.16 diatas, Halaman lupa kata sandi ini merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk memulihkan akun apabila lupa *password*. Pengguna diminta memasukkan alamat email yang sudah terdaftar pada sistem agar dapat menerima kode verifikasi atau kode OTP. Setelah email diisi, pengguna dapat menekan tombol Kirim Kode OTP, kemudian sistem akan memeriksa email tersebut dan mengirimkan kode verifikasi. Kode OTP ini digunakan untuk memastikan bahwa proses perubahan kata sandi dilakukan oleh pemilik akun yang benar.

3. Halaman Register Pasien



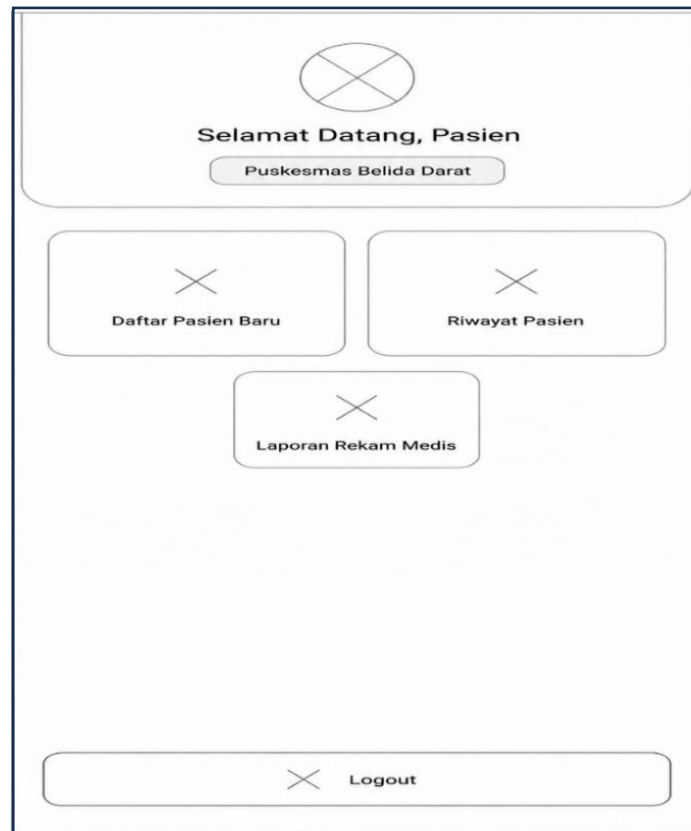
The screenshot shows a registration form titled "Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Belida Darat". At the top is a logo consisting of a circle with an 'X' inside. Below the title, there are six input fields, each with an icon on the left: "Nama Lengkap" (person icon), "NIK / No. BPJS" (ID card icon), "Email" (envelope icon), "Password" (lock icon), "Re-Password" (lock icon), and a dropdown menu labeled "Pasien" with a downward arrow. At the bottom of the form is a button labeled "Daftar" with a checkmark icon.

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 17 Halaman Register Pasien

Berdasarkan gambar 4.17 diatas, halaman register pasien tampilan ini digunakan untuk melakukan pembuatan akun baru bagi pasien. Pada halaman ini pasien diminta mengisi data seperti nama lengkap, NIK atau nomor BPJS, *email*, *password*, *re-password*, serta memilih *role* sebagai pasien. Data yang dimasukkan harus sesuai agar akun dapat digunakan untuk *login* ke dalam aplikasi. Dengan adanya halaman register pasien, pasien dapat memiliki akses untuk melakukan pendaftaran pelayanan dan melihat riwayat pendaftaran secara mandiri.

4. Halaman *Dashboard* Pasien

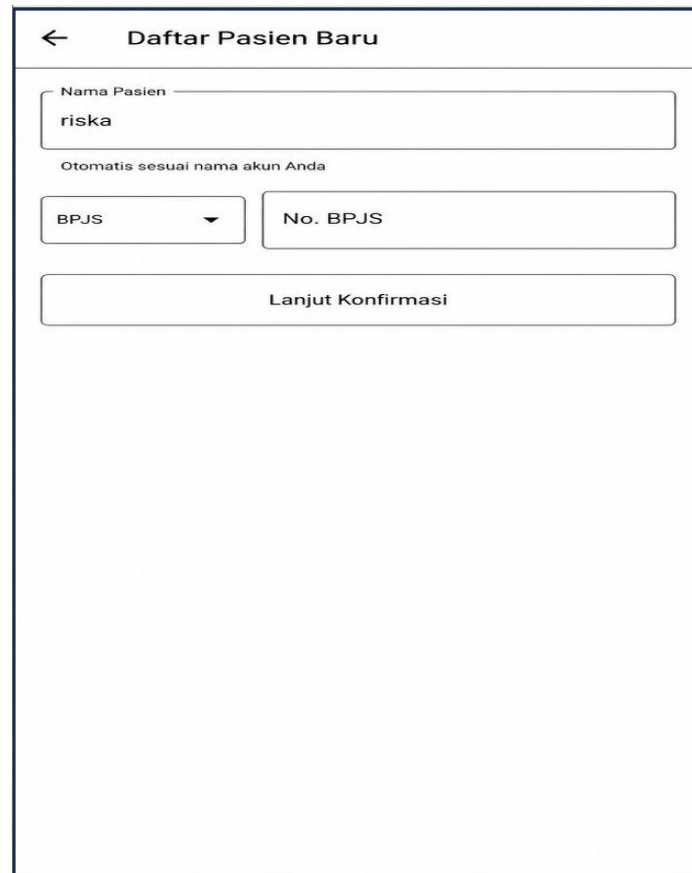


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 18 Halaman *Dashboard* Pasien

Berdasarkan gambar 4.18 diatas, *dashboard* pasien halaman ini merupakan tampilan utama yang muncul setelah pasien berhasil masuk ke aplikasi. Pada halaman ini terdapat beberapa menu utama, seperti daftar pasien baru, riwayat pasien, dan laporan rekam medis. Setiap menu dibuat agar pasien dapat mengakses fitur aplikasi dengan lebih mudah tanpa harus mencari menu lain yang terlalu rumit. *Dashboard* pasien berfungsi sebagai pusat navigasi bagi pasien untuk melakukan pendaftaran, melihat status pelayanan, dan mengetahui data rekam medis yang tersedia.

5. Halaman Daftar Pasien Baru



← Daftar Pasien Baru

Nama Pasien
riska

Otomatis sesuai nama akun Anda

BPJS ▼ No. BPJS

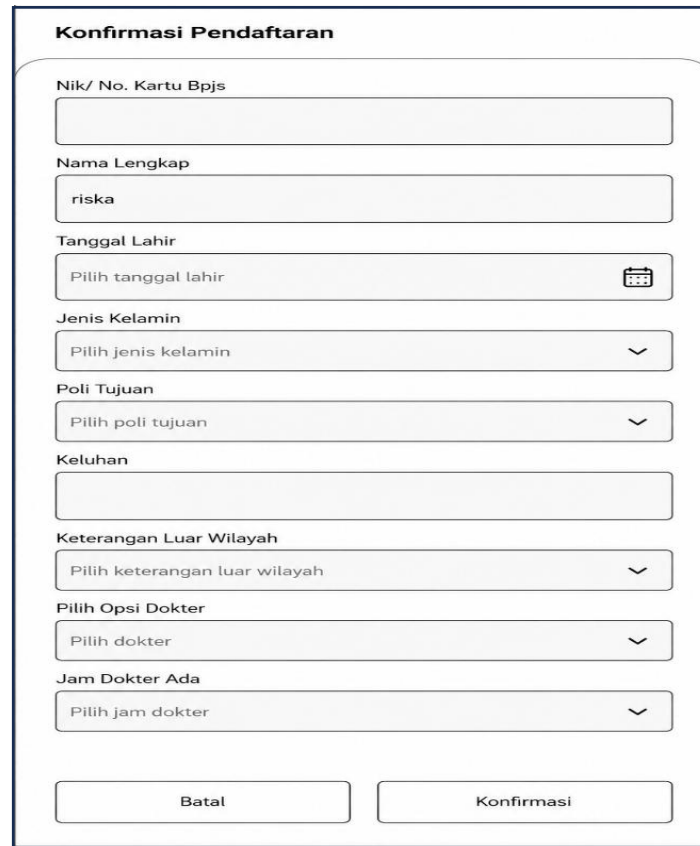
Lanjut Konfirmasi

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 19 Halaman Daftar Pasien Baru

Berdasarkan gambar 4.19 diatas, daftar pasien baru tampilan ini digunakan oleh pasien untuk memulai proses pendaftaran pelayanan kesehatan. Pasien mengisi data awal seperti nama pasien, jenis identitas, dan nomor BPJS atau nomor identitas lainnya. Data tersebut menjadi informasi awal sebelum pasien melanjutkan ke tahap konfirmasi pendaftaran. Halaman ini membantu sistem dalam mencatat pasien yang ingin mendapatkan pelayanan di puskesmas secara lebih terstruktur.

6. Halaman Konfirmasi Pendaftaran



Konfirmasi Pendaftaran

Nik/ No. Kartu Bpjs

Nama Lengkap

Tanggal Lahir
 

Jenis Kelamin
 

Poli Tujuan
 

Keluhan

Keterangan Luar Wilayah
 

Pilih Opsi Dokter
 

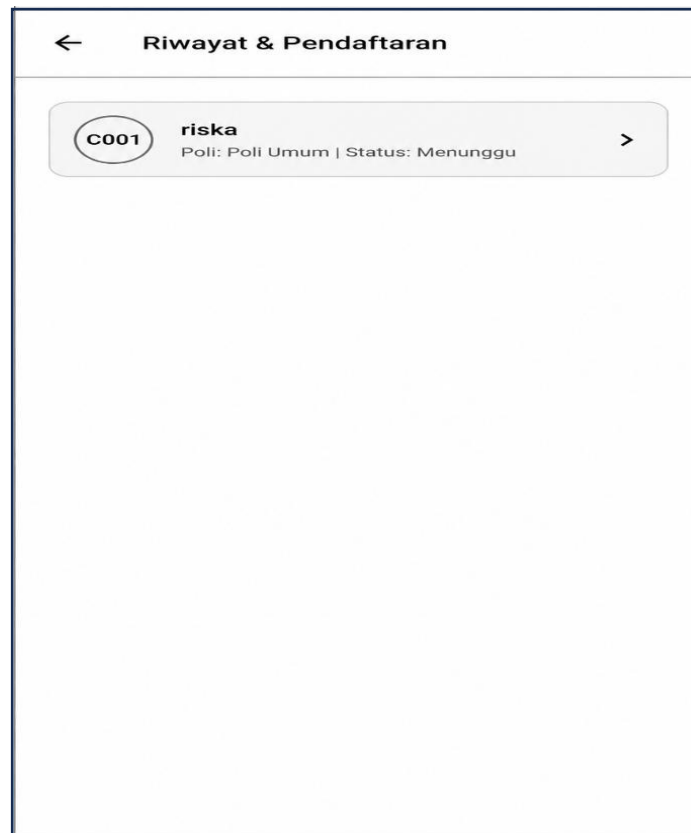
Jam Dokter Ada
 

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 20 Halaman Konfirmasi Pendaftaran

Berdasarkan gambar 4.20 diatas, konfirmasi pendaftaran, tampilan ini digunakan untuk melengkapi data pasien sebelum pendaftaran benar-benar disimpan ke dalam sistem. Pada halaman ini pasien mengisi data yang lebih lengkap, seperti NIK/BPJS, nama lengkap, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, keterangan luar wilayah, pilihan dokter, dan jam dokter. Data tersebut dibutuhkan agar petugas dan dokter dapat mengetahui informasi pasien sebelum proses pelayanan dilakukan. Setelah semua data sesuai, pasien dapat menekan tombol konfirmasi untuk menyimpan data pendaftaran.

7. Halaman Riwayat dan Pendaftaran Pasien



Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 21 Halaman Riwayat dan Pendaftaran Pasien

Berdasarkan gambar 4.21 diatas, halaman riwayat dan pendaftaran pasien, tampilan ini digunakan untuk menampilkan daftar pasien yang telah melakukan pendaftaran serta melihat detail pasien yang masih berstatus menunggu. Data yang ditampilkan meliputi nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, status pelayanan, NIK/BPJS, keluhan, dokter, diagnosa, obat, dan tanggal daftar. Pada status menunggu, bagian diagnosa dan obat belum terisi karena pasien belum diperiksa oleh dokter. Halaman ini membantu pengguna memantau pendaftaran dan menjadi acuan dokter sebelum melakukan pemeriksaan.

8. Halaman Laporan Rekam Medis

Laporan Rekam Medis

Periode Laporan
Mei 2025

Ringkasan Data

1 Jumlah Pasien	1 Kunjungan Hari Ini	1 Total Rekam Medis
---------------------------	--------------------------------	-------------------------------

Data Rekam Medis

1 **riska** >

Antrian: C001
29-05-2025
Poli Umum

Keluhan: demam

Cetak Laporan PDF

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 22 Halaman Laporan Rekam Medis

Berdasarkan gambar 4.22 diatas, merupakan tampilan laporan rekam medis pada aplikasi rekam medis Puskesmas Belida Darat. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat laporan berdasarkan periode tertentu, seperti bulan Mei 2025. Sistem menampilkan ringkasan data berupa jumlah pasien, jumlah kunjungan hari ini, dan total rekam medis yang tersimpan. Selain itu, terdapat daftar data rekam medis pasien yang berisi informasi penting seperti nama pasien, nomor antrian, tanggal pendaftaran, poli tujuan, serta keluhan pasien. Halaman ini juga dilengkapi dengan tombol Cetak Laporan dan PDF yang berfungsi untuk mencetak atau menyimpan laporan rekam medis dalam bentuk dokumen, sehingga memudahkan admin dalam melakukan pendataan dan pembuatan laporan secara lebih rapi dan terkomputerisasi.

9. Halaman Detail Laporan Rekam Medis Pasien

Laporan Rekam Medis

← ✕

📅 **Periode Laporan**
Juni 2025

📄 **Ringkasan Data**

👤 1 Jumlah Pasien	📅 1 Kunjungan Hari Ini	📄 1 Total Rekam Medis
--------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------

📁 **Data Rekam Medis**

1

Detail Rekam Medis

No. Antrian: C001
 NIK / BPJS: 123
 Nama Pasien: Riska
 Tanggal Lahir: 20-01-2000
 Jenis Kelamin: Perempuan
 Poli Tujuan: Poli Umum
 Keluhan: demam
 Dokter: dr Afrian
 Jam Dokter: Selasa, 09.00 - 14.00 WIB
 Tanggal Daftar: 06-06-2025

Tutup

>

2

>

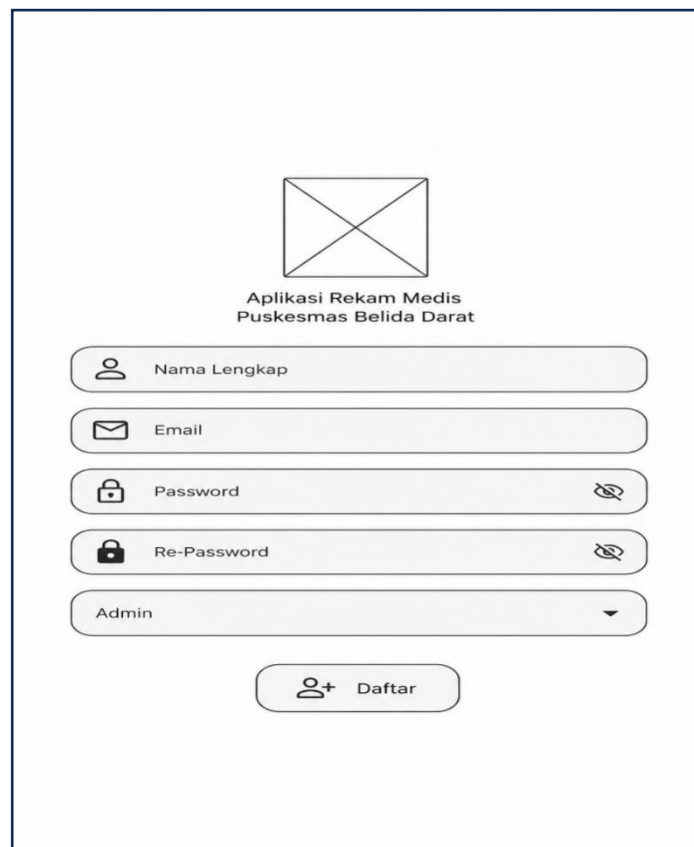
🖨️ Cetak Laporan 📄 PDF

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 23 Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Berdasarkan gambar 4.23 diatas, Halaman detail laporan rekam medis ini digunakan untuk menampilkan informasi lengkap dari data rekam medis pasien yang dipilih. Pada halaman ini, sistem menampilkan detail seperti nomor antrian, NIK/BPJS, nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, dokter yang menangani, jadwal dokter, serta tanggal pendaftaran. Informasi tersebut membantu admin atau petugas dalam melihat data pasien secara lebih jelas sebelum laporan dicetak atau disimpan dalam bentuk PDF.

10. Halaman Register Admin



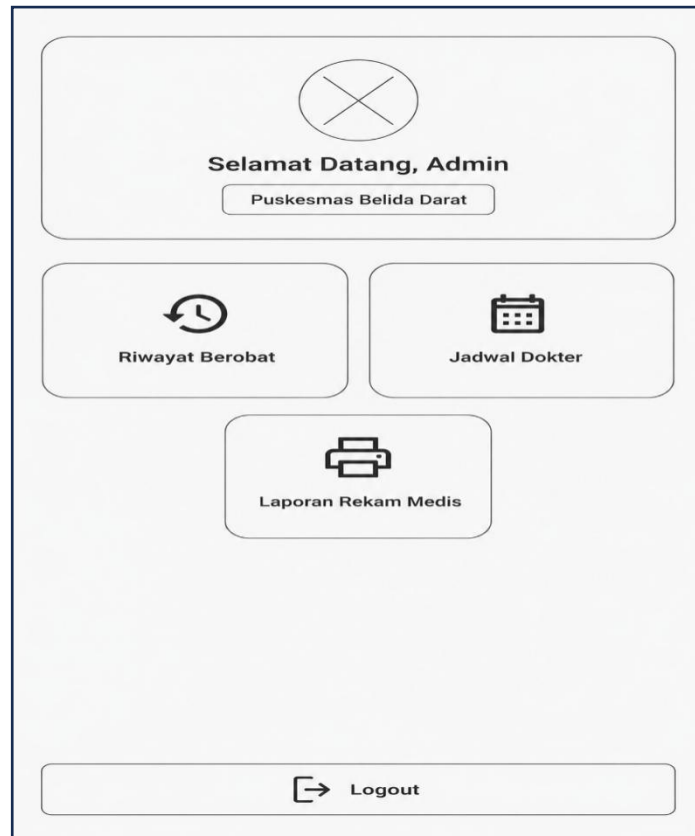
The screenshot displays a registration form for an admin user. At the top, there is a placeholder icon for a logo, represented by a square with an 'X' inside. Below this, the text 'Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Belida Darat' is centered. The form consists of five input fields, each with a corresponding icon on the left: 'Nama Lengkap' (person icon), 'Email' (envelope icon), 'Password' (lock icon), 'Re-Password' (lock icon), and a dropdown menu for 'Admin' (arrow icon). Each password field has a toggle icon (eye) on the right to switch between visibility and password masking. At the bottom of the form is a button labeled 'Daftar' with a person icon and a plus sign.

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 24 Halaman Register Admin

Berdasarkan gambar 4.24 diatas, halaman register admin, tampilan ini digunakan untuk membuat akun admin atau petugas pendaftaran. Admin mengisi data seperti nama lengkap, *email*, *password*, *re-password*, dan memilih *role* sebagai admin. Akun admin digunakan untuk mengakses fitur pengelolaan pendaftaran pasien, riwayat berobat, dan laporan rekam medis. Dengan adanya akun admin, proses pengelolaan data pasien dapat dilakukan oleh pengguna yang memiliki hak akses khusus.

11. Halaman *Dashboard* Admin

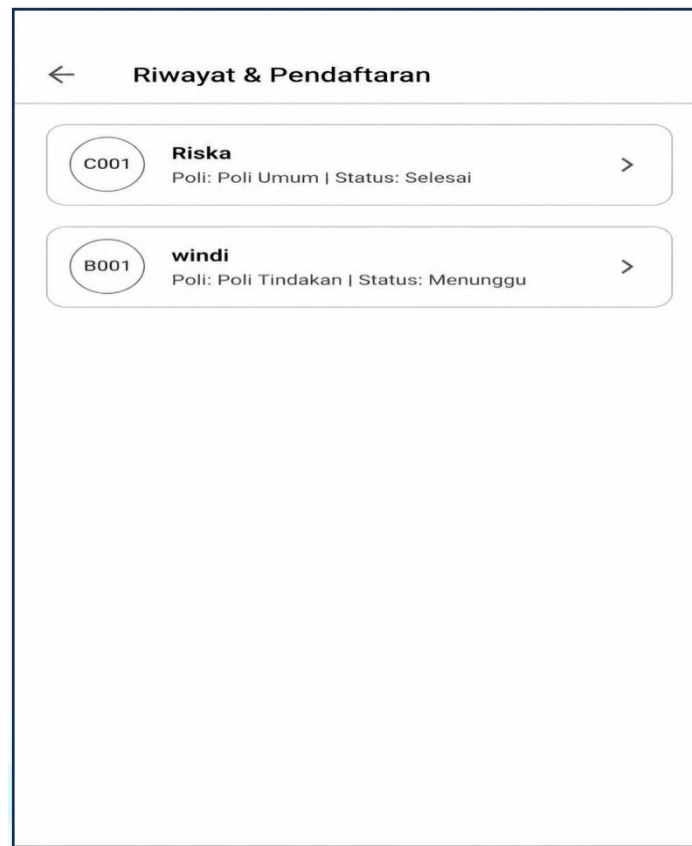


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 25 Halaman *Dashboard* Admin

Berdasarkan gambar 4.25 diatas, Halaman *dashboard* admin ini merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah admin berhasil masuk ke dalam aplikasi rekam medis. Pada halaman ini terdapat beberapa menu utama yang dapat digunakan oleh admin, yaitu riwayat berobat untuk melihat data kunjungan pasien, Jadwal Dokter untuk mengelola atau melihat jadwal praktik dokter, dan Laporan Rekam Medis untuk melihat serta mencetak laporan data rekam medis pasien. Selain itu, tersedia tombol *logout* yang digunakan untuk keluar dari akun admin.

12. Halaman Riwayat Pendaftaran



Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 26 Halaman Riwayat Pendaftaran

Berdasarkan gambar 4.26 diatas, Halaman Riwayat & Pendaftaran ini digunakan untuk menampilkan daftar data pasien yang sudah melakukan pendaftaran atau pernah berobat. Pada halaman ini, setiap data pasien ditampilkan dalam bentuk daftar yang berisi nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, serta status pendaftaran seperti selesai atau menunggu. Admin dapat memilih salah satu data pasien melalui tombol panah untuk melihat informasi pendaftaran atau riwayat berobat secara lebih detail.

13. Halaman Detail Riwayat Pasien

The screenshot shows a mobile application interface for patient history and registration. At the top, there is a back arrow and the title 'Riwayat & Pendaftaran'. Below this is a list of patients, each with a circular ID (C001, C003, D001, C002) and a name. The patient 'riska' is selected, and a modal window titled 'Detail Riwayat Pasien' is displayed over the list. This modal contains the following information:

- Status:** Menunggu
- No. Antrian:** D001
- NIK / BPJS:** 123
- Nama Lengkap:** amanda
- Jenis Kelamin:** Perempuan
- Umur:** 26 Tahun
- Poli Tujuan:** Poli Gigi
- Keluhan Pasien:** sakit gigi
- Pemeriksaan Fisik (Admin):**
 - Tensi:** 120
 - Berat Badan (BB):** 50 kg
 - Tinggi Badan (TB):** 150 cm
- Dokter:** dr Afrian
- Diagnosa Dokter:** -
- Obat Diberikan:** -
- Tanggal Daftar:** 09-06-2026

At the bottom of the modal, there are four buttons: 'Cek Fisik', 'Edit', 'Hapus', and 'Tutup'.

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 27 Halaman Detail Riwayat Pasien

Berdasarkan gambar 4.27 diatas, Halaman detail riwayat pasien ini digunakan untuk menampilkan informasi lengkap dari data pendaftaran pasien yang dipilih. Pada halaman ini terdapat status pendaftaran pasien, nomor antrian, NIK/BPJS, nama lengkap, jenis kelamin, umur, poli tujuan, keluhan pasien, serta hasil pemeriksaan fisik seperti tensi, berat badan, dan tinggi badan. Selain itu, halaman ini juga menampilkan nama dokter, diagnosa dokter, obat yang diberikan, dan tanggal daftar. Admin dapat menggunakan tombol cek Fisik untuk mengisi pemeriksaan awal, tombol edit untuk mengubah data, dan tombol Hapus untuk menghapus data pasien apabila diperlukan.

14. Halaman Pemeriksaan Pasien

The screenshot displays a mobile application interface titled "Riwayat & Pendaftaran". It features a list of patient records, each with a circular ID, a name, and a status. Below the list, a modal titled "Pemeriksaan Fisik (Admin)" is open, containing input fields for "Tensi (Tekanan Darah)", "Berat Badan (kg)", "Tinggi Badan (cm)", and "Keluhan Pasien". At the bottom of the modal are "Batal" and "Simpan" buttons.

ID	Nama	Poli	Status
C001	Riska	Poli: Poli Umum	Status: Selesai
B001	windi	Poli: Poli Tindakan	Status: Menunggu

Pemeriksaan Fisik (Admin)

Tensi (Tekanan Darah) _____

Berat Badan (kg) _____

Tinggi Badan (cm) _____

Keluhan Pasien _____

Batal Simpan

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 28 Halaman Pemeriksaan Pasien

Berdasarkan gambar 4.28 diatas, Halaman pemeriksaan fisik admin ini digunakan untuk mengisi data pemeriksaan awal pasien sebelum proses pemeriksaan dilanjutkan oleh dokter. Pada halaman ini, admin dapat memasukkan informasi seperti tensi atau tekanan darah, berat badan, tinggi badan, serta keluhan pasien. Setelah data pemeriksaan fisik diisi, admin dapat menekan tombol simpan agar data tersimpan ke dalam sistem. Data tersebut nantinya akan digunakan sebagai informasi pendukung dalam riwayat pendaftaran dan pemeriksaan pasien.

15. Halaman Jadwal Dokter

← **Kelola Jadwal Dokter**

 **dr Afrian**
Selasa | 09.00 - 14.00 WIB  

Tambah Jadwal

Pilih Dokter 

Hari
Senin 

Jam (Contoh: 09.00 - 14.00 WIB)

Batal



Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 29 Halaman Jadwal Dokter

Berdasarkan gambar 4.29 diatas, Halaman kelola jadwal dokter ini digunakan oleh admin untuk mengatur data jadwal praktik dokter pada aplikasi rekam medis. Pada halaman ini, admin dapat melihat daftar jadwal dokter yang sudah tersedia, lengkap dengan nama dokter, hari praktik, dan jam pelayanan. Selain itu, admin juga dapat menambahkan jadwal baru melalui form Tambah Jadwal dengan memilih dokter, hari, serta mengisi jam praktik. Tersedia juga tombol edit untuk mengubah jadwal dan tombol hapus untuk menghapus jadwal dokter yang tidak diperlukan.

16. Halaman Laporan Rekam Medis

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 30 Halaman Laporan Rekam Medis

Berdasarkan gambar 4.30 diatas, Halaman laporan rekam medis ini digunakan untuk menampilkan data rekam medis pasien berdasarkan periode laporan yang dipilih. Pada halaman ini terdapat ringkasan data seperti jumlah pasien, kunjungan hari ini, dan total rekam medis. Selain itu, sistem juga menampilkan daftar data rekam medis pasien yang berisi nomor antrian, tanggal pendaftaran, poli tujuan, dan keluhan pasien. Admin dapat melihat detail data pasien melalui tombol panah, serta mencetak laporan atau menyimpannya dalam bentuk pdf.

17. Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Laporan Rekam Medis

Periode Laporan
Juni 2025

Ringkasan Data

1 Jumlah Pasien	1 Kunjungan Hari ini	1 Total Rekam Medis
---------------------------	--------------------------------	-------------------------------

Data Rekam Medis

1	Detail Rekam Medis No. Antrian: C001 NIK / BPJS: 123 Nama Pasien: Riska Tanggal Lahir: 20-01-2000 Jenis Kelamin: Perempuan Poli Tujuan: Poli Umum Keluhan: demam Dokter: dr Afrian Jam Dokter: Selasa, 09.00 - 14.00 WIB Tanggal Daftar: 06-06-2025	>
2		>

Tutup

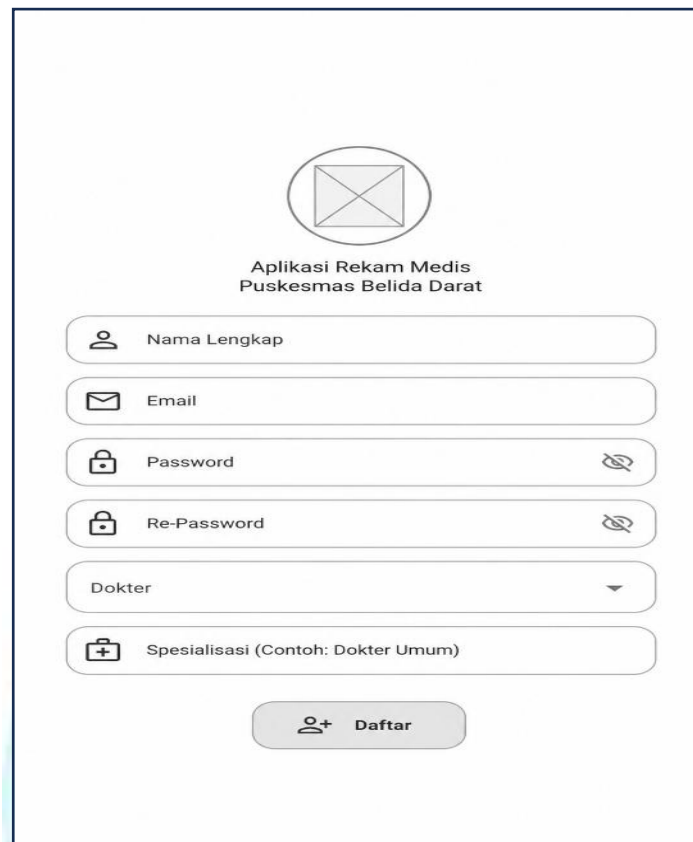
Cetak Laporan **PDF**

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 31 Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Berdasarkan gambar 4.31 diatas, halaman detail laporan rekam medis yang digunakan untuk melihat informasi lengkap pasien berdasarkan data laporan yang dipilih. Pada halaman ini ditampilkan nomor antrian, NIK/BPJS, nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, nama dokter, jadwal dokter, serta tanggal pendaftaran. Halaman ini membantu pengguna melihat detail rekam medis sebelum laporan dicetak atau disimpan dalam bentuk pdf.

18. Halaman *Register* Dokter



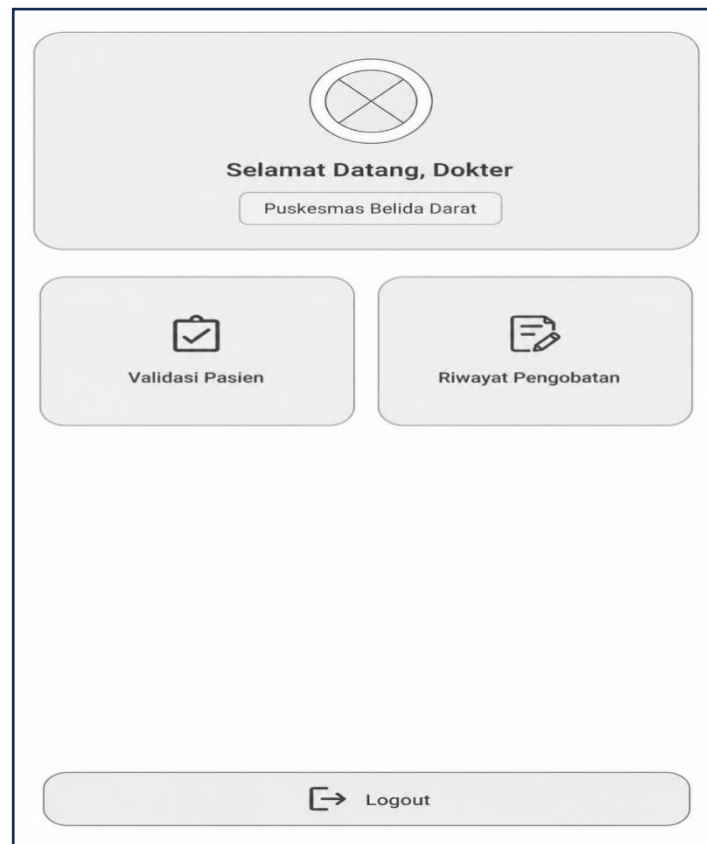
The screenshot shows a registration form for doctors. At the top, there is a logo consisting of a square with an 'X' inside a circle. Below the logo, the text 'Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Belida Darat' is displayed. The form contains several input fields: 'Nama Lengkap' (Full Name) with a person icon, 'Email' with an envelope icon, 'Password' with a lock icon and a toggle for visibility, 'Re-Password' with a lock icon and a toggle for visibility, 'Dokter' (Doctor) with a dropdown arrow, and 'Spesialisasi (Contoh: Dokter Umum)' (Specialization (Example: General Doctor)) with a medical bag icon. At the bottom, there is a 'Daftar' (Register) button with a person icon and a plus sign.

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 32 Halaman Register Dokter

Berdasarkan gambar 4.32 diatas, halaman registrasi dokter yang digunakan untuk membuat akun dokter pada aplikasi rekam medis. Dokter diminta mengisi nama lengkap, *email*, *password*, konfirmasi *password*, memilih role dokter, serta mengisi spesialisasi. Setelah data lengkap, dokter dapat menekan tombol daftar agar akun tersimpan dan dapat digunakan untuk *login* ke dalam sistem.

19. Halaman *Dashboard* Dokter

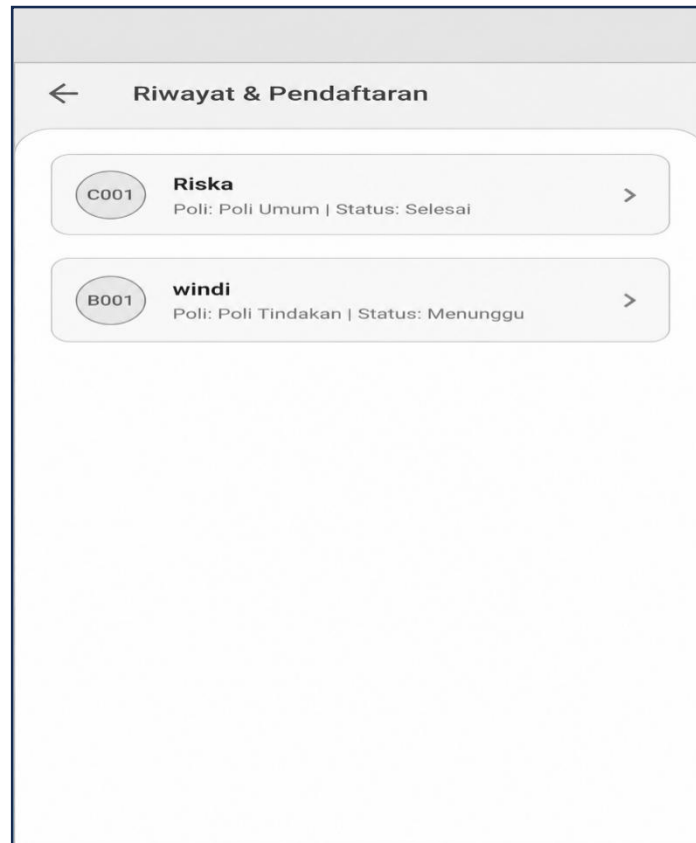


Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 33 Halaman *Dashboard* Dokter

Berdasarkan gambar 4.33 diatas, halaman *dashboard* dokter yang tampil setelah dokter berhasil *login*. Pada halaman ini tersedia menu Validasi Pasien untuk melihat dan memvalidasi data pasien yang menunggu pemeriksaan, serta menu riwayat pengobatan untuk melihat data pasien yang sudah diperiksa. Selain itu, terdapat tombol *logout* untuk keluar dari akun dokter.

20. Halaman Riwayat Pendaftaran



Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 34 Halaman Riwayat Pendaftaran

Berdasarkan gambar 4. 34 diatas, halaman riwayat dan pendaftaran yang berisi daftar pasien yang sudah mendaftar atau pernah melakukan pemeriksaan. Data pasien ditampilkan dalam bentuk daftar yang memuat nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, dan status pendaftaran seperti selesai atau menunggu. Dokter dapat memilih salah satu data pasien untuk melihat detail riwayat pasien.

21. Halaman Validasi dan Periksa

Riwayat & Pendaftaran

C001 **riska**
Poli: Poli Umum | Status: Selesai

D002 **Detail Riwayat Pasien**

Status: Menunggu

No. Antrian: D002
NIK / BPJS: 12345
Nama Lengkap: aries
Jenis Kelamin: Laki-laki
Umur: 22 Tahun
Poli Tujuan: Poli Gigi
Keluhan Pasien: gigi

Pemeriksaan Fisik (Admin):
Tensi: 125
Berat Badan (BB): 68 kg
Tinggi Badan (TB): 155 cm

Dokter: Dr Rahmad

Diagnosa Dokter: -
Obat Diberikan: -
Tanggal Daftar: 09-06-2026

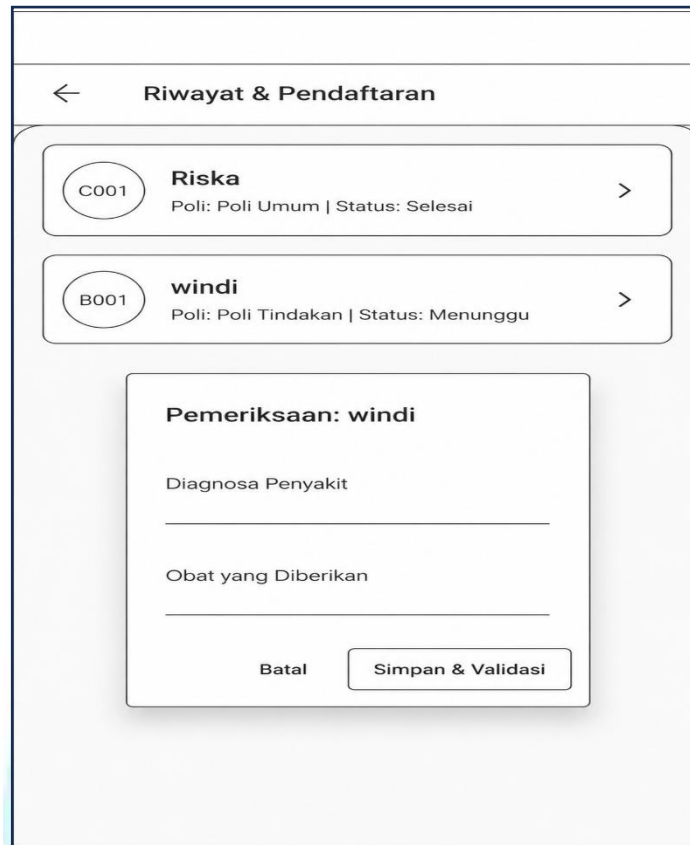
Validasi & Periksa Tutup

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 35 Halaman Validasi dan Periksa

Berdasarkan gambar 4. 35 diatas, tampilan ini digunakan ketika data pasien masih perlu divalidasi dan diperiksa oleh petugas atau dokter. Pada halaman ini terdapat informasi pasien yang belum lengkap pada bagian diagnosa dan obat, sehingga tersedia tombol validasi & periksa untuk melanjutkan proses pemeriksaan pasien. tombol tutup digunakan untuk kembali ke halaman riwayat tanpa melakukan perubahan.

22. Halaman Riwayat Pengobatan



← Riwayat & Pendaftaran

C001 **Riska** >
Poli: Poli Umum | Status: Selesai

B001 **windi** >
Poli: Poli Tindakan | Status: Menunggu

Pemeriksaan: windi

Diagnosa Penyakit

Obat yang Diberikan

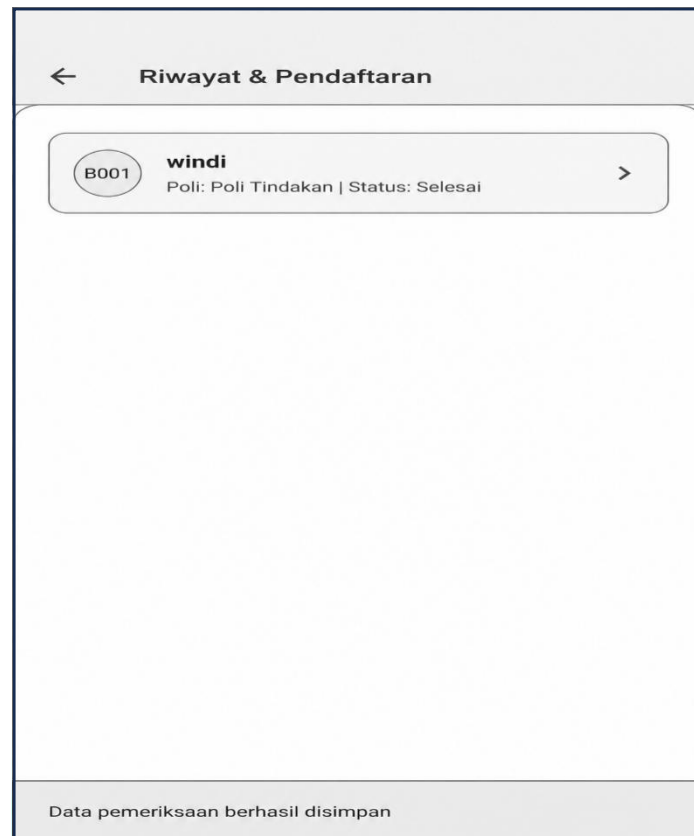
Batal Simpan & Validasi

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 36 Halaman Riwayat Pengobatan

Berdasarkan gambar 4.36 diatas, halaman pemeriksaan pasien yang digunakan dokter untuk mengisi hasil pemeriksaan medis. Pada halaman ini dokter dapat menuliskan diagnosa penyakit dan obat yang diberikan kepada pasien. Setelah data diisi, dokter dapat menekan tombol simpan & validasi agar hasil pemeriksaan tersimpan dan status pasien dapat diperbarui dalam sistem.

23. Halaman Riwayat Pendaftaran Selesai



Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 37 Halaman Pendaftaran Selesai

Berdasarkan gambar 4.37 diatas, halaman pendaftaran selesai pada aplikasi rekam medis. Pada halaman ini terlihat data pasien dengan nomor antrian B001 atas nama windi yang terdaftar pada Poli Tindakan dengan status Selesai. Tampilan ini menunjukkan bahwa proses pemeriksaan atau pelayanan pasien telah berhasil disimpan ke dalam sistem, yang ditandai dengan notifikasi di bagian bawah bertuliskan “Data pemeriksaan berhasil disimpan”. Halaman ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam melihat riwayat pendaftaran pasien secara jelas, sederhana, dan terstruktur.

24. Halaman Detail Riwayat Pasien Selesai

The screenshot shows a mobile application interface for 'Riwayat & Pendaftaran'. At the top, there is a back arrow and the title 'Riwayat & Pendaftaran'. Below this, there is a list of patients. The first patient is 'riska' with ID 'C001', 'Poli: Poli Umum', and 'Status: Selesai'. A modal window is open over the list, displaying the 'Detail Riwayat Pasien' for 'riska'. The modal contains the following information:

- Status:** Selesai
- No. Antrian:** C002
- NIK / BPJS:** 12345
- Nama Lengkap:** Salsabila
- Jenis Kelamin:** Perempuan
- Umur:** 26 Tahun
- Poli Tujuan:** Poli Umum
- Keluhan Pasien:** sakit kplk
- Pemeriksaan Fisik (Admin):**
 - Tensi:** 120
 - Berat Badan (BB):** 55 kg
 - Tinggi Badan (TB):** 160 cm
- Dokter:** dr Afrian
- Diagnosa Dokter:** sakit kepala
- Obat Diberikan:** Paracetamol
- Tanggal Daftar:** 09-06-2026

At the bottom right of the modal, there is a 'Tutup' (Close) button. The background shows a list of other patients with IDs C003, D001, and C002, each with a right arrow indicating more details are available.

Sumber penulis: 2026

Gambar 4. 38 Halaman Detail Riwayat Pasien Selesai

Berdasarkan gambar 4.38 diatas, halaman Detail Riwayat Pasien Selesai yang berfungsi untuk melihat informasi lengkap pasien setelah proses pemeriksaan selesai. Pada tampilan ini terdapat data pasien seperti nomor antrian, NIK/BPJS, nama lengkap, jenis kelamin, umur, poli tujuan, keluhan, hasil pemeriksaan fisik, dokter, diagnosa, obat yang diberikan, dan tanggal daftar. Status Selesai menunjukkan bahwa data pemeriksaan pasien telah berhasil diproses dan tersimpan dalam sistem, sedangkan tombol Tutup digunakan untuk kembali ke halaman riwayat pendaftaran.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Sfesifikasi Perangkat

5.1.1 Perangkat keras yang digunakan

Perangkat keras komputer (*hardware*) adalah seluruh komponen fisik pada sistem komputer yang dapat dilihat dan disentuh secara langsung serta memiliki fungsi untuk mendukung seluruh proses kerja komputer. *Hardware* berperan penting dalam menjalankan setiap instruksi yang diberikan oleh pengguna maupun perangkat lunak (*software*). Tanpa adanya perangkat keras, komputer tidak dapat beroperasi karena *hardware* menjadi media utama dalam menerima data, memproses informasi, menyimpan data, dan menampilkan hasil pengolahan kepada pengguna

- a. Windows 11 dengan RAM 4GB
- b. Smarphone *Android* Oppo A58 dengan RAM 6GB

5.1.2 Perangkat lunak yang digunakan

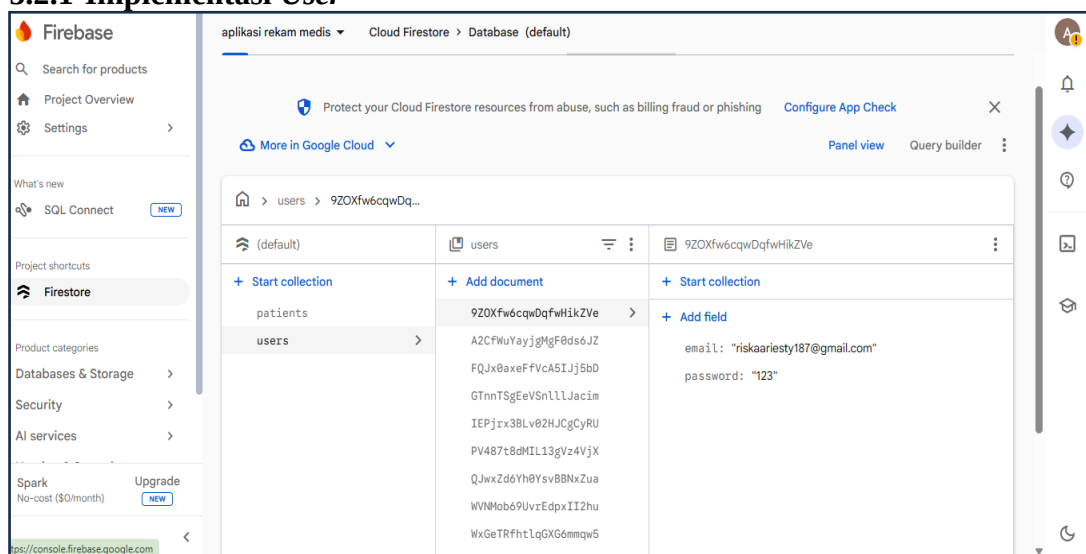
Perangkat lunak komputer (*software*). Komputer dapat menyimpan informasi elektronik dalam bentuk program atau serangkaian instruksi yang akan menjalankan suatu perintah. Perangkat lunak juga disebut sebagai penerjemah perintah yang dijalankan pengguna untuk transmisi atau pemrosesan oleh perangkat keras.

- a. *Fremwork Flutter*
- b. *Visual Studio Code*
- c. *Database Sqlite*
- d. *Bahasa Pemrograman Dart*
- e. *Android Studio*

5.2 Implementasi Database

Implementasi database pada aplikasi ini dilakukan menggunakan *Firebase Cloud Firestore* sebagai media penyimpanan data. *Firebase* dipilih karena mampu menyimpan data secara realtime, mudah diintegrasikan dengan *Flutter*, serta mendukung penyimpanan data berbasis cloud. Data yang sebelumnya disimpan secara lokal dapat disimpan ke dalam *collection* pada *Firestore*, sehingga data dapat dikelola dengan lebih fleksibel.

5.2.1 Implementasi User

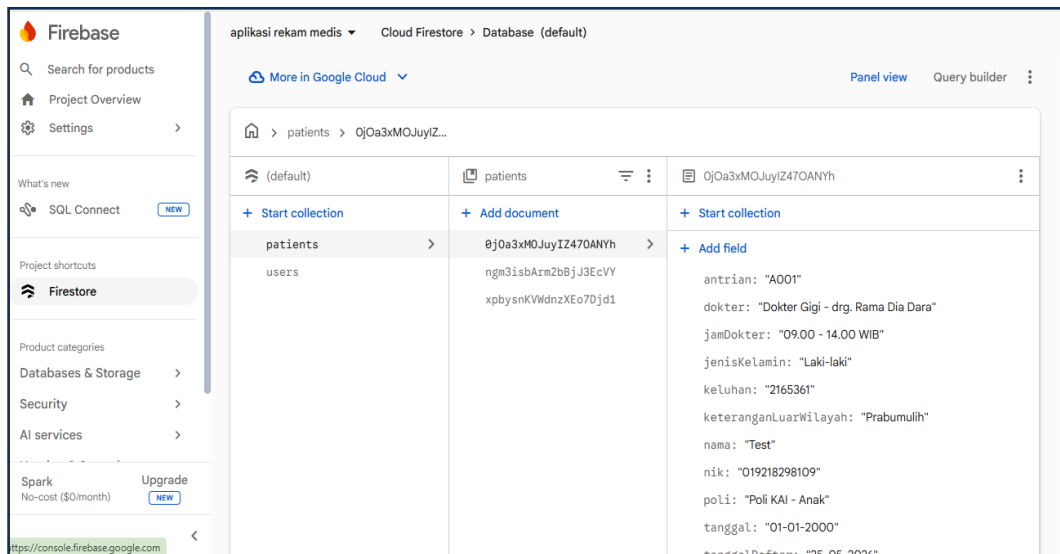


Sumber penulis: 2026

Gambar 5.1 User

Pada Gambar 5.1 diatas, menggunakan *Firebase Cloud Firestore* dengan *collection users* yang berfungsi untuk menyimpan data akun administrator. *Collection* ini digunakan sebagai tempat penyimpanan data *login* admin yang memiliki hak akses khusus dalam mengelola aplikasi rekam medis, seperti mengakses halaman utama, mengelola data pasien, dan melihat informasi rekam medis. Pada *collection users* terdapat *field email* dan *password*, di mana *email* digunakan sebagai identitas akun saat proses *login*, sedangkan *password* digunakan sebagai kata sandi untuk melakukan verifikasi akses ke dalam sistem.

5.2.2 Implementasi *Patient*

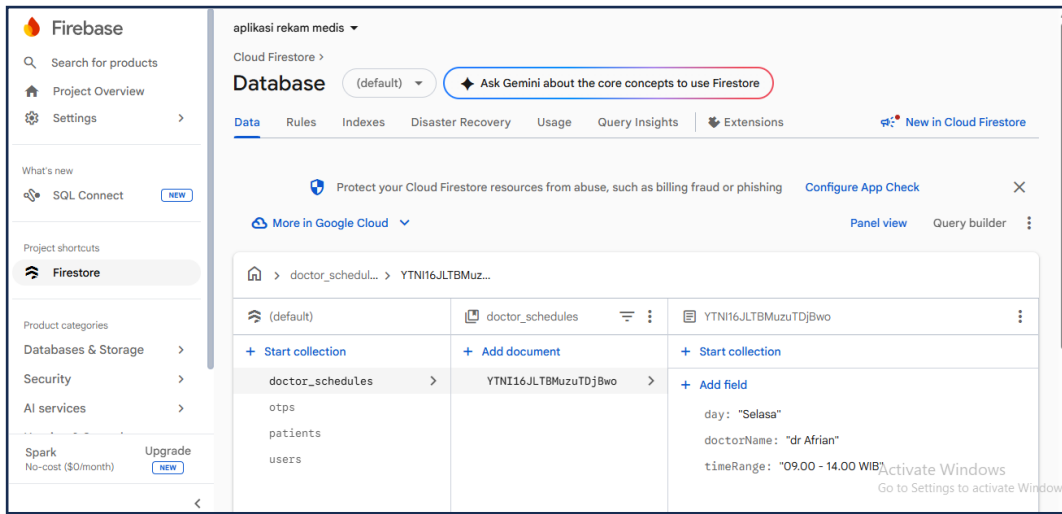


Sumber penulis: 2026

Gambar 5.2 *Patient*

Pada Gambar 5.2 diatas, menggunakan *Firebase Cloud Firestore* dengan *collection patients* yang berfungsi untuk menyimpan data pendaftaran dan rekam medis pasien. Pada *collection* ini, setiap data pasien disimpan dalam bentuk document yang berisi beberapa *field*, seperti antrian, dokter, jam dokter, jenisKelamin, keluhan, keterangan luar wilayah, nama, nik, poli, tanggal, dan tanggal daftar. Data tersebut digunakan untuk mencatat informasi pasien yang melakukan pendaftaran, mulai dari identitas pasien, nomor antrian, pilihan poli, dokter yang menangani, jadwal pemeriksaan, hingga keluhan pasien. Dengan adanya *collection patients*, petugas dapat mengelola data pasien secara lebih terstruktur dan memudahkan proses pelayanan rekam medis pada aplikasi.

5.2.3 Implementasi Doctor Schedules

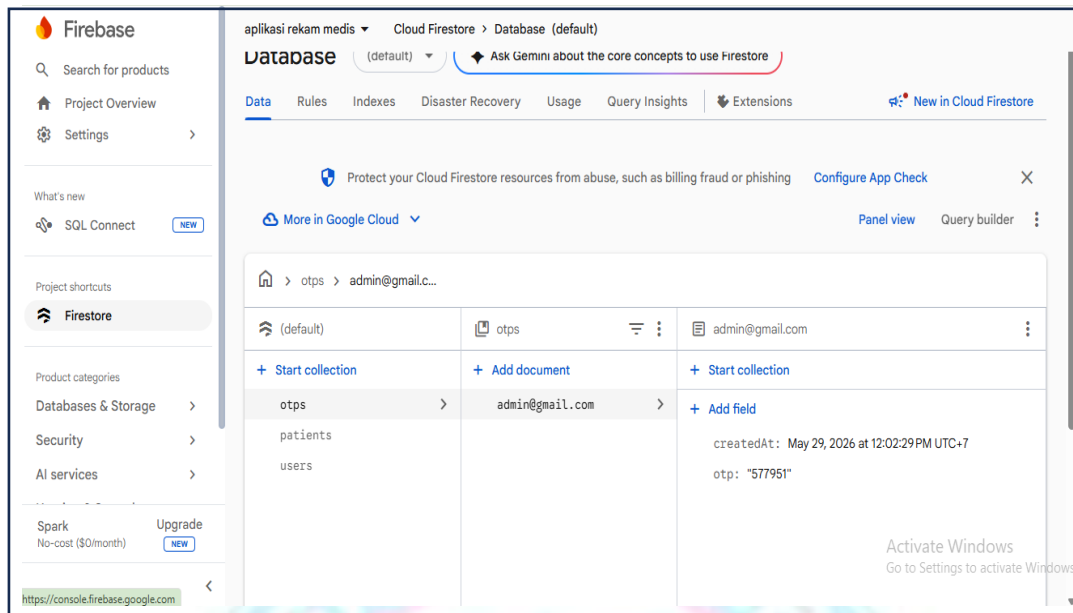


Sumber penulis: 2026

Gambar 5.3 Doctor Schedules

Pada Gambar 5.3 diatas, menunjukkan tampilan database aplikasi rekam medis pada *Firebase Cloud Firestore*, khususnya pada *collection doctor_schedules*. *Collection* ini digunakan untuk menyimpan data jadwal praktik dokter yang terdapat pada aplikasi. Pada data yang ditampilkan terdapat beberapa *field*, yaitu *day* untuk menyimpan hari praktik, *doctor name* untuk menyimpan nama dokter, dan *time range* untuk menyimpan rentang waktu pelayanan. Data jadwal dokter ini nantinya digunakan agar pasien atau admin dapat melihat informasi jadwal dokter secara terstruktur dan sesuai dengan data yang tersimpan di sistem.

5.2.4 Implementasi OTP



Sumber penulis: 2026

Gambar 5.4 OTP

Pada Gambar 5.4 diatas, menggunakan *Firebase Cloud Firestore* sebagai media penyimpanan data secara *online*. Pada tampilan tersebut terdapat beberapa *collection*, yaitu *otps*, *patients*, dan *users* yang memiliki fungsi masing-masing. *Collection otps* digunakan untuk menyimpan data kode verifikasi OTP yang dikirimkan ke email pengguna, dengan *field* seperti *otp* sebagai kode verifikasi dan *createdAt* sebagai waktu pembuatan kode. Data ini digunakan untuk mendukung proses verifikasi atau reset *password* agar akun pengguna lebih aman. Dengan adanya *Firestore*, data aplikasi rekam medis dapat tersimpan secara terstruktur, mudah dikelola, dan dapat diakses sesuai kebutuhan sistem.

5.3 Tampilan Antar Muka

1. Halaman *SplashScreen*

Berikut halaman *splashscreen* hasil implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



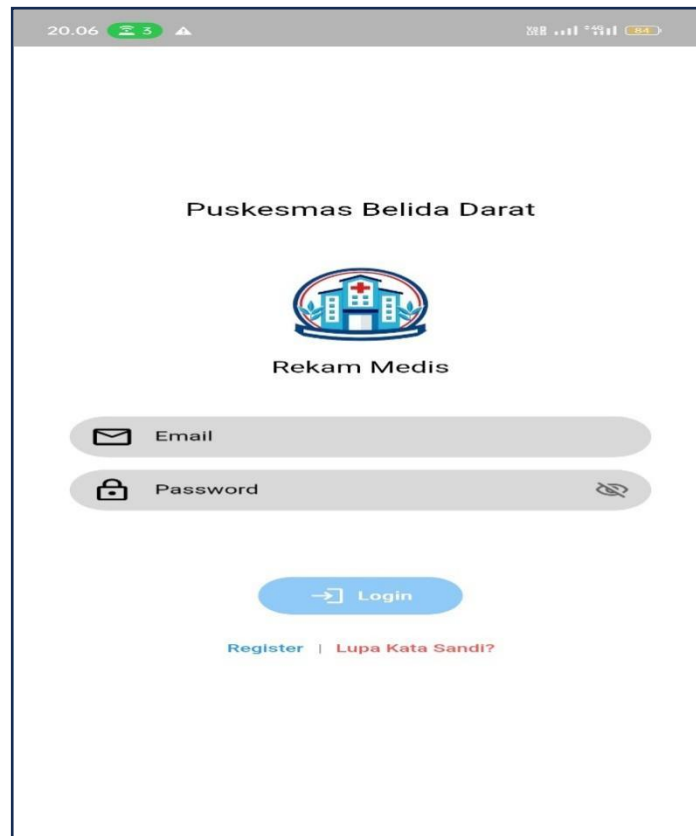
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.5 Halaman *SplashScreen*

Halaman di atas merupakan tampilan awal *splashscreen* aplikasi rekam medis puskesmas belida darat yang muncul ketika aplikasi pertama kali dibuka sebelum pengguna masuk ke halaman *login*. Pada tampilan ini ditampilkan logo layanan kesehatan, nama aplikasi, serta identitas puskesmas sebagai ciri utama sistem. *Splash screen* berfungsi sebagai halaman pembuka sekaligus memberikan informasi awal kepada pengguna bahwa aplikasi sedang dijalankan dan mempersiapkan sistem sebelum masuk ke menu *login*. Selain itu, tampilan awal ini juga dibuat sederhana dan mudah dipahami agar memberikan kesan rapi serta profesional kepada pengguna aplikasi.

2. Halaman *Login*

Berikut halaman *Login* hasil implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



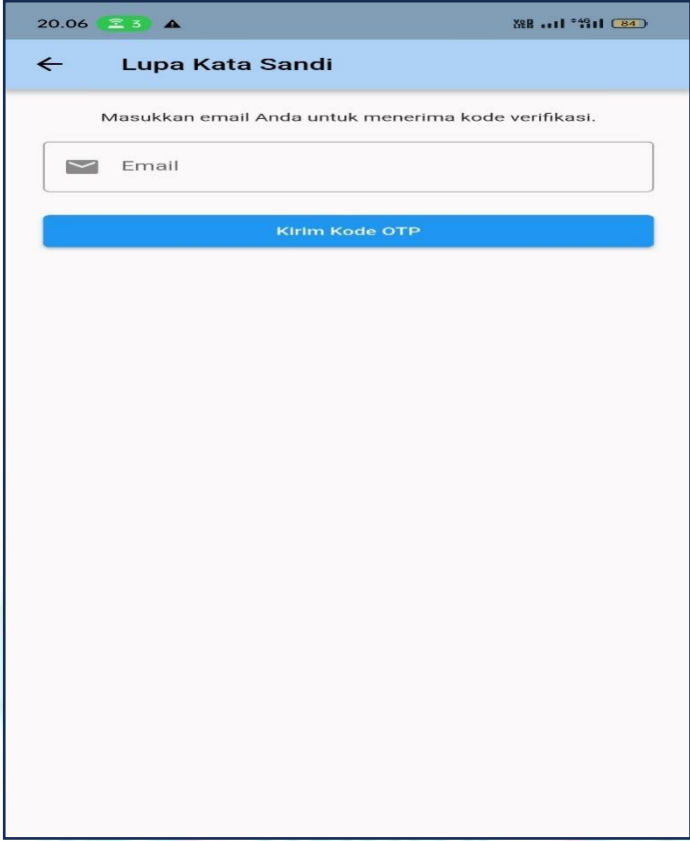
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.6 Halaman *Login*

Halaman di atas merupakan tampilan *login* digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam aplikasi rekam medis Puskesmas Belida Darat. Pengguna perlu memasukkan *email* dan *password* yang telah terdaftar, kemudian menekan tombol *login*. Pada halaman ini juga tersedia pilihan register untuk membuat akun baru dan lupa kata sandi untuk melakukan pemulihan akun.

3. Halaman Lupa Kata Sandi

Berikut halaman lupa kata sandi hasil implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



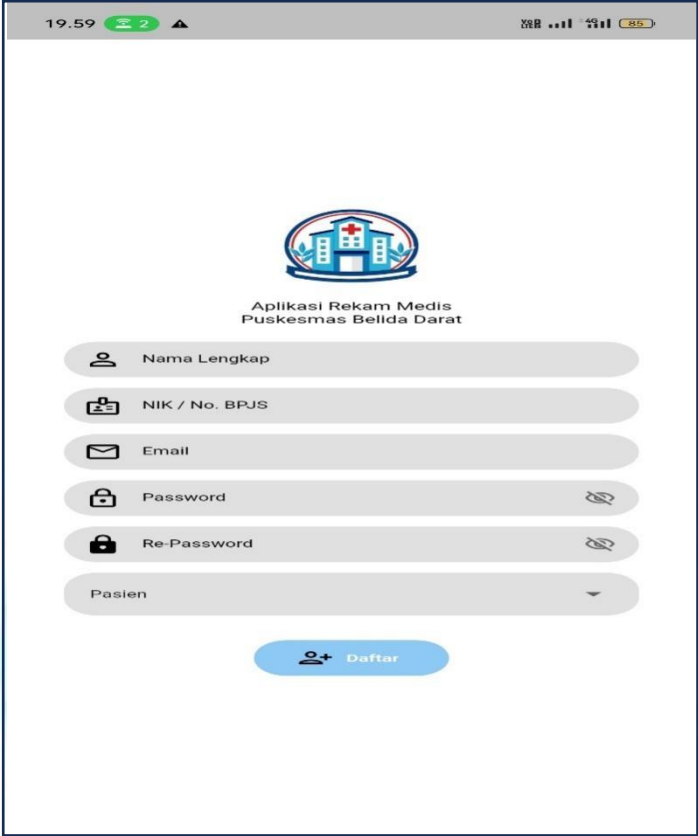
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.7 Halaman Lupa Kata Sandi

Halaman di atas merupakan tampilan Halaman lupa kata sandi digunakan untuk membantu pengguna yang tidak dapat mengakses akun karena lupa *password*. Pengguna diminta memasukkan *email* terdaftar agar sistem dapat mengirimkan kode OTP sebagai proses verifikasi sebelum melakukan penggantian kata sandi.

4. Halaman Register Pasien

Berikut halaman Register Pasien hasil implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



The screenshot shows a mobile application interface for patient registration. At the top, there is a status bar with the time 19:59, signal strength, and battery level at 85%. Below the status bar is a header area with a logo of a building with a red cross and the text "Aplikasi Rekam Medis Puskesmas Belida Darat". The main form consists of several input fields: "Nama Lengkap" (Full Name), "NIK / No. BPJS" (National Identity Number / BPJS Number), "Email", "Password", "Re-Password", and a dropdown menu labeled "Pasien". Each input field has a corresponding icon on the left (person, ID card, envelope, padlock, padlock, and dropdown arrow respectively). The "Password" and "Re-Password" fields have an eye icon on the right to toggle visibility. At the bottom of the form is a blue button with a person icon and the text "Daftar" (Register).

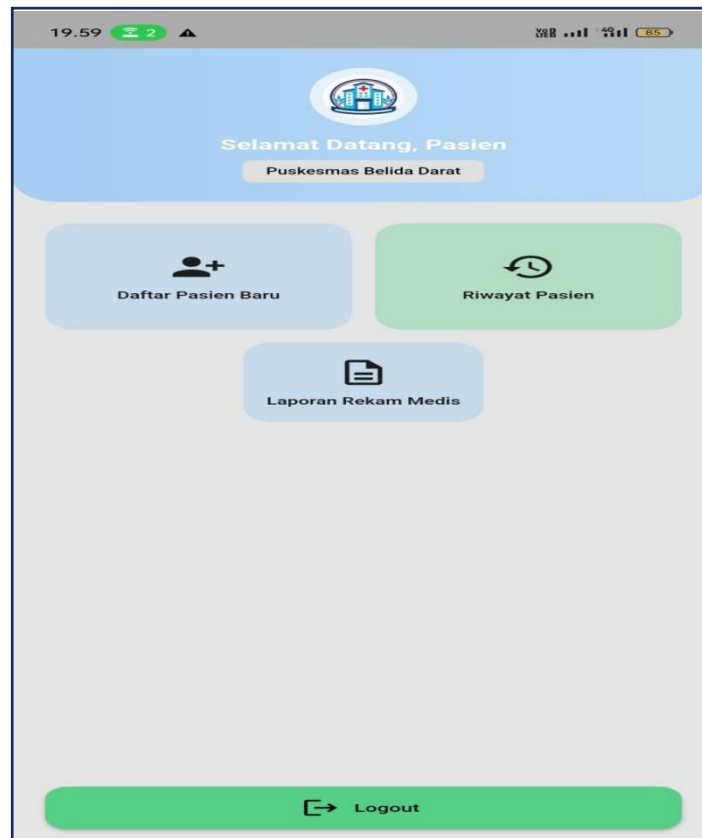
Sumber penulis:2026

Gambar 5.8 Halaman Register Pasien

Halaman di atas merupakan Halaman register pasien digunakan untuk membuat akun baru dengan peran sebagai pasien. Data yang harus diisi meliputi nama lengkap, NIK atau nomor BPJS, *email*, *password*, konfirmasi *password*, serta pilihan role pasien. Setelah data lengkap, pengguna dapat menekan tombol daftar untuk menyimpan akun ke dalam sistem.

5. Halaman *Dashboard* Pasien

Berikut halaman *dashboard* pasien baru hasil implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



Sumber penulis: 2026

Gambar 5.9 Halaman *Dashboard* Pasien

Halaman di atas merupakan halaman *Dashboard* pasien merupakan halaman utama setelah pasien berhasil *login*. Pada halaman ini tersedia menu daftar pasien baru, riwayat pasien, dan laporan rekam medis. Menu tersebut memudahkan pasien untuk melakukan pendaftaran berobat, melihat riwayat pendaftaran, serta mengakses laporan rekam medis.

6. Halaman Daftar Pasien Baru

Berikut halaman daftar pasien baru hasil implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.

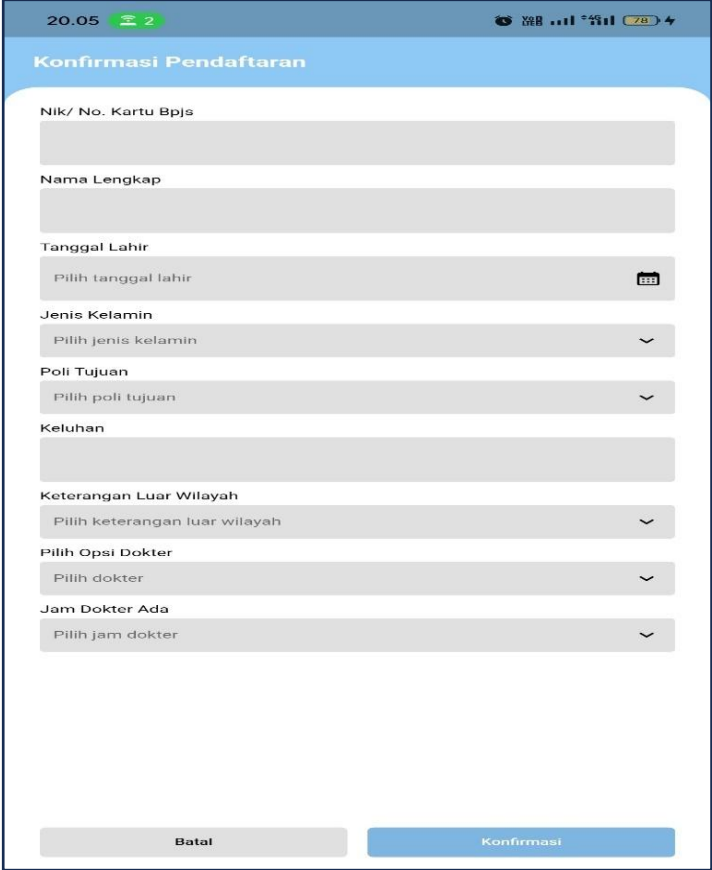
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.10 Halaman Daftar Pasien

Halaman di atas merupakan tampilan halaman daftar pasien baru yang digunakan pasien untuk melakukan pendaftaran awal sebelum berobat. Nama pasien akan terisi otomatis sesuai dengan akun yang digunakan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penginputan data. Pasien kemudian memilih jenis identitas, seperti BPJS atau NIK, lalu mengisi nomor identitas yang sesuai. Setelah data awal selesai diisi, pasien dapat menekan tombol Lanjut Konfirmasi untuk melengkapi data pendaftaran berikutnya.

7. Halaman Konfirmasi Pendaftaran

Berikut halaman konfirmasi pendaftaran implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



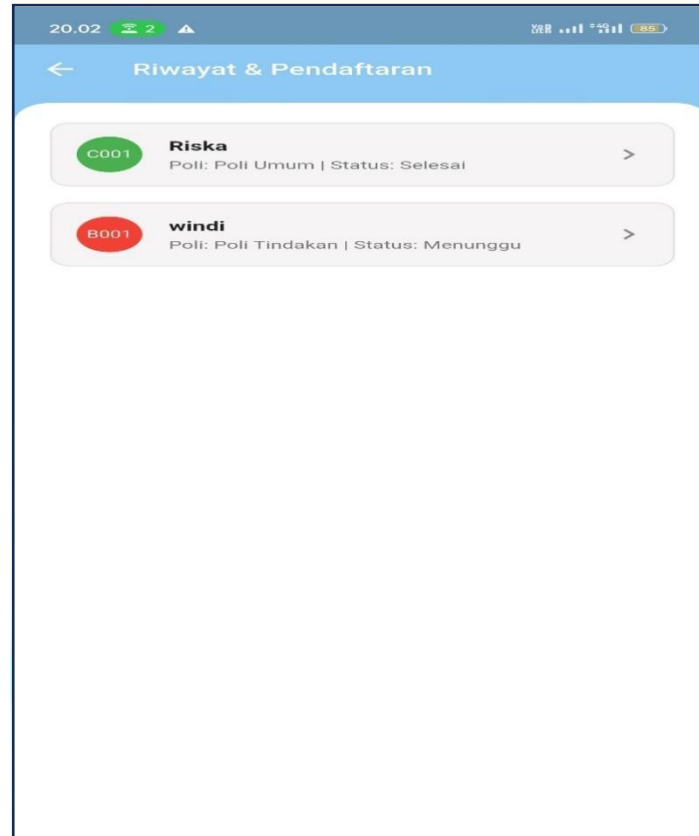
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.11 Halaman Konfirmasi Pendaftaran

Halaman di atas merupakan tampilan halaman konfirmasi pendaftaran pasien yang digunakan untuk melengkapi data sebelum pendaftaran disimpan. Pada halaman ini terdapat beberapa data yang harus diisi, seperti NIK/No. BPJS, nama lengkap, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, keterangan luar wilayah, pilihan dokter, dan jam dokter. Data tersebut diperlukan agar proses pelayanan pasien dapat dilakukan sesuai kebutuhan pemeriksaan. Halaman ini membantu memastikan bahwa informasi pasien sudah lengkap sebelum dikonfirmasi ke sistem.

8. Halaman Riwayat dan Pendaftaran

Berikut halaman riwayat dan pendaftaran pasien implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



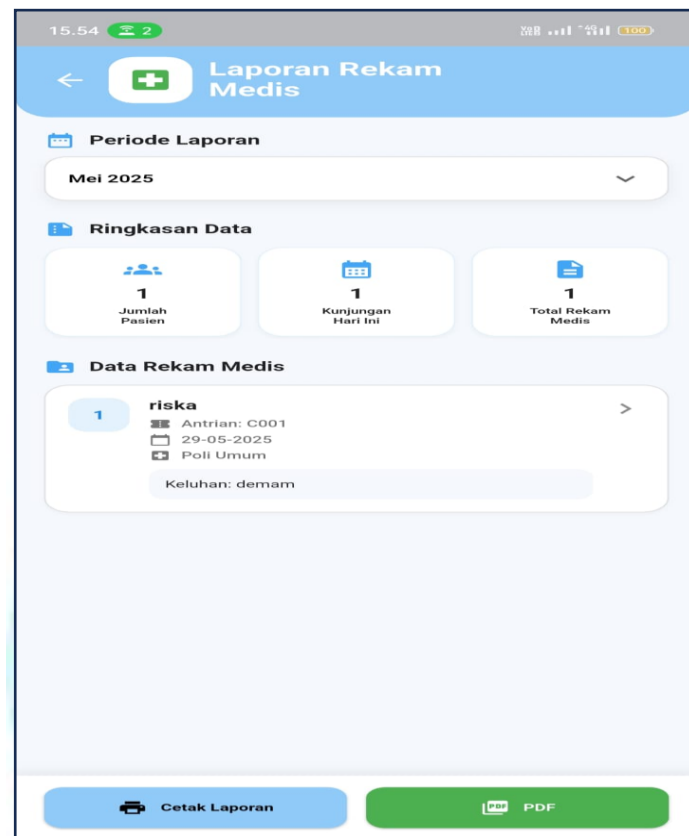
Sumber penulis : 2026

Gambar 5.12 Halaman Riwayat dan Pendaftaran Pasien

Halaman di atas merupakan tampilan halaman riwayat dan pendaftaran pasien yang berisi daftar pasien yang telah melakukan pendaftaran. Data pasien ditampilkan dalam bentuk kartu yang berisi nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, dan status pelayanan. Pada gambar tersebut, status pasien masih menunggu, yang berarti pasien sudah berhasil mendaftar namun belum selesai diperiksa oleh dokter. Halaman ini membantu pasien memantau proses pendaftaran dan mengetahui perkembangan status pelayanannya.

9. Halaman Laporan Rekam Medis

Berikut halaman Laporan Rekam Medis implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



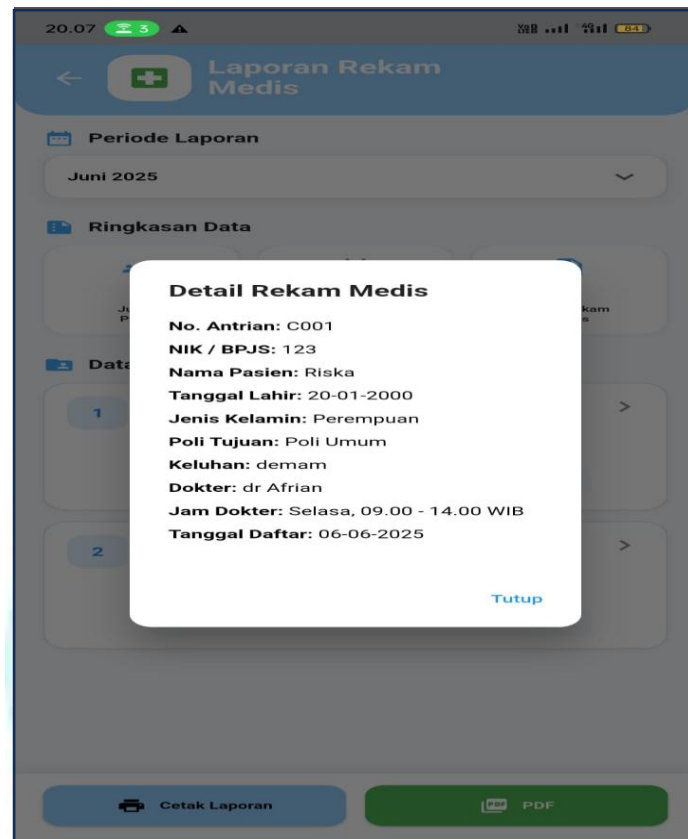
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.13 Halaman Laporan Rekam Medis

Halaman di atas merupakan Halaman laporan rekam medis digunakan untuk menampilkan data laporan berdasarkan periode tertentu. Pada halaman ini terdapat ringkasan data berupa jumlah pasien, kunjungan hari ini, dan total rekam medis. Selain itu, tersedia daftar data rekam medis pasien serta tombol cetak laporan dan PDF untuk menghasilkan laporan.

10. Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Berikut halaman Detail Laporan Rekam Medis implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



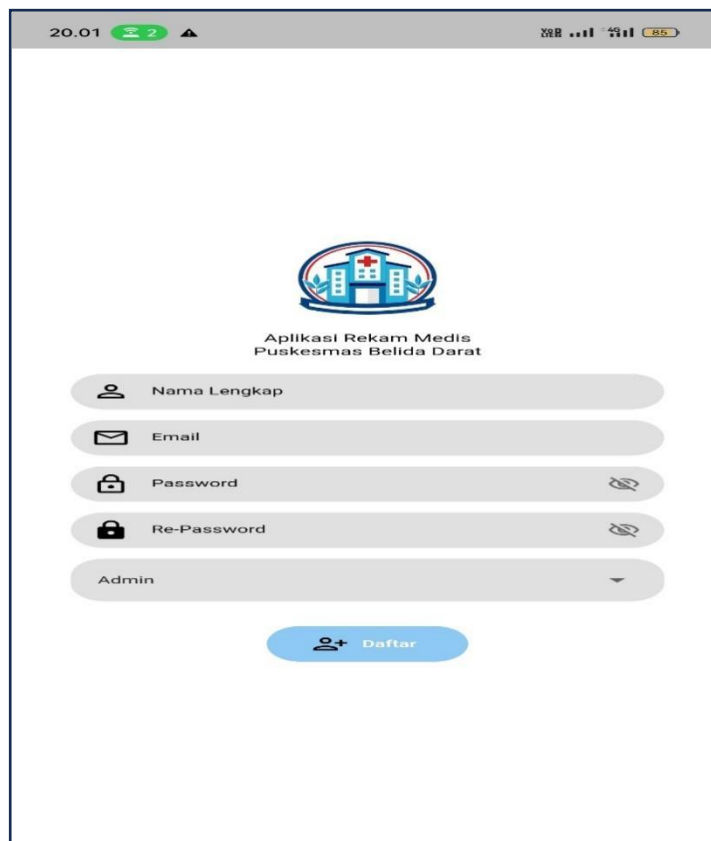
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.14 Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Halaman di atas merupakan halaman Detail laporan rekam medis menampilkan informasi lengkap pasien yang terdapat pada laporan, seperti nomor antrian, NIK/BPJS, nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, dokter, jam dokter, dan tanggal daftar. Tampilan ini membantu pengguna melihat rincian data rekam medis secara jelas sebelum laporan dicetak.

11. Halaman Regsiter Admin

Berikut halaman Register Admin implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



The screenshot shows a mobile application interface for an admin registration page. At the top, there is a status bar with the time 20.01, signal strength, and battery level at 85%. Below the status bar is a header area with a logo of a building with a red cross and the text 'Applikasi Rekam Medis Puskesmas Belida Darat'. The main content area contains five input fields: 'Nama Lengkap' (with a person icon), 'Email' (with an envelope icon), 'Password' (with a lock icon and a toggle for visibility), 'Re-Password' (with a lock icon and a toggle for visibility), and 'Admin' (with a dropdown arrow). Below these fields is a blue button with a person icon and the text 'Daftar'.

Sumber penulis: 2026

Gambar 5.15 Halaman Regsiter Admin

Halaman di atas merupakan Halaman register admin digunakan untuk membuat akun baru dengan *role* admin. Data yang diisi terdiri dari nama lengkap, *email*, *password*, *konfirmasi password*, dan pilihan *role* admin. Akun admin yang dibuat nantinya dapat digunakan untuk mengelola riwayat pasien, jadwal dokter, dan laporan rekam medis.

12. Halaman *Dashboard* Admin

Berikut halaman *Dashboard* Admin implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



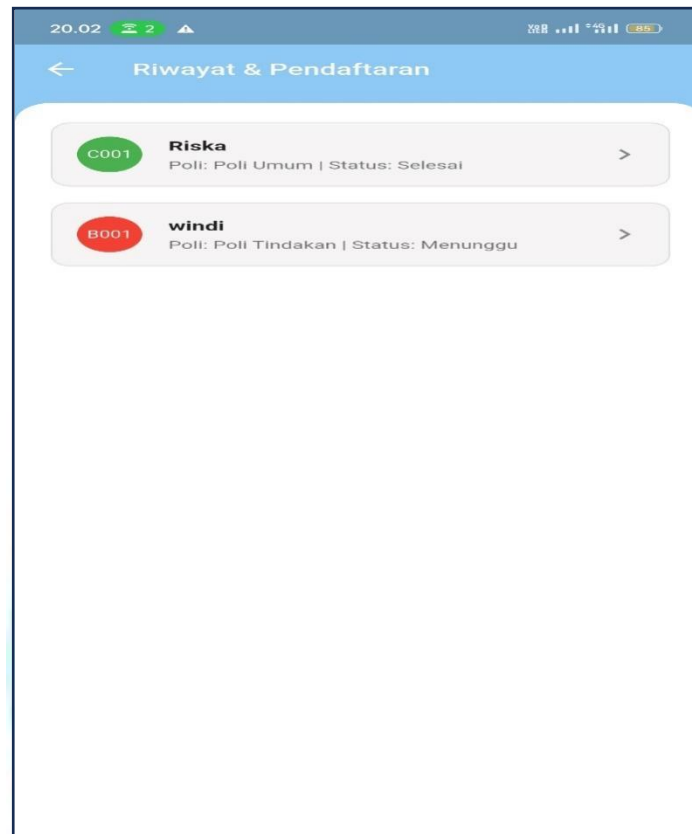
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.16 Halaman *Dashboard* Admin

Halaman di atas merupakan halaman *Dashboard* admin merupakan halaman utama bagi admin setelah berhasil login. Pada halaman ini tersedia menu riwayat berobat, jadwal dokter, dan laporan rekam medis. Menu tersebut membantu admin dalam mengelola data pendaftaran pasien, mengatur jadwal dokter, serta mencetak laporan rekam medis.

13. Halaman Riwayat Pendaftaran

Berikut halaman Riwayat Pendaftaran implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



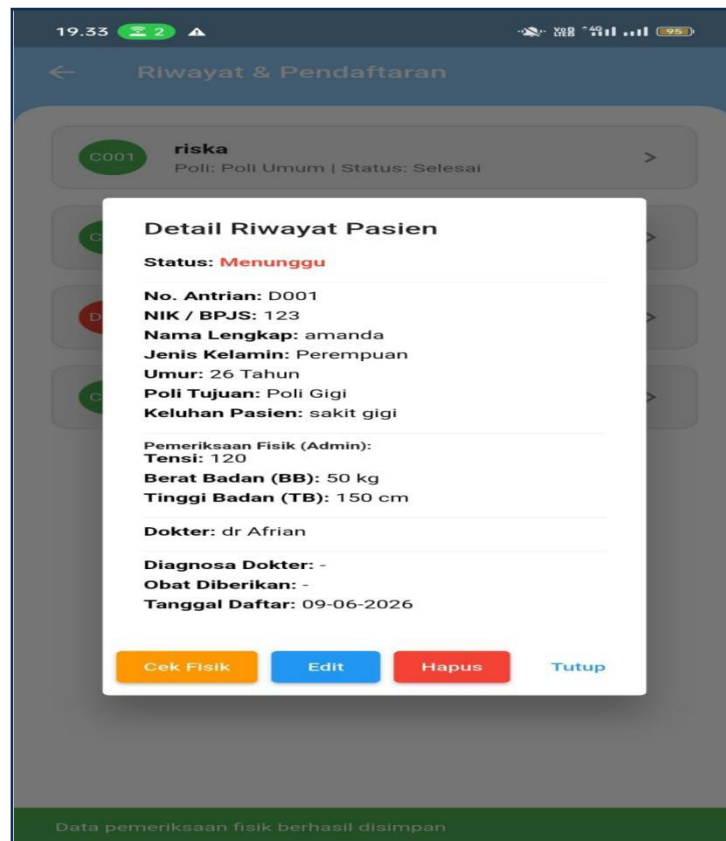
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.17 Halaman Riwayat Pendaftaran

Halaman di atas merupakan Halaman Riwayat Pendaftaran digunakan untuk menampilkan daftar data pasien yang telah melakukan pendaftaran berobat. Pada halaman ini terdapat informasi nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, serta status pemeriksaan seperti Selesai atau Menunggu. Warna hijau menunjukkan pasien sudah selesai diperiksa, sedangkan warna merah menunjukkan pasien masih menunggu proses pemeriksaan. Halaman ini membantu admin atau dokter dalam memantau status pendaftaran pasien secara lebih mudah dan teratur.

14. Halaman Detail Riwayat Pasien

Berikut halaman Detail Riwayat Pasien implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



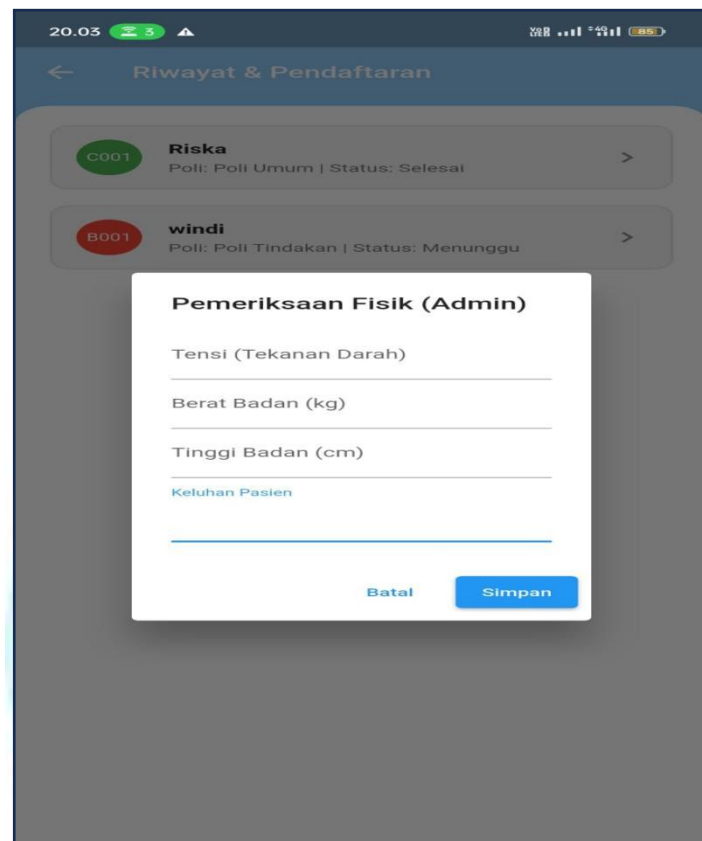
Sumber penulis : 2026

Gambar 5.18 Halaman Detail Riwayat Pasien

Halaman di atas merupakan Halaman detail riwayat pasien menampilkan informasi lengkap dari pendaftaran pasien, seperti status, nomor antrian, NIK/BPJS, nama lengkap, jenis kelamin, umur, poli tujuan, keluhan, hasil pemeriksaan fisik, dokter, diagnosa, obat, dan tanggal daftar. Pada halaman ini admin dapat melakukan cek fisik, edit data, hapus data, atau menutup tampilan detail.

15. Halaman Pemeriksaan Fisik

Berikut halaman Pemeriksaan Fisik implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



The screenshot displays a mobile application interface. At the top, the status bar shows the time 20.03, a green signal indicator, and a battery level of 95%. The app's header is 'Riwayat & Pendaftaran' with a back arrow. Below the header, there are two patient entries: 'Riska' (C001) with 'Poli: Poli Umum | Status: Selesai' and 'windi' (B001) with 'Poli: Poli Tindakan | Status: Menunggu'. A modal form titled 'Pemeriksaan Fisik (Admin)' is centered on the screen. This form contains four input fields: 'Tensi (Tekanan Darah)', 'Berat Badan (kg)', 'Tinggi Badan (cm)', and 'Keluhan Pasien'. At the bottom of the modal, there are two buttons: 'Batal' (Cancel) and 'Simpan' (Save).

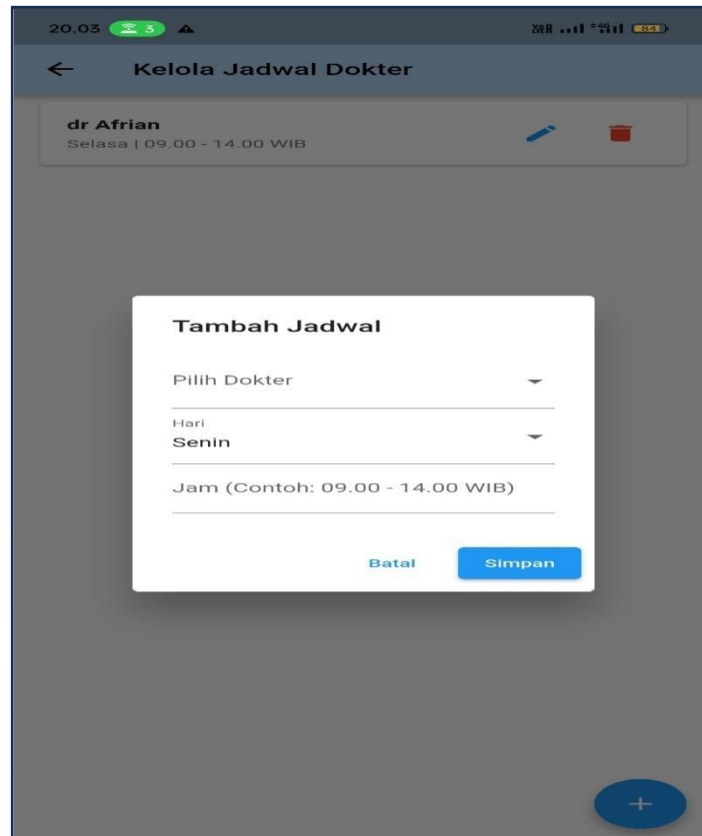
Sumber penulis : 2026

Gambar 5.19 Halaman Pemeriksaan Fisik

Halaman di atas, merupakan tampilan halaman pemeriksaan fisik digunakan oleh admin untuk mengisi data awal kondisi pasien sebelum pemeriksaan dokter. Data yang diisi meliputi tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan keluhan pasien. Setelah data diisi, admin dapat menyimpannya agar dapat dilihat pada detail riwayat pasien.

16. Halaman Jadwal Dokter

Berikut halaman Jadwal Dokter implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



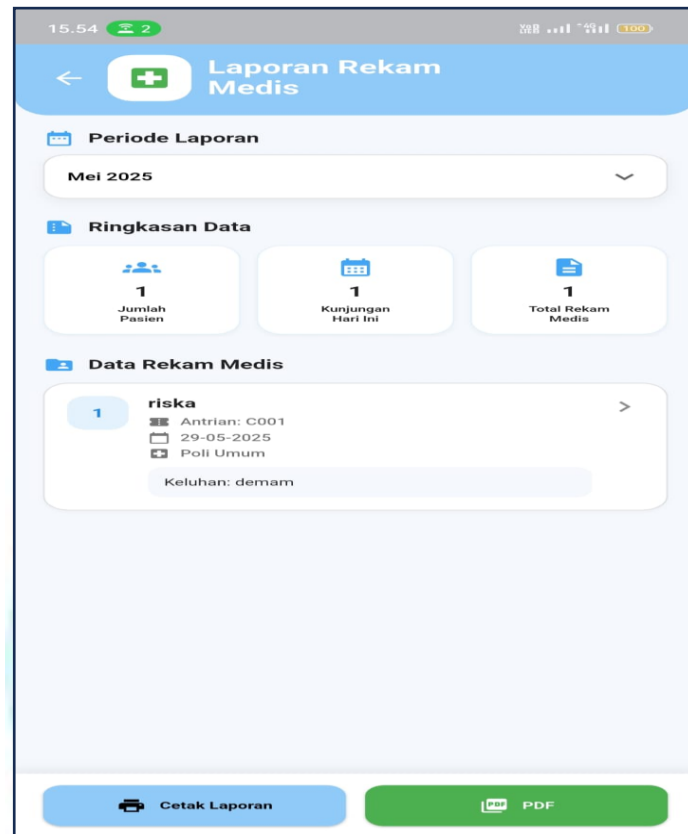
Sumber penulis : 2026

Gambar 5.20 Halaman Jadwal Dokter

Halaman di atas, merupakan Halaman kelola jadwal dokter digunakan admin untuk mengatur jadwal praktik dokter. Admin dapat menambahkan jadwal baru dengan memilih dokter, menentukan hari, dan mengisi jam praktik. Selain itu, tersedia tombol edit dan hapus untuk memperbarui atau menghapus jadwal dokter yang sudah tersimpan.

17. Halaman Laporan Rekam Medis

Berikut halaman Laporan Rekam Medis implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



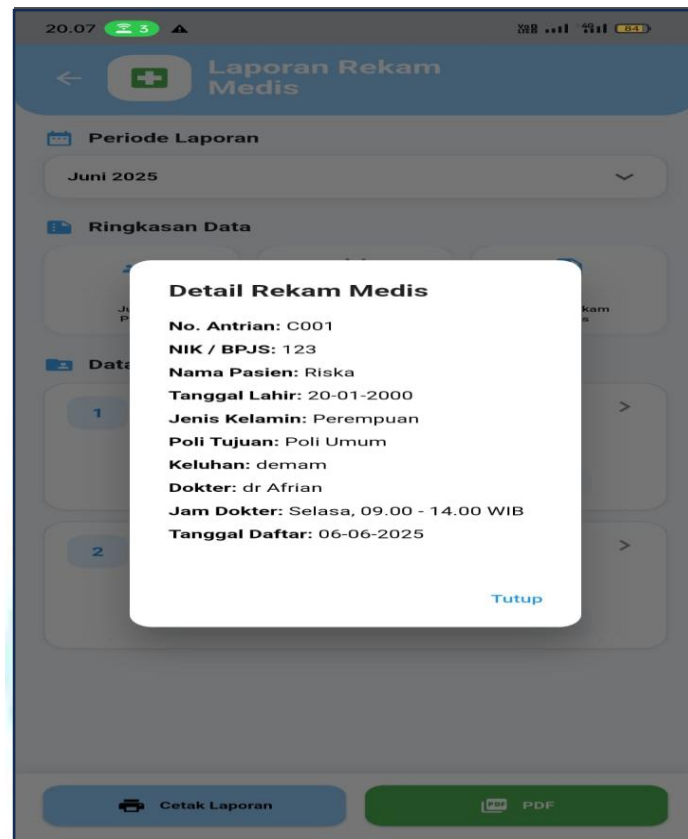
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.21 Halaman Laporan Rekam Medis

Halaman di atas merupakan Halaman laporan rekam medis digunakan untuk menampilkan data laporan berdasarkan periode tertentu. Pada halaman ini terdapat ringkasan data berupa jumlah pasien, kunjungan hari ini, dan total rekam medis. Selain itu, tersedia daftar data rekam medis pasien serta tombol cetak laporan dan PDF untuk menghasilkan laporan.

18. Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Berikut halaman Detail Laporan Rekam Medis implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



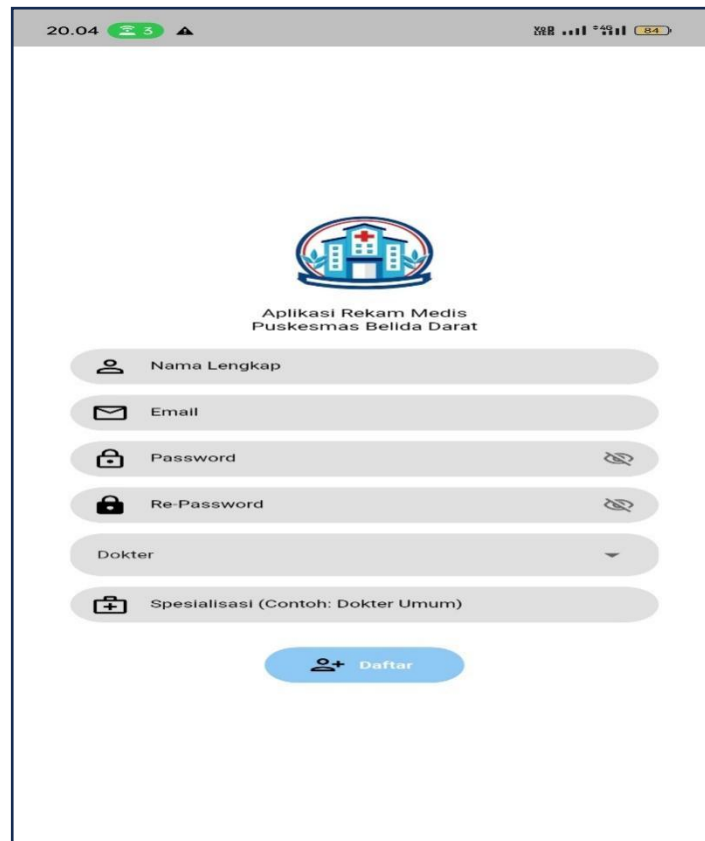
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.22 Halaman Detail Laporan Rekam Medis

Halaman di atas merupakan halaman Detail laporan rekam medis menampilkan informasi lengkap pasien yang terdapat pada laporan, seperti nomor antrian, NIK/BPJS, nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, dokter, jam dokter, dan tanggal daftar. Tampilan ini membantu pengguna melihat rincian data rekam medis secara jelas sebelum laporan dicetak.

19. Halaman Register Dokter

Berikut halaman Detail Register Dokter implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



20.04 5 84

Aplikasi Rekam Medis
Puskesmas Belida Darat

Nama Lengkap

Email

Password

Re-Password

Dokter

Spesialisasi (Contoh: Dokter Umum)

Daftar

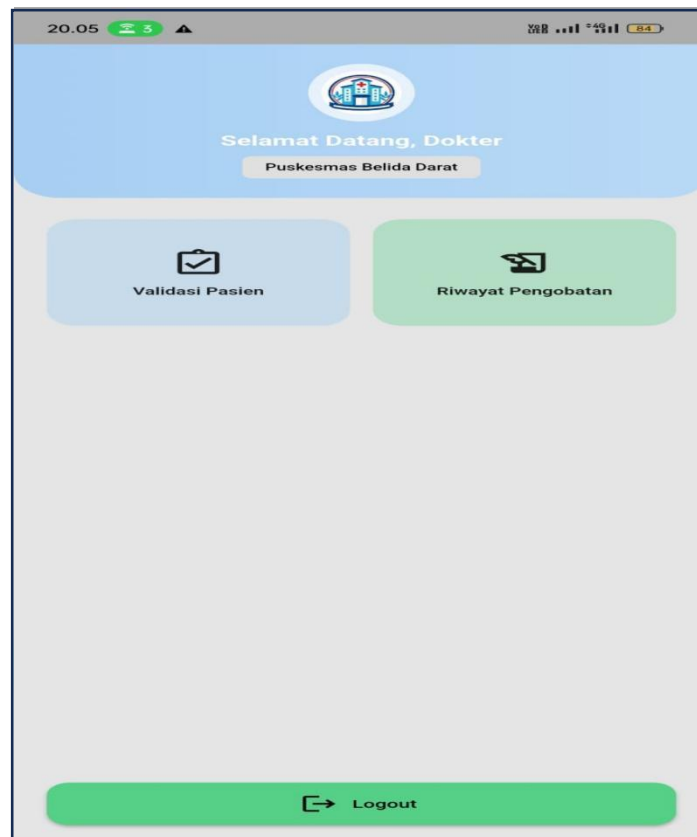
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.23 Halaman Register Dokter

Halaman di atas merupakan Halaman register dokter digunakan untuk membuat akun baru dengan peran sebagai dokter. Data yang harus diisi meliputi nama lengkap, email, password, konfirmasi password, pilihan role dokter, serta spesialisasi dokter. Setelah data lengkap, dokter dapat menekan tombol daftar agar akun tersimpan dan dapat digunakan untuk login ke aplikasi.

20. Halaman *Dashboard* Dokter

Berikut halaman *Dashboard* Dokter implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



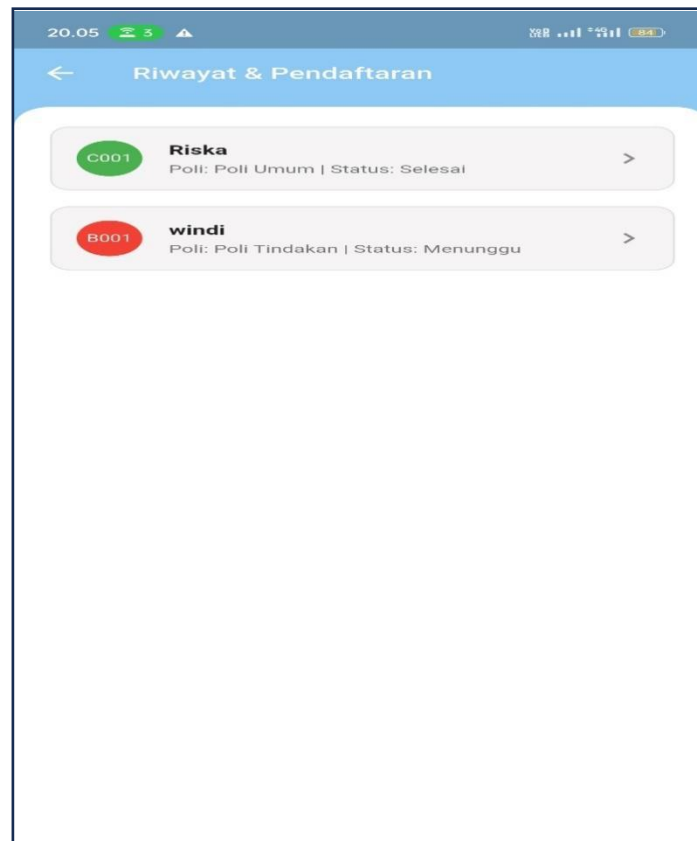
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.24 Halaman *Dashboard* Dokter

Halaman di atas Dashboard dokter merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah dokter berhasil *login* ke dalam aplikasi. Pada halaman ini tersedia menu validasi pasien untuk memeriksa data pasien yang menunggu pemeriksaan, serta menu riwayat pengobatan untuk melihat data pasien yang sudah selesai diperiksa. Halaman ini membantu dokter dalam mengelola proses pemeriksaan pasien secara lebih mudah.

21. Halaman Riwayat Pendaftaran

Berikut halaman Riwayat Pendaftaran implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



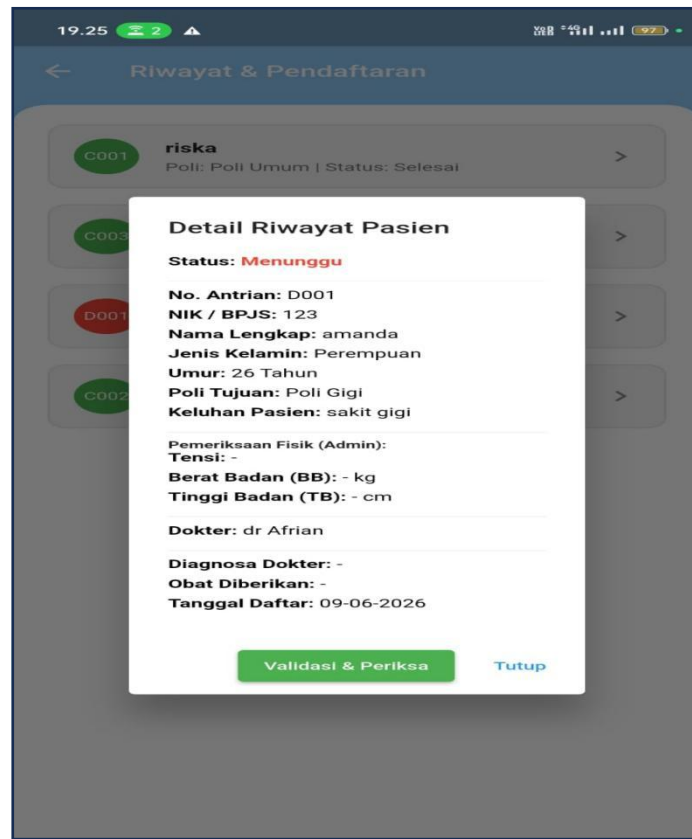
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.25 Halaman Riwayat Pendaftaran

Halaman di atas merupakan Halaman riwayat dan pendaftaran dokter menampilkan daftar pasien yang masuk ke dalam sistem, baik yang masih menunggu maupun yang sudah selesai diperiksa. Setiap data menampilkan nomor antrian, nama pasien, poli tujuan, dan status pemeriksaan. Tampilan ini membantu dokter memilih pasien yang akan divalidasi atau diperiksa.

22. Halaman Validasi dan Periksa

Berikut halaman Validasi dan Periksa implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



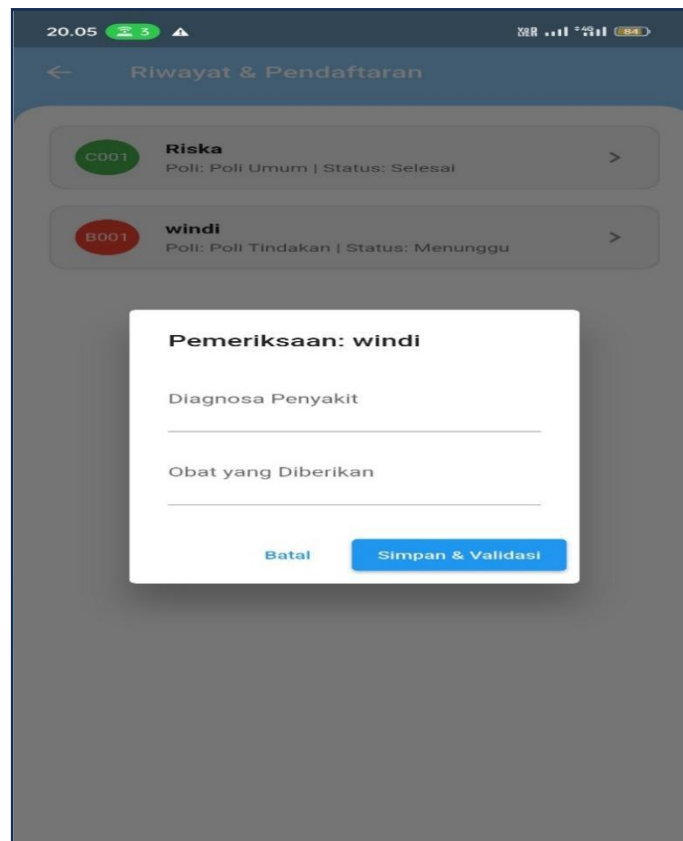
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.26 Halaman Validasi dan Periksa

Halaman diatas merupakan halaman detail riwayat pasien menampilkan informasi lengkap mengenai data pendaftaran pasien yang masih berstatus menunggu. Informasi yang ditampilkan meliputi nomor antrian, NIK/BPJS, nama lengkap, jenis kelamin, umur, poli tujuan, keluhan pasien, hasil pemeriksaan fisik dari admin, dokter yang menangani, diagnosa dokter, obat yang diberikan, serta tanggal daftar. Pada halaman ini dokter dapat menekan tombol Validasi & Periksa untuk melanjutkan proses pemeriksaan pasien.

23. Halaman Pemeriksaan Dokter

Berikut halaman Pemeriksaan Dokter implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat.



The screenshot displays a mobile application interface for a doctor's examination. At the top, the status bar shows the time 20.05, signal strength, and battery level. The app's header is titled 'Riwayat & Pendaftaran'. Below the header, there is a list of patients. The first patient is Riska (C001) with a green status circle, Poli: Poli Umum, and Status: Selesai. The second patient is windi (B001) with a red status circle, Poli: Poli Tindakan, and Status: Menunggu. A modal form titled 'Pemeriksaan: windi' is overlaid on the screen. This form contains two text input fields: 'Diagnosa Penyakit' and 'Obat yang Diberikan'. At the bottom of the modal, there are two buttons: 'Batal' (Cancel) and 'Simpan & Validasi' (Save & Validate).

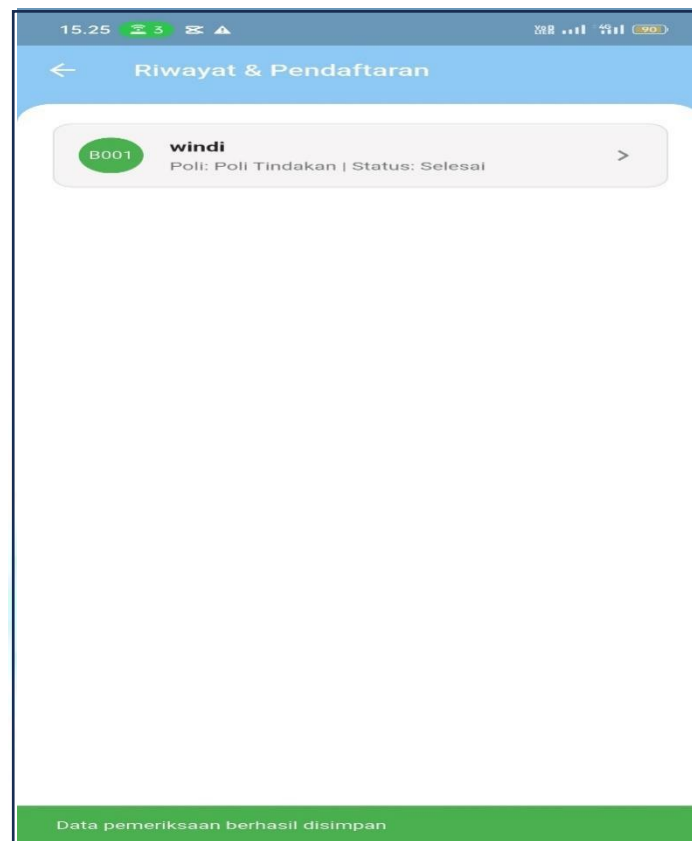
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.27 Halaman Pemeriksaan Dokter

Halaman di atas merupakan tampilan form pemeriksaan pasien yang digunakan oleh dokter untuk mengisi hasil pemeriksaan. Pada halaman ini dokter dapat menuliskan diagnosa penyakit berdasarkan keluhan pasien serta mengisi obat yang diberikan. Data yang diisi pada form ini akan menjadi bagian dari rekam medis pasien. Setelah pemeriksaan selesai, dokter dapat menekan tombol Simpan & Validasi agar status pasien berubah menjadi selesai dan data tersimpan di sistem.

24. Halaman Riwayat Pendaftaran Selesai

Berikut halaman Riwayat Pendaftaran Selesai Setelah Validasi Dokter implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat



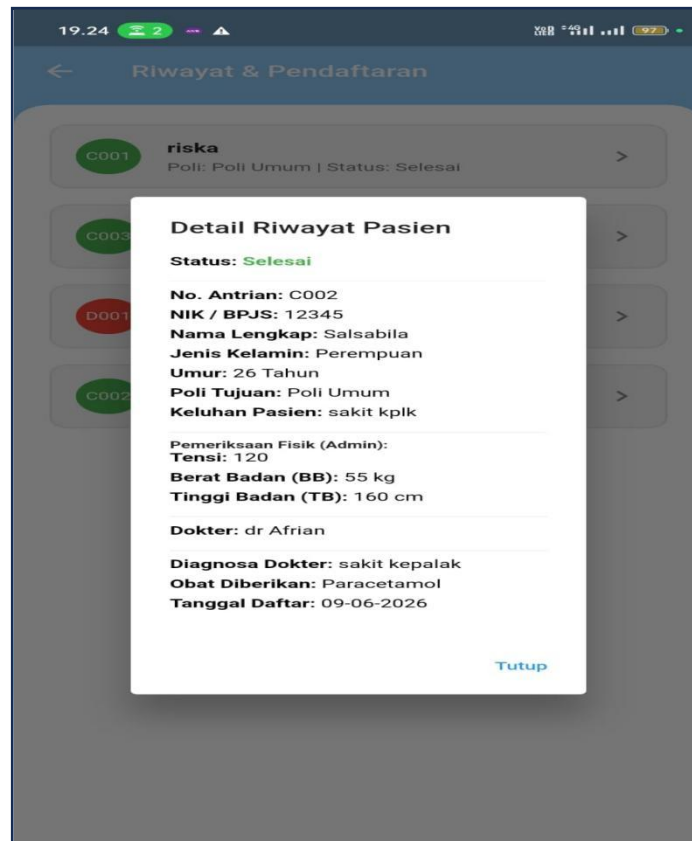
Sumber penulis: 2026

Gambar 5.28 Halaman Riwayat Pendaftaran Selesai

Halaman di atas merupakan halaman riwayat pendaftaran selesai menampilkan data pasien yang sudah berhasil diperiksa oleh dokter. Status pasien berubah menjadi selesai dan ditandai dengan warna hijau. Halaman ini menunjukkan bahwa proses pemeriksaan telah selesai dan data pasien sudah tersimpan di dalam riwayat pengobatan.

25. Halaman Detail Riwayat Pasien Selesai

Berikut halaman Detail Riwayat Pasien Selesai Setelah Validasi Dokter implementasi dari perancangan antar muka yang dibuat



Sumber penulis: 2026

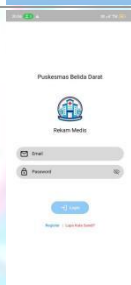
Gambar 5.29 Halaman Detail Riwayat Pasien Selesai

Halaman di atas merupakan halaman Detail riwayat pasien selesai menampilkan hasil pemeriksaan secara lengkap, mulai dari data pasien, pemeriksaan fisik admin, dokter yang menangani, diagnosa dokter, obat yang diberikan, hingga tanggal pendaftaran. Tampilan ini digunakan untuk melihat kembali informasi pengobatan pasien yang sudah selesai diproses.

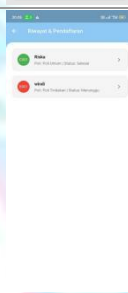
5.4 Hasil Pengujian Sistem

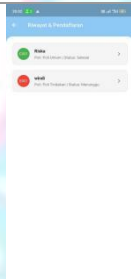
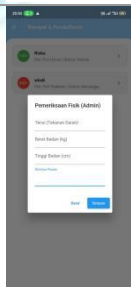
Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan setiap fitur pada aplikasi rekam medis pasien berbasis *android* dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Gambar hasil pengujian diletakkan langsung pada kolom gambar agar setiap skenario pengujian dapat terlihat sesuai dengan tampilan aplikasi yang diuji.

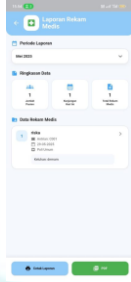
Tabel 5.1 Pengujian Sistem

No	Fitur Yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Hasil Aktual	Gambar	Kesimpulan
1	Splashscreen	Pengguna membuka aplikasi rekam medis.	Halaman splashscreen berisi logo dan nama aplikasi berhasil ditampilkan.	Sesuai		Valid
2	Login	Pengguna mengisi email dan password, lalu menekan tombol Login.	Login berhasil dan pengguna masuk ke dashboard sesuai hak akses.	Sesuai		Valid
3	Lupa Kata Sandi	Pengguna memasukkan email untuk menerima kode verifikasi OTP.	Sistem menampilkan proses pengiriman kode OTP ke email pengguna.	Sesuai		Valid
4	Register Pasien	Pasien mengisi nama lengkap, NIK/BPJS, email, password, re-password, dan memilih role Pasien.	Akun pasien berhasil disimpan oleh sistem.	Sesuai		Valid

5	Dashboard Pasien	Pasien berhasil login ke aplikasi.	Dashboard pasien berhasil tampil dengan menu Daftar Pasien Baru, Riwayat Pasien, Laporan Rekam Medis, dan Logout.	Sesuai		Valid
6	Daftar Pasien Baru	Pasien mengisi nama pasien, jenis kartu, dan nomor NIK/BPJS, lalu menekan tombol Lanjut Konfirmasi.	Halaman konfirmasi pendaftaran berhasil ditampilkan.	Sesuai		Valid
7	Konfirmasi Pendaftaran	Pasien melengkapi data pendaftaran seperti tanggal lahir, jenis kelamin, poli tujuan, keluhan, keterangan wilayah, dokter, dan jam dokter.	Data pendaftaran pasien berhasil disimpan dan nomor antrian dibuat.	Sesuai		Valid
8	Riwayat Pendaftaran Pasien	Pasien membuka menu Riwayat Pasien.	Riwayat pendaftaran pasien berhasil tampil beserta nomor antrian, poli, dan status.	Sesuai		Valid
9	Laporan Rekam Medis Pasien	Pasien membuka menu Laporan Rekam Medis dan memilih periode laporan.	Laporan rekam medis pasien berhasil tampil beserta ringkasan data, tombol Cetak Laporan, dan PDF.	Sesuai		Valid
10	Detail Laporan Rekam Medis Pasien	Pasien memilih salah satu data rekam medis pada halaman laporan.	Detail rekam medis pasien berhasil tampil lengkap sesuai data pendaftaran.	Sesuai		Valid

11	Register Dokter	Dokter mengisi data akun, memilih role Dokter, dan mengisi spesialisasi.	Akun dokter berhasil disimpan sesuai data yang dimasukkan.	Sesuai		Valid
12	Dashboard Dokter	Dokter berhasil login ke aplikasi.	Dashboard dokter berhasil tampil dengan menu Validasi Pasien, Riwayat Pengobatan, dan Logout.	Sesuai		Valid
13	Validasi Pasien Dokter	Dokter membuka menu Validasi Pasien untuk melihat pasien yang berstatus menunggu.	Daftar pasien yang perlu divalidasi berhasil tampil pada halaman dokter.	Sesuai		Valid
14	Detail Validasi Pasien	Dokter memilih salah satu data pasien menunggu.	Detail riwayat pasien berhasil tampil dan tombol Validasi & Periksa dapat digunakan.	Sesuai		Valid
15	Pemeriksaan Dokter	Dokter mengisi diagnosa penyakit dan obat yang diberikan, lalu menekan tombol Simpan & Validasi.	Data pemeriksaan dokter berhasil disimpan dan divalidasi.	Sesuai		Valid
16	Riwayat Setelah Validasi	Dokter menyimpan hasil pemeriksaan pasien.	Status pasien berubah dari Menunggu menjadi Selesai.	Sesuai		Valid

17	Detail Riwayat Selesai	Pengguna membuka detail pasien yang sudah selesai diperiksa.	Detail riwayat pasien selesai berhasil tampil berisi pemeriksaan fisik, diagnosa, obat, dokter, dan tanggal daftar.	Sesuai		Valid
18	Register Admin	Admin mengisi nama lengkap, email, password, re-password, dan memilih role Admin.	Akun admin berhasil disimpan oleh sistem.	Sesuai		Valid
19	Dashboard Admin	Admin berhasil login ke aplikasi.	Dashboard admin berhasil tampil dengan menu Riwayat Berobat, Jadwal Dokter, Laporan Rekam Medis, dan Logout.	Sesuai		Valid
20	Riwayat Pendaftaran Admin	Admin membuka menu Riwayat Berobat untuk melihat data pasien.	Data pasien dengan status Menunggu dan Selesai berhasil tampil pada halaman admin.	Sesuai		Valid
21	Pemeriksaan Fisik Admin	Admin memilih pasien dan mengisi data tensi, berat badan, tinggi badan, serta keluhan pasien.	Data pemeriksaan fisik pasien berhasil disimpan.	Sesuai		Valid
22	Detail Pemeriksaan Fisik	Admin membuka detail pasien yang berstatus menunggu.	Detail pasien berhasil tampil lengkap dan tersedia tombol Cek Fisik, Edit, Hapus, dan Tutup.	Sesuai		Valid

23	Kelola Jadwal Dokter	Admin menambahkan jadwal dokter dengan memilih dokter, hari, dan jam praktik.	Jadwal dokter berhasil disimpan dan tampil pada daftar jadwal.	Sesuai		Valid
24	Laporan Rekam Medis Admin	Admin membuka menu Laporan Rekam Medis dan memilih periode laporan.	Laporan rekam medis admin berhasil tampil beserta ringkasan data dan daftar rekam medis.	Sesuai		Valid
25	Detail Laporan Rekam Medis Admin	Admin memilih salah satu data rekam medis pada halaman laporan.	Detail rekam medis berhasil tampil berisi nomor antrian, NIK/BPJS, nama pasien, poli, keluhan, dokter, jam dokter, dan tanggal daftar.	Sesuai		Valid
26	Cetak Laporan dan PDF	Pengguna menekan tombol Cetak Laporan atau PDF pada halaman laporan rekam medis.	Sistem menyiapkan laporan rekam medis untuk dicetak atau disimpan dalam bentuk PDF.	Sesuai		Valid
27	Logout	Pengguna menekan tombol Logout pada dashboard.	Sistem keluar dari akun pengguna dan kembali ke halaman login.	Sesuai		Valid

Sumber penulis: 2026

Berdasarkan hasil pengujian blackbox testing, seluruh fitur utama aplikasi rekam medis pasien berjalan sesuai fungsi yang diharapkan dan memperoleh kesimpulan valid. Dengan demikian, aplikasi ini layak digunakan sebagai media pendukung pengelolaan data rekam medis pasien di Puskesmas Belida Darat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pencatatan rekam medis pasien di Puskesmas Belida Darat masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan beberapa kendala seperti pelayanan yang kurang cepat, risiko kehilangan data, kerusakan arsip, serta kesulitan dalam mencari kembali informasi pasien ketika dibutuhkan.
2. Sistem pelaporan dan pengelolaan data pasien dirancang untuk membantu proses pencatatan rekam medis agar menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem ini, data pasien dapat tersimpan secara lebih terstruktur sehingga memudahkan petugas dalam mengelola data dan membuat laporan rekam medis.
3. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa pengguna membutuhkan sistem yang dapat mempermudah proses pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pencarian data pasien, pengelolaan riwayat pasien, serta pembuatan laporan secara lebih terorganisir.
4. Aplikasi rekam medis pasien berbasis Android yang dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* dapat menjadi solusi teknologi untuk membantu Puskesmas Belida Darat dalam mempercepat proses pencatatan, meningkatkan keakuratan data, mempermudah pengelolaan laporan, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi rekam medis pasien berbasis *Android* ini diharapkan dapat diterapkan dengan baik di Puskesmas Belida Darat guna membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.
2. Pihak puskesmas diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem secara berkala agar aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu mengurangi penggunaan pencatatan manual serta mempermudah petugas dalam mencari, menyimpan, dan mengelola data rekam medis pasien secara cepat dan tepat.
4. Penggunaan aplikasi berbasis *Android* diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di Puskesmas Belida Darat.
5. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan fitur yang lebih lengkap, seperti backup data, keamanan pengguna yang lebih baik, integrasi dengan layanan kesehatan lain, serta tampilan aplikasi yang lebih menarik agar sistem menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan Al Hawari Nasution, M., & Suryana, E. (2023). Rancangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Augmented Reality Berbasis Android. In *Sawah Lebar Kota Bengkulu* (Vol. 19, Issue 2). <https://www.researchgate.net/publication/376087610>
- Akbar, J., & Yaqin, A. (2021). Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Pada Klinik Risa Rafana Menggunakan Metodologi Extreme Programming. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 4(2), 270–279. <https://doi.org/10.29408/Jit.V4i2.3680>
- Aldi, M., & Aji, M. I. (2025). Perancangan Sistem Digital Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Uptd Kesmavet Berbasis Web. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 65–77. <https://doi.org/10.61722/Jmia.V2i2.4145>
- Al-Faruq, M. N. M., Nur'aini, S., & Aufan, M. H. (2022). Perancangan Ui/Ux Semarang Virtual Tourism Dengan Figma. *Walisongo Journal Of Information Technology*, 4(1), 43–52. <https://doi.org/10.21580/Wjit.2022.4.1.12079>
- Amroni, S., & Astuti, N. (2024). *Sistem Pendaftaran Puskesmas Berbasis Web (Studi Kasus : Puskesmas Tegalwaru)* (Vol. 2, Issue 2). <https://ojs.stttxmaco.ac.id/index.php/infotex/article/view/89>
- Amroni, W. S., & Hapid, A. (2024a). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran* (Vol. 2, Issue 2). <https://ojs.stttxmaco.ac.id/index.php/infotex/article/view/95>
- Amroni, W. S., & Hapid, A. (2024b). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pendakian Gunung Berbasis Web* (Vol. 2, Issue 2). <https://ojs.stttxmaco.ac.id/index.php/infotex/article/view/95>
- Atmajaya Arief Pratama. (2021). *Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Seblak Indoleta Tejo Agung Metro Timur Lampung)*. (Vol. 2, Issue 2). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6946/>
- Biahdilah, A., & Septiana, Y. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web*. (Vol. 17, Issue 2) <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>
- Choirur Roziqin, M., Dwi Ajeng Prameswari, A., Permana Wicaksono, A., Vestine, V., Studi Manajemen Informasi Kesehatan, P., & Negeri Jember, P. (2022). *Sistem Rekam Medis Elektronik Berbasis Web* (Vol. 7, Issue 3). <http://publishing-widyagama.ac.id/Ejournal-V2/Index.Php/>
- Cut, K., Zuhra, H., Setiawan, K., Teknik, K., Politeknik, A., Selatan, A., & Selatan, I. (2022). Sistem Pencatatan Kas Masjid Berbasis Web. *Journal Geuthee Of Engineering And Energy (Joge)*, 1(1), 21–28. <https://joge.geutheeinstitute.com/index.php/joge/article/view/4>

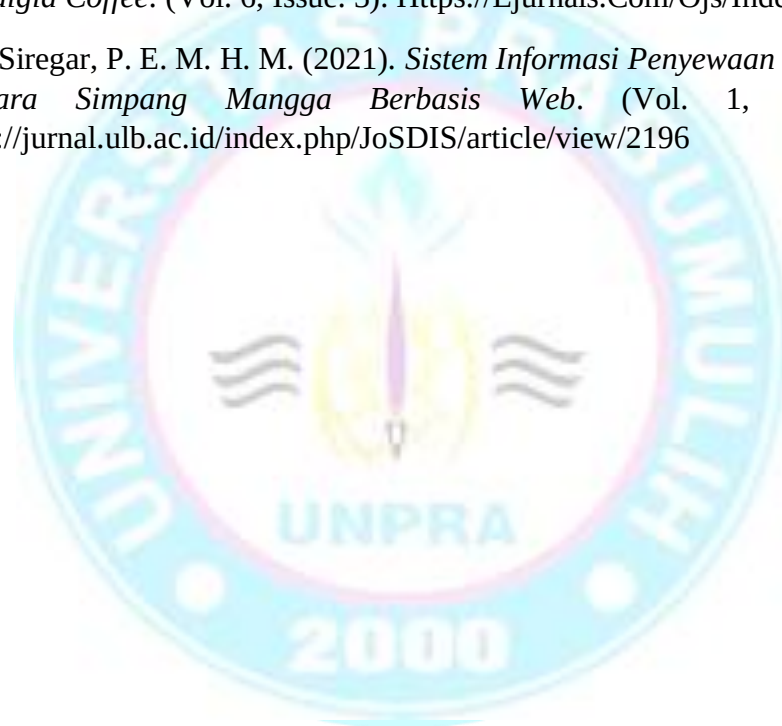
- Dicky Andriyanto, L., & Wansen, T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Bank Sampah Berbasis Android. *It For Society*, 04(02). <https://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/Itforsociety/article/view/24-29>
- Dinata, R. K., Risawandi, & Hamzah, O. (2021). Aplikasi Mobile Salary Report Menggunakan Firebase Berbasis Android Pada PT ISMATIUR. *Jurnal Elektronika dan Teknologi Informasi*, 2(2), 22–28.
- Fajri, S., Fujiawati, F. S., & Permanasari, A. T. (2021). Perancangan Media Pembelajaran Mobile Apps Berbasis Android B'trace Merangkai Gerak Tari Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/11914>
- Flora, S., Tarigan, N., Abudi, R., Arsad, N., Masyarakat, J. K., Olahraga, F., Universitas, K., & Gorontalo, N. (2022). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Puskesmas Health Medical Record Management System. *Jambura Health And Sport Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.37311/JHSJ.V4I2.15276>
- Hafni Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Wwww.Penerbitbukumurah.Com <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>
- Hakim Nasution, F., Syahrani Jailani, M., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 251–256. <https://Ejournal.Stkipbbm.Ac.Id/Index.Php/Gm>
- Haryono Eko. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Vol. 13. Issue 2). <https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/annuur/article/view/301>
- Hendri, S., Wahyuddin, W., Angga, S., Permana, A., Sembiring, S., Jurnaidi, A., Jatmiko, W., Nugroho, W., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Taufik, R., Bau, R. L., Adhicandra, I., Tubagus, Y., & Rivanthio, R. (2022). *Teknologi Digital Di Era Modern*. (Vol. 7. Issue 3). Wwww.Globaleksekutifteknologi.Co.Id <https://repo.umb.ac.id/items/show/3580>
- Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono, U. (2024). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas Iii Di Mis Al-Wardah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53. <https://Doi.Org/10.30595/Jkp.V18i1.20311>
- Irawan, D., Yudi Darmawan, E., Elmansius Zebua, E., & Haryono, W. (2024). Perancangan Sistem Informasi Proyek Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kinerja Antar Divisi. *Jurnal Komputer Antartika*, 2(4), 136–146. <https://Doi.Org/10.70052/Jka.V2i4.629>
- Iwan Ady Prabowo. (2021). *Bukuajar-Pemrogramanandroidhalaman Jud*. <https://digilib.upnb.ac.id/items/show/836>

- Jumarni, Said Sunandar, Adri Khaeriyah, & Mardhatillah. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Mutu Pelayanan Dan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang. In *Agustus* (Vol. 4, Issue 4). <https://ojs.unimal.ac.id/galenical/article/view/22789>
- Khoerunisah, G., & Rahmiyatun, F. (2024). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profabilitas Pada Perusahaan Media Periode 2019-2022 (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Studi Kasus: Pada Perusahaan Pt. Mahaka Media Tbk Dan Pt. Global Mediacom Tbk) The Influence Of Liquidity Ratios And Solvency Ratios On Profitability In Media Companies For The 2019-2022 Period (Listed On The Indonesian Stock Exchange) (Case Study: Pt. Mahaka Media Tbk And Pt. Global Mediacom Tbk)*. <https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic>
- Kurnia, D. (2025). *Pengembangan aplikasi mobile pengelola data sarana berbasis Android Studio dengan fitur CRUD menggunakan SQLite*. Jurnal GIT, 3(2), 32–38. <https://www.journal.hdgi.org/index.php/git/index>
- Lutfiana, A., Sri Lestari, I., Annisa, K., Puspita, R., & Rasyid, Y. (2023). *Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (ssPuskesmas) Kecamatan Cilandak Dalam Meningkatkan Akreditasi Ke Tingkat Paripurna* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/pentahelix/article/view/16302>
- Lutfiana, A., Sri Lestari, I., Annisa, K., Puspita, R., & Rasyid, Y. (2024). Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak Dalam Meningkatkan Akreditasi Ke Tingkat Paripurna. *Agustus*, 2(2), 217–227. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/pentahelix/article/view/16302>
- Mansawan, R. M., Sasmoko, D., & Kuncoro, A. A. (2024). *Aplikasi penjualan mie ayam berbasis Android pada Kedai Mie Pangsito Sragen*. Jurnal Perkivi, 1(2), 36–53. <https://journal.perkivi.or.id>
- Maolana, Y., Asriyanik, & Pambudi, A. (2023). Aplikasi Rekam Medis Imran Medical Center Menggunakan React Js Dengan Metode Prototype. *Infotech Journal*, 9(2), 626–636. <https://Doi.Org/10.31949/Infotech.V9i2.7473>
- Maulana, A., & Adi Widyanto, S. (2024). Implementasi Aplikasi Augmented Reality Pada Praktikum Proses Produksi Pos Kerja Bubut. In *Jurnal Teknik Mesin S-1* (Vol. 12, Issue 3). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jtm/article/view/45569>
- Ns. Arif Munandar, S. Kep. , M. Kep. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif*. www.Medsan.Co.Id
<https://www.researchgate.net/publication/369857615>

- Nurfadhillah, S., Saridevita, A., Setiawan Adji, A., Ria Valentina, F., Wizy Astuty, H., Devita, N., Destiyantari, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang. In *Masaliq : Jurnal Pendidikan Dan Sains* (Vol. 2, Issue 1). [Https://Ejournal.Yasin-Alsys.Org/Index.Php/Masaliq](https://Ejournal.Yasin-Alsys.Org/Index.Php/Masaliq)
- Nurmala, A., Muhallim, M., & Sulaeman, B. (2023). *Aplikasi Rekam Medis Dan Pengaduan Pasien Berbasis Android Puskesmas Lamasi Timur*. (Vol. 4, Issue. 1). <https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/djtech/article/view/182>
- Prasiska, Y. (2022). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (Jakakom) Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pada Uptd Puskesmas Durian Luncuk* (Vol. 1, Issue 2). <Http://Ejournal.Unama.Ac.Id/Index.Php/Jakakom>
- Pratama, F., Rahayu, E., & Dewi Andriana, S. (2023). Perancangan Aplikasi Rekam Medis Dengan Pendekatan Clinical Pathway Pada Pasien Rawat Jalan Dan Inap Di Puskesmas Berbasis Android. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 697–708. <Https://Doi.Org/10.54443/Sibatik.V2i2.640>
- Putu, I., Putra, K., & Handoko, A. I. (2025). *Patient Centered Communication Dan Komunikasi Terapeutik Fisioterapis Di Rs Mitra Keluarga Kenjeran Surabaya* (Vol. 8, Issue 2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/24643>
- Rahmi Dianita, Indasah, & Ratna Wardani. (2025). Peran Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Implementasi Dan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Penelitian Kesehatan “Suara Forikes” (Journal Of Health Research “Forikes Voice”)*. (Vol. 16 Issue 3). <Https://Doi.Org/10.33846/Sf16309>
- Raisa, A., Razi, Z., & Khalid, Z. (2024). *Aplikasi Penjadwalan Kuliah Berbasis Android Pada Fakultas Teknik Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman Dart Android-Based Lecture Scheduling Application At The Faculty Of Engineering Using The Dart Programming Language* (Vol. 5, Issue 1). <Https://Journal.Lp2stm.Or.Id/Index.Php/Teksagro/Article/View/92>
- Ramdany, S. W., Aulia Kaidar, S., Aguchino, B., Amelia, C., Putri, A., & Anggie, R. (2024). Penerapan Uml Class Diagram Dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. In *Journal Of Industrial And Engineering System* (Vol. 5, Issue 1). <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIES/article/view/2275>

- Rusdian Ikawati, F. (2024). *Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien Di Rumah Sakit*. (Vol. 6, No. 3). <https://doi.org/10.38035/Rrj.V6i3>
- Sahputra, M. A., Defriani, M., & Hermanto, T. I. (2023). Rancan Bangun Aplikasi Pelayanan E-Trayek Berbasis Mobile Menggunakan Metode Extreme Programming. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.56211/Sudo.V2i1.229>
- Samsudin, A., & Nisah, A. (2024). *Sistem Pengelolaan Pencucian Kendaraan Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development* (Vol. 3, Issue 1). <https://ojs.stttxmaco.ac.id/index.php/infotex/article/view/135>
- Saputra, R. A., Syaputra, R. D., & Harmanto, D. (2024). Perancangan Aplikasi Pelayanan Rekam Medis Elektronik Berbasis Smartphone Di Rumah Sakit Rafflesia. *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 6(1), 40–49. <https://doi.org/10.25047/J-Remi.V6i1.5428>
- Setyawan, R. A. (2024). Penerapan Firebase Realtime Database Pada Aplikasi Catatan Harian Diabetes Melitus. *FAHMA – Jurnal Informatika Komputer, Bisnis dan Manajemen*, 22(1), 1–9.
- Sitepu, M., & Kosasih, K. (2024). Analisis Loyalitas Pasien Dan Kepuasan Pasien: Pendekatan Kajian Literatur Dengan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2047–2058. <https://doi.org/10.54082/Jupin.834>
- Susainanda, R., & Esabella, S. (2025). Rancang Bangun Media Pembelajaran Pakaian Adat Sumbawa Berbasis Android. *Management Of Information System Journal*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.47065/Mis.V2i3>
- Susandi, D., Kartika Risalati, B., Manajemen Informatika Dan Komputer Serang, A., Raya Serang Cilegon, J. K., Serang, -Drangong, & Abdul Fatah Hasan - Serang, J. K. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Berbasis Website Pada Klinik Bidan Yanti*. (Vol. 5, Issue. 1). <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jsii/article/view/1381>
- Vetdri, A. A., Mulyono, H., & Junaidi, S. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Spp Berbasis Desktop Pada Smk Muhammadiyah 1 Padang*. (Vol. 7, Issue 1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5591>
- Wahyuni, E. I., Gani, S. A., Aryanto, H., Khairunisya Siregar, A., & Aini, Q. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Tk Putiek Nanggroe Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language*. <https://snft2022.ft.unimal.ac.id/Tind/022-TIND.pdf>

- Wibowo, T., La Wungo, S., Zaman, I., Akuntansi, K., & Luwuk Banggai, A. (2021). Perancangan Aplikasi Register Penyakit Dan Rekam Medis Pasien Pada Puskesmas Tikupon Kecamatan Bualemo. In *Journal Of System And Computer Engineering (Jsce) Issn* (Vol. 2, Issue 2). <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JSCE/article/view/245>
- Wijaya, K., Kartina, R., & Aini, N. (2024). Implementasi Metode Forward Chaining Dalam Pengembangan Sistem Pakar Diagnosis Awal Demam Berdarah (Dbd) Studi Kasus Puskesmas Belida Darat. In *Nur Aini H* (Vol. 9, Issue 2). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/jusikom/article/view/2385>
- Yanti, A. F., Christian, A., & Wijaya, K. (2025). *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif Pengembangan Aplikasi Pembayaran Menu Pesanan Pada Kasir Nostalgia Coffee*. (Vol. 6, Issue. 3). <https://Ejournals.Com/Ojs/Index.Php/Jipp>
- Zunaibah Siregar, P. E. M. H. M. (2021). *Sistem Informasi Penyewaan Perumahan Mutiara Sempang Mangga Berbasis Web*. (Vol. 1, Issue. 1). <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIS/article/view/2196>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian


**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Prabumulih, 03 November 2025

Nomor : 033 /FASILKOM/UNPRA/Inf-SI/XI/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Belida Darat
Di
Tempat

Dalam rangka pelaksanaan skripsi mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih, maka kami harapkan bantuan dari Bpk/Ibu kiranya mengizinkan mahasiswa:

1. Nama : Riska Ariesty
Nim : 2022230001
Program Studi : Informatika

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data ditempat Bpk/Ibu Pimpin guna menyelesaikan skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,


Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom.
NIDN.0209129101

Jalan Patra No.50 RT.01 RW.03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih Sumatera Selatan Indonesia Telpn 0713-3224417 Fax 0713-322418
e-mail : mail@unpra.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Jalan Raya Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim 31171
Pos-el : puskesmasbelidadarat@gmail.com

Belida Darat, 05 November 2025

Nomor : 440/328 /PKM-BLDT/XI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Pemberian Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Ketua Program Studi Informatika
Universitas Prabumulih
di
Prabumulih

Sehubungan dengan adanya surat permohonan pelaksanaan penelitian dari ketua Program Studi Informatika Universitas Prabumulih tanggal 03 November 2025 dengan nomor surat 033/FASILKOM/UNPRA/Inf-S1/XI/2025 dalam rangka pelaksanaan proposal skripsi dengan judul Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis Android atas nama :

Nama : Riska Ariesty
NIM : 2022230001
Program Studi : Informatika

Yang akan dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Pada prinsipnya kami dari pihak puskesmas tidak keberatan untuk kegiatan tersebut dan apabila memerlukan data-data yang berhubungan dengan hal tersebut kami berikan izin untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan tidak dipublikasikan.

Demikialah surat izin ini dibuat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PARAF HIERARKI	
KA. SUBBAG TU	
STAF TU	



Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara & Observasi






PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BELIDA DARAT
Desa Raya Desa Tanjung Buntar Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim

NOMOR RM: 01-~~563~~ 563

REKAM MEDIS

Pasien: Pasien (Lk / Pr) Tgl Lahir: 10-11-1971 (44)

Kepala Keluarga: Amrosi Agama: Kristen

Jenis Kelamin: Pria Status: Baru / Lama

Alamat: Desa Belida

Pasien: Umum / Jamkesmas / Askes / BPJS Mandiri / BPJS KIS /

Asuransi:

Perawat:

Obat:

RIAL / 21-05-2021 UNIT	UMUM ☒ KIA ☐ GIGI ☐ UGD	IDENTIFIKASI PASIEN ULANG ☐ YA ☐ TIDAK	PELAKSANAAN
NAMNEDIS (SUBJEKTIF)	PEMERIKSAAN FISIK (OBJEKTIF)	DIAGNOSIS MEDIS	TERAPIS
10-11-1971 / 44 - <u>Colangan</u> <u>dua</u> - 0+			
	KODE ICD X		
	KUNJ ☐ BARU ☐ LAMA		
DIAGNOSIS KEPERAWATAN/KEPERAWATAN		PELAKSANAAN KEPERAWATAN/KEPERAWATAN	
PEMERIKSAAN ULANG LAB	<u>Colan</u> - 0+		
		PERLU INFORMED CONSEN ☐ YA ☐ TIDAK OBAT/ANESTHESIA/INJEKSI Cara Pemberian:	
REKAM MEDIS			
ULASAN LAIN			

 **DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM**
PUSKESMAS BELIDA DARAT KAB. MUARA ENIM
JL. RAYA DESA TANJUNG BUNUT KEC. BELIDA DARAT

KARTU BEROBAT

NO. RM :
NAMA KK :
UMUR : TAHUN LK/PR
ALAMAT :

SETIAP BEROBAT KARTU INI HARAP DI DAWA

 Dipindai dengan CamScanner



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM
PUSKESMAS BELIDA DARAT
JLN. RAYA DESA TANJUNG BUNUT
KEC. BELIDA DARAT KAB. MUARA ENIM



NAMA PASIEN : UMUR : BULAN/TAHUN

TGL LAHIR :

ALAMAT :

NO	JENIS TINDAKAN	RETRIBUSI (Rp)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

LOKET

BENDAHARA

ANGGILANG ROMODON

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara

Draft Wawancara

Nama Narasumber : Anggilang Romodon, A.Md.RMIK

Jabatan : Staf Loker (Pendaftaran)

Tempat Wawancara : Puskesmas Belida Darat

Tanggal Wawancara : 10 November 2025

Pewawancara : Riska Ariesty

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pencatatan rekam medis pasien saat ini?	Pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan formulir kertas, kemudian disimpan dalam map arsip.
2	Apa kendala yang sering terjadi dalam pencatatan manual?	Pencarian berkas memakan waktu lama dan berisiko rusak atau hilang.
3	Siapa yang mengelola dan menyimpan rekam medis pasien?	Rekam medis dikelola dan disimpan oleh petugas administrasi.
4	Bagaimana proses pencarian rekam medis saat pasien datang kembali?	Petugas mencari arsip secara manual di lemari berdasarkan nama atau nomor rekam medis.
5	Apakah pernah terjadi kesulitan dalam pencarian data pasien?	Kesulitan pernah terjadi, terutama saat arsip menumpuk atau data sudah lama.

- | | | |
|----|--|--|
| 6 | Bagaimana efektivitas sistem pencatatan manual yang digunakan? | Sistem manual kurang efektif untuk jangka panjang karena jumlah arsip terus bertambah. |
| 7 | Fitur apa yang dibutuhkan dalam aplikasi rekam medis berbasis Android? | Fitur pencatatan data pasien, riwayat pemeriksaan, dan pencarian cepat. |
| 8 | Bagaimana peran aplikasi Android dalam pengelolaan rekam medis? | Aplikasi dapat mempercepat pelayanan dan mempermudah pengelolaan data pasien. |
| 9 | Apakah keamanan data pasien perlu diperhatikan? | Keamanan data perlu dijaga agar hanya dapat diakses oleh petugas berwenang. |
| 10 | Apa manfaat utama penerapan rekam medis digital? | Pencarian data lebih cepat dan risiko kehilangan arsip berkurang. |

Mahasiswa
Universitas



Riska Ariesty
NIM.2022230001

Belida Darat 10 November 2025
Prabumulih Petugas Loker



Anggilang Romodon, A.Md.RMIK
NIP.20011142025061001



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khana Wijaya, S.Kom.,M.Kom
NUPTK : 7146768669130363
Program Studi : Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer

Bersedia menjadi pembimbing I Skripsi, dan

Nama : Hermizahadiwidastra, S.Kom.,M.Kom
NUPTK : 2863762663130192
Program Studi : Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer

Bersedia menjadi pembimbing II Skripsi

dari mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
di bawah ini:

Nama : Riska Ariesty
NIM : 2022230001
Judul Skripsi : Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*

Demikian surat kesediaan membimbing ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing I

(Khana Wijaya, S.Kom.,M.Kom)
NUPTK. 7146768669130363

Prabumulih, Juni 2026
Dosen Pembimbing II

(Hermizahadiwidastra, S.Kom.,M.Kom)
NUPTK. 2863762663130192



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING I : KHANA WIJAYA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS ANDROID

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. I	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	3/3/2026	Bab I - III Aa		
2.	7/5/2026	Bab IV & V Koris : - Bab IV - Bab V - Bab VI, ds		
3.	8/5/2026	Program Koris : - otomatis No urut - Kd - urut A E C D		
4.	12/5/2026	Program Aa		

Mulai Bimbingan :
 Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui Kaprodi Informatika


IWAN SETIAWAN, S.Kom.M.Kom.

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING I : KHANA WIJAYA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. I	TGL MENGHADAP KEMBALI
5.	19/2026 /5	Bab IV Pemb - - Sistematis - Rancangan Aplikasi		
6.	20/2026 /5	Bab IV Pemb - - Use Case - Activity		
7.	21/2026 /5	Bab IV Acc		
8.	26/2026 /5	Bab V - VI Pemb : Sistematis Rancangan		
9.	9/2026 /6	Bab V - VI Pemb : Uji Sistem		
10.	12/2026 /6	Bab V - VI Acc		

Mulai Bimbingan :
Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui :

IWAN SETIAWAN, S.Kom.M.Kom.

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING I : KHANA WIJAYA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

[illegible]

Mengetahui Kaprodi Informatika

 IWAN SETIAWAN, S.Kom, M.Kom.

Universitas Prabumulih



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK A ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING II : HERMIZAHADIWIDASTRA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. II	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	04/02/2026	• Latar Belakang - Perencanaan - GAP - Novelty - Urgensi • Manfaat • Teoritis • Praktis		
2	11/02/2026	- BAB II Tinjauan lg. - BAB II. 2.5, Kelayakan penerapan - BAB Sub bab b penerapan penerapan - BAB II. 3.2. 3.6.2V - Rencana timeline dan estimasi		
3	17/02/2026	- BAB I ACC - BAB II ACC - BAB III ACC		

Mulai Bimbingan :
Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui Kaprodi Informatika

IWAN SETYAWAN, S.Kom.M.Kom.

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING II : HERMIZAHADIWIDASTRA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIHICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. II	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	16/04 2026	- Format penulisan. - U.2.1.2 Use Case Kambingku Lgi 1 si uya. - Diagram activity. 2 activity Diagram Kambingku Lgi 1 si uya. - C. class Diagram Kambingku Lgi 1 si uya		
2	26/05 2026	- Format penulisan - Use case Diagram - Parier, petug. dr. - BEKARAK pasre gambar KE CENTER. - PERANCANGAN STRUKTUR - Diagram PAKUN dr.		

Mulai Bimbingan :
Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui Kardi Informatika

IWAN SETIAWAN, S.Kom.M.Kom.

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING II : HERMIZAHADIWIDASTRA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. II	TGL MENGHADAP KEMBALI
3	02/2026 /06	format pembuatan - use case power monitoring - use case dokter - use case admin - pembuatan data awal - Diagrama activity - pembuatan lg klor - tampilan kelihatannya - Detail Gambar - perkehan saja - Desain UI/UX - membuat lg dan use case		
4	04/2026 /06	- hasil Dashboard pasien Hasil dari laporan rekam medis yang masuk UI/UX		

Mulai Bimbingan :
Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui Kaprodi Informatika

IWAN SETIAWAN, S.Kom, M.Kom.

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING II : HERMIZAHADIWIDASTRA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. II	TGL MENGHADAP KEMBALI
5	05/06/2026	tanah Riset UI/UX Detail Laporan rekomendasi di. pasien & admin. * UI/UX tanah & admin Re admin & Dokter Halal pengurangan tanah & Dokter. * BOD TK		
6	09/06/2026	21. Halaman validasi & fungsi dokter & admin 22. Keluarin & UMR 23. Screenshot 21. 24. Screenshot 22. BOD TK 121 Ri BOD TK		

Mulai Bimbingan :
Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui Pembimbing Informatika

IWAN SETIAWAN, S.Kom.M.Kom.

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul ditingkat nasional "



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RISK ARIESTY
NIM : 2022230001
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
NAMA PEMBIMBING II : HERMIZAHADIWIDASTRA, S.Kom., M.Kom
JUDUL : PERANCANGAN APLIKASI REKAM MEDIS PASIEN BERBASIS
ANDROID

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMB. II	TGL MENGHADAP KEMBALI
7.	14/06/2026	ACC BAB IV lanjut BAB V		
		ACC BAB V lanjut BAB VI		
		ACC BAB VI		
		Siap Uji		

Mulai Bimbingan :
Batas Akhir Bimbingan :

Mengetahui Kaprodi Informatika

IWAN SETIAWAN, S.Kom.M.Kom.

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW SKRIPSI

Nama : Riska Ariesty
NIM : 2022230001
Judul Tugas Akhir : Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 - 6 - 2026
Sarun dan masukan :

Perbaiki sesuai arahan penguji

17/7/2026

Mc Ferry

Siang Jilid

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
- ☒ b. Dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Ditolak

Prabumulih, ... 2026
Pembimbing I

(Khana Wijaya, S.Kom., M.Kom)
NIP/TK. 7146768669130363

*pilih salah satu



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW SKRIPSI

Nama : Riska Ariesty
NIM : 2022230001
Judul Tugas Akhir : Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*
Hari/Tanggal : Senin 22 Juni 2026
Saran dan masukan :

- perlunya pd lembar verifikasi dgn
model yg diberikan jika ada coreknya
dijera lakukan perbaikan

Grafik 16/07/2026

Rekomendasi*:

- ☐ a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
☒ b. Dilanjutkan dengan perbaikan
☐ c. Ditolak

Prabumulih, 22 Juni 2026
Pembimbing II


(Hermizahadiwidastara, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 2863762663130192

*pilih salah satu



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

PENILAIAN REVIEW SKRIPSI

Nama : Riska Ariesty
NIM : 2022230001
Judul Tugas Akhir : Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis *Android*
Hari/Tanggal : *SENIN / 22-6-2026*
Saran dan masukan :

a. Software h.6 4
b. ~~Validasi pasien~~ ~~Validasi pasien~~

SIAP JILIP
29/2026
/6

Rekomendasi*:

- a. Dilanjutkan tanpa perbaikan
- ☒ b. Dilanjutkan dengan perbaikan
- c. Ditolak

Prabumulih, *22-6-* 2026
Dosen Penguji

(Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom)
NUPTK. 1541769670130303

*pilih salah satu